

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA  
PRANCIS MENGGUNAKAN MEDIA LAGU BERBAHASA PRANCIS  
PADA SISWA KELAS XII IPA 2 SMA NEGERI 1 DEPOK**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh

**Rasmadanti Drajat Syahputri**

NIM 10204244020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207

Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN  
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01

10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.

NIP. : 196002021988031002

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Rasmadanti Drajat Syahputri

No. Mhs. : 10204244020

Judul TA : Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis  
Menggunakan Media Lagu Berbahasa Prancis Pada Siswa  
Kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Depok

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat persetujuan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing,

Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M. Pd.

NIP. 196002021988031002

## PENGESAHAN

Sriksi yang berjudul **Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Menggunakan Media Lagu Berbahasa Prancis pada Siswa Kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Depok** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Desember 2016 dan dinyatakan lulus:

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.	Ketua Penguji		28 Desember 2016
Dian Swandajani, S.S., M.Hum.	Sekretaris Penguji		28 Desember 2016
Ch. Waluja Suhartono, M.Pd.	Penguji Utama		27 Desember 2016

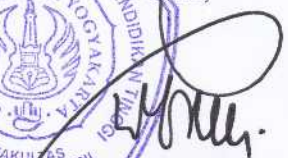
Yogyakarta, Desember 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



  
Dr. Widyastuti Purbani, M.A.

NIP. 19610524 199001 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Rasmadanti Drajat Syahputri**

NIM : 10204244020

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 16 November 2016

Penulis



Rasmadanti Drajat Syahputri

## MOTTO

“Finishing a thing is way more important than having something that’s perfect  
but not finished”

-Jake Parker-

“If we wait until we’re ready, we’ll be waiting for the rest of our lives”

-Lemony Snicket-

“You may delay, but time will not”

-Benjamin Franklin-

“Sometimes you have to stop being scared and just go for it. Either it will  
work or it will not. That’s life”

-Anonymous-

“Selalu berpikir positif karena pikiran positif akan membawamu pada  
kebahagiaan”

-Penulis-

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah dan inayah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Melalui Media Lagu Berbahasa Prancis Pada Siswa kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Depok”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita, Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, dan seluruh sahabatnya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
3. Ibu Dr. Roswita L. Tobing, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY.
4. Bapak Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dian Swandajani, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dan saran selama perkuliahan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis atas segala ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama kegiatan perkuliahan.

7. Mama Heraswati Yuniastuti, Papa Drajat Nurangkoso, adikku Rasmadestiani Drajat Syahfitri, Paguyuban Soehartono dan keluarga besar Eyang Mahjat dan Kamaryatun atas segala dukungan dan doa.
8. Ibu Dra. Umi Susetyarini selaku guru mata pelajaran bahasa Prancis SMA Negeri 1 Depok atas bimbingan dan masukan selama penulis melaksanakan penelitian.
9. Sintadewi Ignasia Aprillianti, S.Pd, sahabat sepaketku yang selalu menemani, memberikan bantuan dan semangat serta perhatian.
10. Sahabat-sahabatku tersayang yang selalu memberikan bantuan, dorongan, semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman sekelasku Anisa, Afif, Danty, Dian, Dinar, Dita, Hesti, Indah, Rizky, Sari, Tyas, Umay, Yolanda, Zati, dan Zizin yang telah memberikan kenangan selama perkuliahan dan memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi.
12. Seluruh teman Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2010 dan teman seperjuangan mahasiswa bimbingan Pak Djoko yang memberikan masukan dan diskusi dalam penyusunan skripsi.
13. Siswa kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Depok Sleman yang telah bekerjasama dan menjadi siswa yang menyenangkan selama pelaksanaan penelitian.
14. Mbak Anggi yang telah membantu dalam urusan administrasi kemahasiswaan.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang membangun untuk hasil yang lebih baik.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sebagaimana diharapkan.

Yogyakarta, 16 November 2016

Penulis

Rasmadanti Drajat Syahputri



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- ♥ Kedua orangtuaku yang sangat hebat dan luarbiasa, mama Heraswati Yuniastuti dan papa Drajat Nurangkoso yang tiada henti berdoa untuk kesuksesan dan mengupayakan segala cara untuk membahagiakan anak-anaknya. Maafkan aku yang membuat kalian menunggu.
- ♥ Bapak Aragani Mizan Zakaria yang memberikan bantuan, semangat dan nasehat-nasehat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
- ♥ Dosen pembimbing, Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd yang tidak pernah bosan mencari dan mengingatkan mahasiswanya untuk bimbingan. Terimakasih karena telah memberikan bimbingan dan nasehat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- ♥ Adikku yang saat ini sedang jauh di mata tapi dekat di hati, Rasmadestiani Drajat Syahfitri. Adik yang membuatku selalu merasa berarti.
- ♥ Sahabat-sahabatku tersayang Anis Suryaningsih, Wiwit Heryanti, Festy Nurfita, Desiana Dini Mardilla, Fanny Widya Carolina, Ferry, Bang Tam, Otniel, Mas Wawan, Adhitya Wahyu Nugroho, Sintadewi Ignasia, Gity Wulang Mandini, Galant Nanta Adhitya, Kristin Natalia S, yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, selalu memberikan perhatian, semangat, motivasi, dan bantuan. Aku tak tahu seperti apa hidupku tanpa kalian.
- ♥ Paguyuban Soehartono dan Keluarga besar Eyang Mahjat dan Kamaryatun atas segala dukungan dan doa.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiiiv
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>ABSTRAK</b> .....	xvii
<b>EXTRAIT</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Batasan Istilah.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	7
A. Deskripsi Teoritik.....	7
1. Pembelajaran Bahasa Asing.....	7
2. Hakikat Berbicara.....	8
3. Keterampilan Berbicara.....	9
4. Tujuan Keterampilan Berbicara.....	11

5. Penilaian Keterampilan Berbicara .....	14
6. Hakikat Media Pembelajaran.....	17
7. Hakikat Lagu Sebagai Media Pembelajaran.....	23
8. Jenis Lagu dalam Media Pembelajaran .....	27
9. Media Lagu dalam Keterampilan Berbicara.....	31
10. Motivasi dan Percaya Diri .....	35
B. Penelitian yang Relevan .....	40
C. Kerangka Berfikir .....	40
D. Hipotesis Tindakan .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Jenis dan Desain penelitian.....	44
B. <i>Setting</i> , Subjek dan Objek Penelitian .....	45
C. Prosedur Penelitian .....	46
D. Instrumen Penelitian .....	49
E. Teknik Pengumpulan Data .....	53
F. Teknik Analisis Data .....	54
G. Validitas dan Reliabilitas Data .....	55
H. Indikator Keberhasilan .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
A. Deskripsi Data Pra Siklus .....	59
B. Siklus I.....	64
1. Perencanaan Tindakan .....	64
2. Pelaksanaan Tindakan .....	65
3. Hasil Tes Keterampilan Berbicara.....	69
4. Observasi Tindakan .....	71
5. Refleksi Tindakan.....	72
C. Siklus II.....	73
1. Perencanaan Tindakan.....	73
2. Pelaksanaan Tindakan .....	73
3. Hasil Tes Keterampilan Berbicara.....	77
4. Observasi Tindakan .....	79
5. Refleksi Tindakan.....	80
D. Peningkatan Keterampilan Berbicara Subjek Penelitian .....	81

<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan.....	83
B. Implikasi .....	84
C. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>
<b>RÉSUMÉ .....</b>	<b>1</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kemampuan Siswa pada Tingkat A1 .....	15
Tabel 2. Kriteria Penilaian Kurikulum 2013 .....	15
Tabel 3. Kisi-kisi Pedoman Kuesioner .....	50
Tabel 4. Lembar Observasi.....	50
Tabel 5. Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	51
Tabel 6. Kisi-kisi <i>Pre-Test dan Post-Test</i> .....	52
Tabel 7. Lembar Observasi Pra Siklus .....	60
Tabel 8. Distribusi Nilai <i>Pre-Test</i> Keterampilan Berbicara dalam Skala 100.....	63
Tabel 9. Analisis Keterampilan Berbicara Pra Siklus .....	63
Tabel 10. Distribusi Nilai <i>Post-test I</i> Keterampilan Berbicara dalam Skala 100.....	69
Tabel 11. Analisis Keterampilan Berbicara Siklus I .....	70
Tabel 12. Distribusi Nilai <i>Post-test II</i> keterampilan berbicara dalam skala 100 .....	77
Tabel 13. Analisis Keterampilan Berbicara Siklus II.....	78
Tabel 14. Perbandingan hasil <i>Pre-Test, Post-Test I</i> <i>dan Post-test II</i> .....	81

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart..... 45

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Diagram Keterampilan Berbicara Pra Siklus .....	64
Grafik 2. Diagram Keterampilan Berbicara Siklus I .....	70
Grafik 3. Perbandingan Ketuntasan Keterampilan Berbicara Pra Siklus dan Siklus I.....	71
Grafik 4. Diagram Keterampilan Berbicara Siklus II.....	78
Grafik 5. Perbandingan Ketuntasan Keterampilan Berbicara Siklus I dan Siklus II.....	79
Grafik 6. Diagram Perbandingan Ketuntasan Keterampilan Berbicara Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru .....	89
Lampiran 2. Hasil Wawancara Pra-Tindakan.....	90
Lampiran 3. Angket Tertutup Pra-Tindakan untuk Siswa.....	92
Lampiran 4. Hasil Angket Tertutup Pra-Tindakan .....	93
Lampiran 5. Contoh Lembar Angket yang Telah Diisi Siswa .....	95
Lampiran 6. Soal <i>Pre-Test</i> .....	97
Lampiran 7. Contoh Transkrip Fonetik Ujaran Siswa pada <i>Pre-Test</i> .....	99
Lampiran 8. RPP Pertemuan 1 .....	101
Lampiran 9. RPP Pertemuan 2 .....	108
Lampiran 10. Angket Tertutup Tindakan Siklus I untuk Siswa .....	116
Lampiran 11. Hasil Angket Tertutup Tindakan Siklus I.....	117
Lampiran 12. Contoh Lembar Angket yang Telah Diisi Siswa .....	119
Lampiran 13. Contoh Transkrip Fonetik Ujaran Siswa pada <i>Post-Test I</i> .	121
Lampiran 14. RPP Pertemuan 3 .....	125
Lampiran 15. RPP Pertemuan 4 .....	133
Lampiran 16. Angket Tertutup Tindakan Siklus II untuk Siswa.....	141
Lampiran 17. Hasil Angket Tertutup Tindakan Siklus II.....	142
Lampiran 18. Contoh Lembar Angket yang Telah Diisi Siswa .....	144
Lampiran 19. Contoh Transkrip Fonetik Ujaran Siswa pada <i>Post-Test II</i> .	146
Lampiran 20. Catatan Lapangan.....	148
Lampiran 21. Catatan Lapangan Penelitian.....	149
Lampiran 22. Lembar Observasi .....	161
Lampiran 23. Hasil Observasi Sikap dan Motivasi .....	162
Lampiran 24. Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara .....	164
Lampiran 25. Hasil Nilai Ketuntasan Belajar Siswa .....	166
Lampiran 26. Skor dan Nilai Peningkatan Keterampilan Berbicara .....	167
Lampiran 27. Daftar Hadir Siswa.....	168
Lampiran 28. Dokumentasi .....	169
Lampiran 29. Surat Izin Penelitian .....	172



**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA  
PRANCIS MENGGUNAKAN MEDIA LAGU BERBAHASA PRANCIS  
PADA SISWA KELAS XII IPA 2 SMA NEGERI 1 DEPOK**

Oleh :

Rasmadanti Drajat Syahputri  
NIM 10204244020

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah proses pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan media lagu berbahasa Prancis sebagai upaya peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Depok yang berjumlah 24 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus pada tanggal 24 Agustus 2016 sampai dengan 12 Oktober 2016. Masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif yaitu hasil observasi, wawancara, angket, catatan lapangan, dan tes. Validitas penelitian diperoleh berdasarkan validitas demokratik, validitas proses, dan validitas dialogik, sedangkan reliabilitas didasarkan pada *expert judgement*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Prancis dengan media lagu berbahasa Prancis mampu meningkatkan keterampilan berbicara, motivasi dan percaya diri siswa kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Depok. Proses pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Memberikan teks lirik lagu, 2) Membahas teks dan menjelaskan materi, 3) Menyanyikan lagu, 4) Presentasi individu maupun kelompok. Hasil *pre-test* menunjukkan keterampilan berbicara siswa kelas XII IPA 2 masih rendah dengan 2 siswa (8,33%) yang mencapai nilai ketuntasan. Setelah pelaksanaan tindakan siklus I, terdapat 10 siswa (41,67%) mencapai nilai KKM. Namun masih terdapat 14 siswa (58,33%) yang belum berhasil mencapai KKM sehingga dilakukan tindakan pada siklus II. Pada siklus II sebanyak 22 siswa (91,67%) berhasil mendapatkan skor ketuntasan minimal.

*Kata kunci : keterampilan berbicara, media lagu Prancis, Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*

**L'AMÉLIORATION DE LA COMPÉTENCE D'EXPRESSION ORALE  
EN UTILISANT LE MÉDIA PÉDAGOGIQUE DES CHANSONS  
FRANÇAISES POUR LES APPRENANTS DE LA CLASSE XII IPA 2  
SMA NEGERI 1 DEPOK**

Par :

Rasmadanti Drajat Syahputri

NIM 10204244020

**EXTRAIT**

Cette recherche a pour but de décrire les étapes d'apprentissage en utilisant les média pédagogique des chansons françaises comme l'effort de l'amélioration de compétence d'expression orale pour les apprenants de la classe XII IPA 2 SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta.

C'est une recherche d'action en classe (RAC). Le sujet de la recherche est les apprenants de la classe XII IPA 2 SMA Negeri 1 Depok qui se composent de 24 apprenants. La recherche est effectuée en deux cycles du 24 août 2015 au 12 octobre 2016. Chaque cycle est composé de la planification, de l'action, de l'observation, et de la réflexion. Les données de la recherche sont collectées à partir des données quantitatives et qualitatives : des enquêtes, des observations, des interviews, des notes de terrain, des documentations, et des résultats de tests. La validité de la recherche base sur la validité démocratique et dialogique, et la validité du processus, tandis que la fiabilité base sur le jugement d'expert.

Les résultats de la recherche montrent qu'il exist des améliorations sur la compétence d'expression orale, la motivation, et la confiance en soi des apprenants de la classe XII IPA 2 SMA Negeri 1 Depok grâce à l'utilisation le média pédagogique des chansons françaises. Le processus de l'apprentissage a fait en quatre étapes comme : 1) donner le texte de chanson, 2) discuter le texte et du matériel d'apprentissage, 3) chanter le chanson, et 4) la présentation individuelle et en groupe. Au *pré-test*, la compétence d'expression orale des apprenants sont encore basse. Il exist seulement 2 apprenants (8,33%) qui ont gagné le score supérieur de la valeur de la maîtrise minimale (*Kriteria Ketuntasan Minimal/ KKM*). Après l'exécution du première cycle, le nombre d'apprenants qui réussi à atteindre le KKM a amélioré à 10 apprenants (41,67%). Cependant, il exist encore les 14 apprenants (58,33%) qui ne sont pas arrivé à atteindre le KKM. Il est donc indispensable de poursuivre le cycle II. Au deuxième cycle, les 22 apprenants (91,67%) ont réussi à obtenir le score conformé au KKM predetermine.

*Les mots clés : compétence d'expression orale, média pédagogique, chansons françaises, Recherche d'Action en Classe*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan suatu bentuk alat komunikasi yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan informasi, pikiran, perasaan dan pendapat. Dengan begitu pembelajaran bahasa menjadi mata pelajaran yang wajib diberikan pada seluruh jenjang pendidikan. Pada jenjang SMA, pembelajaran bahasa yang diberikan meliputi bahasa nasional dan bahasa asing. SMA Negeri 1 Depok merupakan salah satu sekolah menengah atas di Yogyakarta yang memberikan bahasa Prancis sebagai pembelajaran bahasa asing.

Pembelajaran bahasa Prancis yang diberikan kepada siswa mencakup empat keterampilan yaitu : 1) menyimak (*compréhension orale*), 2) berbicara (*expression orale*), 3) membaca (*compréhension écrite*), dan 4) menulis (*expression écrite*). Keterampilan-keterampilan tersebut saling berkaitan dan harus dimiliki siswa agar siswa dapat menggunakan bahasa Prancis dengan baik. Berbicara merupakan keterampilan yang sangat penting karena keterampilan berbicara menjadi sarana siswa dalam berkomunikasi dan menyampaikan gagasan dan pendapat secara lisan.

Dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis, siswa dituntut untuk berkomunikasi dan mengemukakan pendapatnya di depan

kelas. Keaktifan siswa berbicara bahasa Prancis dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Prancis menjadi salah satu tolak ukur dalam menilai kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa. Siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Prancis memiliki rasa percaya diri dan antusias terhadap pembelajaran bahasa Prancis. Akan tetapi di SMA Negeri 1 Depok, masih banyak siswa yang kurang percaya diri dalam berbicara bahasa Prancis sehingga siswa kurang aktif dalam belajar bahasa Prancis. Hal tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam hal berbicara bahasa Prancis.

Tidak kalah pentingnya peran guru dalam mengajak siswa supaya aktif berbicara bahasa Prancis. Salah satu cara untuk membiasakan siswa dalam berbicara bahasa Prancis adalah memperbanyak penggunaan bahasa Prancis dalam berkomunikasi. Namun demikian karena siswa kurang memahami bahasa Prancis sehingga guru lebih sering mempergunakan bahasa Indonesia dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Prancis.

Rendahnya kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa juga dipengaruhi oleh antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar bahasa Prancis. Pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Depok masih menggunakan metode ceramah dan media konvensional berupa buku cetak sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis tersebut. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kolaborator media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara berupa

benda langsung atau foto. Kurang beragamnya media yang digunakan tersebut menyebabkan para siswa tidak tertarik dan mudah bosan terhadap pembelajaran bahasa Prancis. Untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran bahasa Prancis, guru dapat menambah variasi media dalam penyampaian materi pada siswa.

Media lagu dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Prancis terutama pada keterampilan berbicara. Penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Prancis dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa karena dapat membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik. Apalagi media lagu belum digunakan oleh guru kolaborator dalam mengajarkan keterampilan berbicara. Hal tersebut memungkinkan siswa menjadi antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar bahasa Prancis. Lagu yang diputarkan secara tidak sadar akan terekam di otak dan membuat siswa terbiasa mendengarkan bahasa Prancis sehingga mempermudah proses pembelajaran berbicara bahasa Prancis.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan meneliti peningkatan kemampuan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan media lagu berbahasa Prancis pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Depok.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis.
2. Kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa masih rendah.

3. Siswa kurang aktif dan kurang percaya diri saat menggunakan bahasa Prancis.
4. Penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Prancis kurang maksimal.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti membatasi pada masalah “Upaya peningkatan ketrampilan berbicara bahasa Prancis dengan media lagu berbahasa Prancis pada siswa kelas XII IPA 2 di SMA Negeri 1 Depok”. Dengan memberikan tindakan yang diharapkan bisa memecahkan permasalahan di atas.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan ini adalah bagaimana upaya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan media lagu berbahasa Prancis pada siswa kelas XII IPA 2 di SMA Negeri 1 Depok?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya peningkatan keterampilan

berbicara bahasa Prancis dengan media lagu berbahasa Prancis pada siswa kelas XII IPA 2 di SMA Negeri 1 Depok.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, penulis mengharapkan beberapa manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini adalah menggunakan media lagu berbahasa Prancis dalam keterampilan berbicara.

### 2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif menggunakan media lagu dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis
- b. Bagi sekolah, penelitian ini sebagai dasar pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah menggunakan media yang tepat
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan media lagu.

## **G. Batasan Istilah**

Untuk memberikan gambaran tentang masalah yang akan diteliti, diperlukan batasan istilah untuk membatasi makna terhadap istilah-istilah yang terkait dengan penelitian ini.

1. Peningkatan dalam penelitian ini merupakan hasil dari penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Prancis berupa kemajuan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa.
2. Keterampilan berbicara merupakan kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan.
3. Media lagu dalam penelitian ini adalah lagu berbahasa Prancis yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoretik**

##### **1. Pembelajaran Bahasa Asing**

Pembelajaran memiliki pengertian seperti yang diungkapkan oleh Warsita dalam Rusman (2012: 93) “Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan siswa”. Sudjana dalam Rusman (2012: 94) juga menyatakan bahwa “Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi *edukatif* antara dua pihak, yaitu antara siswa (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan”.

Gagne & Briggs dalam Suparman (2014: 9) mendeskripsikan pembelajaran sebagai “*a set of events which affect learners in such a way that learning is facilitated*”, yang memiliki arti serentetan kejadian/kegiatan yang mempengaruhi pelajar di mana proses belajar mereka difasilitasi. Pembelajaran mengandung makna bahwa serangkaian kegiatan belajar itu dirancang lebih dahulu agar terarah pada tercapainya perubahan perilaku yang diharapkan. Rusman (2012: 93) menyatakan bahwa,

“Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran”.

Pembelajaran yang diungkapkan oleh Rusman menitikberatkan pada proses interaksi antara guru dengan siswa. Proses interaksi tersebut biasanya terjadi di lingkungan sekolah yang merupakan sarana pembelajaran. Pembelajaran bahasa yang diajarkan di sekolah berupa pembelajaran bahasa pertama (B1) atau bahasa ibu, pembelajaran bahasa kedua (B2) atau bahasa nasional, dan pembelajaran bahasa asing.

## **2. Hakikat Berbicara**

Berdasarkan pendapat yang diungkapkan Elis dalam Resmi (2010: 1), “Berbicara merupakan proses berbahasa lisan mengekspresikan pikiran dan perasaan, merefleksikan pengalaman, dan berbagi informasi.”

Resmini (2010: 3) juga menyatakan bahwa, “Berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi sebab di dalamnya terjadi pemindahan pesan dari suatu sumber ke tempat lain.”

Ngalimun dan Alfulaila (2014: 55) menjelaskan bahwa

“Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Kegiatan berbicara didalam kelas bahasa mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara pembicara dengan pendengarnya secara timbal balik.”

Berbicara menurut Nurgiyantoro (2010: 399) merupakan

“...aktivitas kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa setelah mendengarkan. berdasarkan bunyi-bunyi (bahasa) yang didengarnya itulah kemudian manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu untuk berbicara”.

Pengertian berbicara lebih lengkap dinyatakan oleh Fakhurrozi dan Mahyudin (2012: 325) dimana,

“berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Lebih luas lagi dapat dikatakan bahwa berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*al-masmu'audible*) yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan gagasan-gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan.”

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pengertian berbicara tersebut adalah berbicara merupakan kemampuan mengucapkan kata-kata dalam berbahasa lisan yang bertujuan untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan gagasan, pikiran, perasaan, serta berbagi informasi agar terjadi proses komunikasi dua arah.

### **3. Keterampilan berbicara**

Secara umum, keterampilan berbicara memiliki arti kesanggupan atau kecakapan untuk memakai bahasa dalam komunikasi lisan. Fakhurrozi dan Mahyudin (2012: 326) mengartikan bahwa “keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) adalah kemampuan seseorang untuk mengucapkan artikulasi bunyi-bunyi atau kata-kata dengan aturan-aturan kebahasaan tertentu untuk menyampaikan ide-ide dan perasaan”. Pendapat serupa diungkapkan oleh Iskandarwassid dan Sunendar (2013: 241), “Keterampilan berbicara pada hakekatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi

artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan dan keinginan pada orang lain”.

Kelengkapan alat ucap merupakan persyaratan ilmiah dalam keterampilan berbicara. Hal tersebut berfungsi untuk memproduksi suatu ragam bunyi artikulasi, tekanan nada, kesenyapan dan lagu bicara. Selain kelengkapan alat ucap, kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, dan bertanggung jawab menjadi dasar dalam keterampilan berbicara. Kepercayaan diri dalam berbicara akan didapatkan dengan menghilangkan masalah psikologis seperti masa lalu, rendah diri, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain (Iskandarwassid dan Sunendar: 2013).

Berdasarkan pengertian tentang keterampilan berbicara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang dalam mengucapkan artikulasi bunyi-bunyi atau kata-kata untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan dan keinginan pada orang lain. Kepercayaan diri menjadi dasar agar seseorang menjadi terampil dalam berbicara dengan menghilangkan masalah psikologis seperti masa lalu, rendah diri, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain.

Keterampilan berbicara seseorang didapatkan dari berlatih secara terus menerus. Tanpa adanya proses latihan, maka keterampilan dalam berbicara tidak dapat dikuasai dengan sempurna.

#### **4. Tujuan Keterampilan Berbicara**

Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Komunikasi menjadi kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial untuk berinteraksi antarsesama sehingga ide, gagasan, perasaan dan informasi dapat tersampaikan. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, keterampilan berbicara memiliki tujuan membuat siswa terampil berbahasa Prancis, baik secara lisan maupun tulisan (Ngalimun dan Alfulaila: 2014). Iskandarwassid dan Sunendar (2013: 242) mengemukakan tujuan keterampilan berbicara akan mencakup pencapaian hal-hal berikut :

a. Kemudahan berbicara

Siswa harus mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka dapat mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lancar, dan menyenangkan, baik di dalam kelompok kecil maupun di hadapan pendengar umum yang lebih besar jumlahnya. Siswa perlu mengembangkan kepercayaan yang tumbuh melalui latihan

b. Kejelasan

Dalam hal ini siswa berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi-diksi kalimat-kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik. Dengan latihan berdiskusi yang mengatur cara berfikir yang logis dan jelas, kejelasan berbicara tersebut dapat tercapai.

c. Bertanggung jawab

Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicara untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan dipikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak berbicara, dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya. Latihan demikian akan menghindarkan siswa dari berbicara yang tidak bertanggung jawab.

d. Membentuk pendengaran yang kritis

Latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis juga menjadi tujuan utama program ini. Di sini siswa perlu belajar untuk dapat mengevaluasi kata-kata, niat, dan tujuan pembicara yang secara implisit mengajukan pertanyaan : Siapakah yang berkata, mengapa ia berkata demikian, apa tujuannya, apa kewenangan ia berkata begitu

e. Membentuk kebiasaan

Kebiasaan berbicara tidak dapat dicapai tanpa kebiasaan berinteraksi dalam bahasa yang dipelajari atau bahkan dalam bahasa ibu. Faktor ini demikian penting dalam membentuk kebiasaan berbicara dalam perilaku seseorang.

Tujuan berbicara tersebut merupakan pengintegrasian program latihan keterampilan berbicara sebagai bagian dari penggunaan bahasa secara menyeluruh. Iskandarwassid dan Sunendar (2013 : 286) juga mengungkapkan

tujuan pembelajaran keterampilan berbicara sesuai dengan tingkatan pembelajar, yaitu :

“Untuk tingkat pemula, tujuan pembelajaran keterampilan berbicara dapat dirumuskan bahwa siswa dapat :

- melafalkan bunyi-bunyi bahasa
- menyampaikan informasi
- menyatakan setuju atau tidak setuju
- menjelaskan identitas diri
- menceritakan kembali hasil simakan atau bacaan
- menyatakan ungkapan rasa hormat
- bermain peran

Untuk tingkat menengah, tujuan pembelajaran keterampilan berbicara dapat dirumuskan bahwa siswa dapat :

- menyampaikan informasi
- berpartisipasi dalam percakapan
- menjelaskan identitas diri
- menceritakan kembali hasil simakan atau bacaan
- melakukan wawancara
- bermain peran
- menyampaikan gagasan dalam diskusi atau pidato

Untuk tingkat yang paling tinggi, tujuan pembelajaran keterampilan berbicara dapat dirumuskan bahwa siswa dapat :

- menyampaikan informasi
- berpartisipasi dalam percakapan
- menjelaskan identitas diri
- menceritakan kembali hasil simakan atau bacaan
- berpartisipasi dalam wawancara
- bermain peran
- menyampaikan gagasan dalam dikusi, pidato, atau debat.”

## 5. Penilaian Keterampilan Berbicara

Penilaian merupakan salah satu kegiatan penting yang harus ada dalam setiap kegiatan pembelajaran. Nurgiyantoro (2010 : 7) memberikan pengertian penilaian merupakan proses sistematis dalam pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang siswa dapat mencapai tujuan pendidikan. Pengertian yang lebih sederhana diungkapkan oleh Tuckman dalam Nurgiyantoro (2010: 6) penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan. Dari kedua pendapat tersebut, penelitian memiliki pengertian sebagai proses untuk mengetahui ketercapaian tujuan atau kriteria yang telah ditentukan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan *Cadre Européen Commun de Référence pour les langues: apprendre, enseigner, évaluer* kemampuan berbahasa Prancis dikategorikan dalam tiga tingkatan dalam *DELFL*, yaitu *niveau A Utilisateur élémentaire* atau tingkatan dasar, *niveau B Utilisateur indépendant* atau tingkat menengah dan *niveau C Utilisateur expérimenté*, tingkat atas atau mahir. Masing-masing tingkatan tersebut memiliki dua sub-tingkat yang memiliki tujuan dan kriteria penilaian tersendiri (Conseil de l'Europe: 2001). Tingkatan yang digunakan pada pembelajaran bahasa Prancis di SMA adalah tingkatan pertama dalam *niveau A* yaitu tingkatan A1. Kemampuan siswa pada tingkat A1 yaitu,



Tabel 1 : Kemampuan Siswa pada Tingkat A1

A1	<i>Peut comprendre et utiliser des expressions familiales et quotidiennes ainsi que des énoncés très simple qui visent à satisfaire des besoins concrets.</i>
	<i>Peut se presenter quelqu'un et poser à une personne des questions la concernant – pour exemple, sur son lieu d'habitation, ses relations, ce qui lui appartient, etc.</i>
	<i>Peut répondre au même type de question. Peut communiquer de façon simple si l'interlocuteur parle lentement et distinctement et se montre cooperative”.</i>

Pada level A1 siswa dapat memahami dan menggunakan ungkapan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti pernyataan sederhana yang dibutuhkan. Dapat memperkenalkan dan menanyakan orang lain tentang kehidupan mereka, serta dapat menjawab pertanyaan yang serupa. Mampu berkomunikasi secara sederhana, jika lawan bicara berbicara secara pelan dan jelas serta kooperatif. Kriteria penilaian dalam keterampilan berbicara kurikulum tertera pada panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah pembelajaran bahasa Prancis (2014: 22) sebagai berikut,

Tabel 2: Kriteria Penilaian Kurikulum 2013

Kriteria	Skor					Penilaian
	5	4	3	2	1	
Pelafalan <i>Prononciation</i>	Pelafalan sangat baik mendekati penutur asli	Pelafalan dapat dipahami walaupun dengan aksen yang berbeda	Pelafalan cukup baik, namun terkadang ada yang menyebabkan salah pendengaran	Banyak pelafalan yang kurang baik sehingga sulit untuk dipahami dan harus di ulang-ulang	Pelafalan yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5

Tata bahasa <i>Grammaire</i>	Penggunaan tata bahasa yang baik	Ada beberapa kesalahan tata bahasa namun tidak mengubah makna	Cukup sering terjadi kesalahan tata bahasa yang menyebabkan perubahan makna	Tata bahasa yang sulit dipahami sehingga harus meniru yang sangat dasar	Kesalahan tata bahasa yang sangat parah sehingga tidak dapat dipahami apa yang diutarakan	Skor maksimal 5
Kosa Kata <i>Vocabulaire</i>	Menggunakan kosa kata dan ungkapan yang sangat baik seperti penutur asli	Menggunakan kosa kata yang kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak merubah makna	Percakapan sedikit terhambat karena ketidaksesuaian pilihan kata	Menggunakan kosa kata yang terbatas sehingga sulit dipahami	Menggunakan kosa kata yang sangat terbatas sehingga percakapan tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5
Kelancaran <i>Aisance</i>	Berbicara sangat lancar seperti penutur asli	Berbicara cukup lancar	Berbicara sedikit lancar karena ada sedikit kesulitan linguistik	Berbicara ragu-ragu dan terkadang terhenti karena kesulitan linguistik	Berbicara terbata-bata dan terputus-putus sehingga tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5
Pemahaman <i>Compréhension</i>	Percakapan dapat mudah dipahami tanpa ada kesulitan berarti	Percakapan dapat dipahami dalam kondisi normal walaupun masih ada yang perlu diulang	Percakapan sebagian besar dapat dipahami bila disampaikan dengan jelas dan lambat	Percakapan dapat dipahami hanya dalam kondisi disampaikan secara sangat perlahan dan sering kali diulang	Percakapan sama sekali tidak dapat dipahami walaupun secara lambat	Skor maksimal 5

Dalam tabel tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat menunjukkan tingkat kemampuan berbicara siswa dalam mata pelajaran bahasa Prancis. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berbicara seseorang tidak dapat dinilai dari satu aspek saja, tetapi terdapat beberapa aspek yang saling berkaitan seperti aspek pengucapan, tata bahasa, kosakata, kelancaran dan pemahaman.

## **6. Hakikat Media Pembelajaran**

### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Definisi media tersebut merupakan pendapat dari Sadiman, dkk. (2010: 7). Sejalan dengan pernyataan tersebut, Gagne dalam Sadiman, dkk. (2010: 6) mengungkapkan bahwa media adalah berbagai berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, penggunaan media dalam pembelajaran bertujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, serta menarik minat dan perhatian siswa sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan baik. Hal serupa juga diungkapkan Daryanto (2011: 5) yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk

menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kustandi dan Sutjipto (2011: 9) mengungkapkan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Pada halaman selanjutnya, Kustandi dan Sutjipto (2011: 10) memberikan kesimpulan dari pengertian media sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Media pembelajaran memiliki pengertian non-fisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- c. Media memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera.
- d. Media pembelajaran dapat digunakan secara massa (misalnya: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya: buku, komputer, radio tape, kaset, video recorder).

Secara garis besar, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan bahan pembelajaran dan memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih baik. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat berupa perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*) dan perangkat yang dapat digunakan secara massa baik dalam kelompok besar, kelompok kecil maupun perorangan.

#### **b. Manfaat Media Pembelajaran**

Manfaat media pembelajaran diungkapkan oleh Daryanto (2011: 4) sebagai berikut,

- a. memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis
- b. mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
- c. menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara siswa dan sumber belajar.
- d. memungkinkan anak belajar mandiri sesuai bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama
- f. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

Sukiman (2012: 44) juga mengungkapkan manfaat dari media pembelajaran, yaitu :

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.

Kegunaan media pembelajaran juga dijelaskan oleh Sadiman, dkk. (2010: 17) sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan yang ingin disampaikan oleh pendidik.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- c. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk meningkatkan kegairahan belajar dan memungkinkan siswa belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya.
- d. Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa terhadap isi pelajaran.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa media pembelajaran mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain mempermudah guru dalam penyampaian materi pembelajaran, memperjelas isi materi dalam kegiatan belajar mengajar, media juga dapat menarik minat siswa serta meningkatkan rasa ingin tahu sehingga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri serta memberikan pengalaman dan persepsi yang sama terhadap isi pelajaran.

### **c. Jenis Media Pembelajaran**

Media pembelajaran di klasifikasikan dalam beberapa jenis oleh para ahli. Seperti yang diungkapkan oleh Gagne dalam Daryanto (2011: 16) media diklasifikasikan menjadi tujuh kelompok, yaitu: benda untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar bergerak, film bersuara, dan mesin belajar. Bretz dalam Sukiman (2012: 45) mengklasifikasikan media berdasarkan unsur pokok yaitu suara, visual, dan gerak. Dari unsur pokok tersebut, media dikelompokkan menjadi 8 kategori: media audio visual gerak, media audio visual diam, media audio semi gerak, media visual gerak, media visual diam, media semi gerak, media audio, dan media cetak.

Namun dalam kegiatan belajar mengajar di Indonesia, media pembelajaran dikelompokkan menjadi 3 unsur pokok, seperti yang dijelaskan oleh Sadiman, dkk. (2010 : 28)

### 1. Media Grafis

Media grafis merupakan media visual yang berfungsi sebagai penyalur pesan dari sumber ke penerima dengan mengandalkan indera pengelihatan. Jenis-jenis media grafis yaitu, gambar, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta/globe, papan flanel/*flannel board*.

### 2. Media audio

Media audio menggunakan indera pendengaran untuk menyalurkan pesan yang berupa lambang-lambang auditif baik verbal maupun non-verbal. Jenis-jenis media audio dapat berupa *software* seperti lagu, berita, macam-macam suara, dan percakapan yang direkam. serta *hardware* yang berupa radio, alat perekam magnetik (*tape recorder*), laboratorium bahasa.

### 3. Media proyeksi diam

Media proyeksi diam memiliki persamaan dengan media grafis karena menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Perbedaannya terletak pada interaksi yang didapatkan melalui media tersebut. Media proyeksi memerlukan proyektor untuk menampilkan pesan. Selain itu, beberapa jenis media proyeksi memerlukan dua indera, yaitu pengelihatan dan pendengaran. Jenis media proyeksi diam yaitu: film bingkai (*slide*), film rangkai (*film strip*), overhead proyektor, proyektor tak tembus pandang (*opaque projector*), mikrofis, film, film gelang, televisi, video, permainan dan simulasi.



## 7. Hakikat Lagu sebagai Media Pembelajaran

Lagu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Lagu selalu hadir dimana saja kita berada, seperti yang diungkapkan oleh Tagliante (1994: 85),

*“Paroles et musique, texte et mélodie : la chanson est ancrée dans la vie. Elle fait autant partie du patrimoine socioculturel d’un pays que ses monuments historiques. Elle appartient au paysage quotidien des jeunes et des moins jeunes. Elle est présente partout : à la radio, à la télévision, sur les murs des villes, dans la presse écrite. Il arrive parfois qu’on traîne tout une journée dans sa tête une petite phrase musicale qui ne veut pas s’en aller.”*

Yang berarti lagu telah mengakar dalam kehidupan. Lagu merupakan warisan budaya suatu negara, sama halnya seperti bangunan bersejarah. Lagu hadir dalam kehidupan sehari-hari, baik tua maupun muda. Lagu juga hadir dimana saja : dalam radio, televisi, dinding-dinding kota dan media cetak. Terkadang dalam benak kita terlintas sepenggal lagu yang telah tertanam dalam otak.

Lagu memiliki definisi sebagai suatu kesatuan musik yang terdiri atas susunan pelbagai nada yang berurutan. Setiap lagu ditentukan oleh panjang-pendek dan tinggi rendahnya nada-nada tersebut, disamping itu irama juga memberi corak tertentu kepada suatu lagu. Definisi tersebut diungkapkan dalam Ichtiar Baru Van Hoeve (1980: 1.940 ).

Halsey (1976: 158) juga memberikan definisi lagu sebagai berikut *“A song is a short vocal composition and it’s poetic text. Produced in all periods of histories, songs show a great variety in subject, form, and style”*. Lagu

adalah komposisi vokal dengan teks puitis. Lagu diciptakan dalam setiap periode sejarah dan memiliki banyak subjek, bentuk serta gaya.

Menurut Robert (1993: 385) lagu atau “*chanson est composition musicale divisée en couplets et destine à être chantée*”. Lagu merupakan komposisi musik yang dibagi menjadi bait-bait dan dimaksudkan untuk dinyanyikan.

Dari definisi tersebut, lagu merupakan bagian dari musik yang berupa susunan nada yang berurutan. Lagu memiliki banyak subjek, bentuk serta gaya. Lirik dalam lagu merupakan teks puitis yang dibagi menjadi bait-bait dan ditujukan untuk dinyanyikan.

Pembelajaran bahasa dapat disampaikan dengan menggunakan lagu karena lagu mengandung/berisi kata-kata yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan berbahasa serta musik yang dapat menarik perhatian dan minat siswa terhadap pelajaran tersebut. Seperti yang diungkapkan D. Kramer dalam Ornerova (2009 : 25),

*“...Songs in the foreign language classroom can help motivate students to learn the target language because songs are authentic texts representing various socio-political and historical aspects. Furthermore, songs may positively affect cognitive processing because music is processed in the right brain hemisphere and speech in the left hemisphere.”*

Kalimat tersebut berarti lagu dalam pembelajaran bahasa asing dapat memotivasi siswa untuk belajar bahasa tersebut karena lagu merupakan teks otentik yang menampilkan berbagai aspek social-politik dan aspek sejarah. Selain itu, lagu dapat memberikan efek positif terhadap proses kognitif karena musik di proses di otak kanan dan kalimat di otak kiri.

Berdasarkan penelitian Fisher dalam Ornerova (2009: 25), "*Music can be used in classroom to benefit students language development. His findings suggest that using music in class can positively affect students behaviour and enthusiasm*". Musik dapat digunakan di dalam kelas untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Menggunakan musik didalam kelas dapat mempengaruhi perilaku dan antusias siswa.

Penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa tidak hanya mempengaruhi kemampuan pelafalan bahasa asing tetapi juga kemampuan berbahasa secara keseluruhan. Hal ini diungkapkan oleh Mora dalam Stansell (2005: 34), *The musicality of speech has an effect not only on the pronunciation skills of students but also on their entire language acquisition process.*

Gustiani dalam Handayati (2013: 228) berpendapat bahwa lagu termasuk media audio karena lagu merupakan hal atau sesuatu yang berkaitan dengan indera pendengaran. Secara fisiologis, pendengaran adalah suatu proses gelombang-gelombang suara masuk melalui telinga bagian luar, terus ke gendang telinga, kemudian dirubah menjadi getaran mekanik di bagian tengah telinga, selanjutnya berubah menjadi rangsangan syaraf, dan diteruskan ke otak.

Lagu merupakan media audio dengan kategori media rekaman. Rekaman berasal dari kata dasar rekam yang di antara artinya dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1990 ) adalah alur-alur bunyi (suara) pada piringan hitam, dan sebagainya. Sukiman (2012: 154) melanjutkan, media rekaman berarti

suara baik itu berupa suara musik, suara manusia, suara binatang atau yang lainnya yang digunakan sebagai media pembelajaran. Pesan dan isi pelajaran dapat direkam pada tape magnetik atau media digital sehingga hasil rekaman itu dapat diputar kembali pada saat diinginkan. Media lagu yang digunakan dalam pembelajaran dapat disimpan dalam bentuk piringan hitam, kaset, CD (*Compact Disc*) dan DVD (*Digital Versatile Disc*), MP3, Audio Digital (WAV), Radio dan audio Streaming.

Penggunaan media lagu dalam pembelajaran memiliki banyak kelebihan, seperti yang diungkapkan oleh Gustiani dalam Handayani (2013: 229)

- a. Dapat diputar berulang-ulang
- b. Lagu dapat dihapus dan digunakan kembali
- c. Mampu mengembangkan imajinasi siswa
- d. Sangat efektif untuk pembelajaran bahasa
- e. Penggandaan program sangat mudah sehingga dapat diberikan kepada setiap siswa

Meskipun memiliki banyak kelebihan, media lagu juga memiliki kelemahan yaitu daya jangkauannya terbatas dan biaya penggandaan alatnya relative lebih mahal. Karena itu jika ada siswa yang membutuhkannya, maka harus mengeluarkan biaya untuk membeli kaset atau CD tersebut. Namun, kelemahan media lagu tersebut dapat diminimalisir dengan penggunaan jenis media audio. Media audio dengan format MP3 atau Audio Digital (WAV) lebih mudah digunakan dan digandakan. Audio dengan format tersebut dapat diputar melalui komputer, laptop, audio player dan bahkan di ponsel atau *smartphone*. File audio juga dengan mudah diberikan kepada siswa dengan cara mengirimkan lagu tersebut melalui *Bluetooth*.

## 8. Jenis Lagu dalam Media Pembelajaran

Lagu memiliki berbagai jenis dan genre. Hampir semua jenis lagu tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran, namun pemilihan lagu tersebut harus disesuaikan dengan tujuan apa yang akan dicapai. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Murphey dalam Ornerova (2009: 30) *“It is very difficult to decide which kind of songs are best for using in the EFL classroom because any song will usually be welcome and will work to some extent. However, some kinds of songs work better with a particular age group.”*

Menurut Murphey, sangat sulit untuk memilih lagu jenis apa yang paling baik untuk digunakan di dalam kelas bahasa karena lagu biasanya dapat diterima dan bekerja sampai batas tertentu. Meski begitu, beberapa jenis lagu bekerja lebih baik dengan kelompok usia tertentu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Murphey, terdapat tiga kategori lagu yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa,

- a. ***Made-for-EFL songs:*** *Made-for-EFL songs are artificial songs created for the purposes of teaching English so that they best suit grammatical structures, sounds, vocabulary or topics being discussed in classes. Madefor- EFL songs can be found especially in older textbooks.*

Dalam hal ini, lagu untuk EFL (*English Foreign Language*) dapat kita artikan sebagai lagu yang dibuat untuk pembelajaran bahasa asing. Lagu tersebut mengandung struktur gramatikal, suara, kosakata atau topik yang dapat didiskusikan didalam kelas. Lagu jenis ini dapat kita jumpai dalam buku teks.

- b. ***Traditional/folk songs:*** *Traditional/folk songs originated in the native environment and contain the vital concerns and characteristics of people of a certain nation and supply many notes and historical background of the songs.*

Lagu tradisional merupakan lagu yang berisikan sosio-kultur dan sejarah dari sebuah negara atau tempat bahasa berasal. Lagu tradisional menceritakan karakteristik penduduk dan kejadian yang pernah terjadi di negara tersebut.

- c. ***Contemporary songs:*** *Contemporary songs are popular songs which can be heard in the out-of-school environment of students. They can be of any music genre – pop rock, hard rock, rock n’roll, R&B, rap, heavy metal, punk, reggae or others.*

*Contemporary songs* merupakan lagu populer yang biasa kita dengarkan di luar lingkungan sekolah. Lagu jenis ini memiliki berbagai macam genre seperti, rock, hard rock, rock n’ roll dan lain-lain.

Dari ketiga kategori tersebut, jenis lagu yang paling tepat digunakan dalam pembelajaran bahasa siswa SMA adalah *contemporary songs*. Lagu-lagu dalam kategori tersebut merupakan lagu populer dan sesuai untuk kalangan remaja. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Griffee dalam Ornerova (2009: 30)

*“Popular songs have a powerful impact on teenagers. No one has to force them to listen to popular music even though it is not sung in their mother tongue. They listen because they want to. Moreover, popular songs are part of what makes a generation a generation and the current “YouTube generation” is a global generation. The world is developing a common culture and popular songs are its backbone”.*

Lagu-lagu populer memiliki pengaruh yang kuat terhadap remaja. Kita tidak perlu memaksa mereka untuk mendengarkan lagu tersebut meskipun lagu

tersebut tidak dinyanyikan dalam bahasa ibu mereka. Mereka mendengarkannya karena mereka ingin. Selain itu, lagu populer merupakan bagian yang membuat sebuah generasi menjadi sebuah generasi dan generasi *Youtube* merupakan generasi global. Dunia sedang mengembangkan sebuah budaya umum dan lagu populer merupakan bagian pentingnya.

Meskipun lagu populer merupakan jenis lagu yang tepat untuk diberikan kepada siswa SMA, namun penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran bahasa tetap harus diperhatikan agar sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan tujuan yang akan dicapai. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang sesuai, pemilihan media lagu disesuaikan dengan aspek-aspek yang dijelaskan oleh Murphey dalam Ornerova (2009 : 31) sebagai berikut :

- a. Pembelajar: Dalam pemilihan lagu, pengajar harus mempertimbangkan kelompok umur dan tingkat penguasaan bahasa.
- b. Pengajar: Lagu yang dipilih dalam pembelajaran haruslah lagu yang disukai oleh pengajar agar siswa juga antusias saat diajar dengan lagu tersebut.
- c. Tingkat kesulitan lagu dan lirik: Faktor-faktor didalam lagu yang harus diperhatikan adalah tempo, pengucapan, penekanan, pengulangan lirik lagu, tingkat bahasa, susunan kata, kosakata yang digunakan dalam lirik. Faktor-faktor tersebut menentukan apakah lagu yang digunakan dalam pembelajaran dapat dimengerti oleh siswa.

- d. Kurikulum: Lagu yang dipilih harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa.
- e. Kecepatan dan urutan pelajaran: Lagu memiliki kemampuan untuk membangun semangat atau menenangkan siswa. Pemilihan lagu harus sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di dalam kelas.
- f. Ruang kelas : Ketersediaan peralatan untuk memutar lagu seperti *MP3 Player* dan *CD Player* harus diperhatikan saat merancang pembelajaran dengan menggunakan media lagu.

Adapun kriteria pemilihan lagu dalam pembelajaran bahasa diungkapkan oleh Dommel dan Sacker dalam Nggiri (2014: 23) meliputi :

1. Musik dan irama sebuah lagu sebaiknya tidak mempengaruhi atau mendominasi pembelajar, karena hal ini dapat mengurangi pemahaman pembelajar terhadap lagu tersebut. Adapun faktor-faktor yang dapat menyulitkan pembelajar untuk mengerti sebuah lagu adalah :
  - musik pengiring (*background*) terlalu keras, sehingga menutup suara penyanyi
  - lagu dinyanyikan terlalu cepat dengan suara yang terlalu dibuat-buat
  - dialek
2. Perpaduan musik, irama dan teks hendaknya serasi dan teks lagu ditonjolkan sedangkan musik hanya berfungsi sebagai pengiring.



3. Teks lagu hendaknya jelas dan tidak terlalu sulit untuk dipahami serta mudah bagi pembelajar untuk ikut menyanyikannya. Selain itu harus pula diperhatikan beberapa hal yang menyangkut pembelajar itu sendiri, yakni :
  - taraf penguasaan bahasa asing yang dipelajarinya, tingkat pemula atau lanjutan
  - usia pembelajar, remaja atau dewasa
  - minat pembelajar terhadap lagu-lagu tertentu.

## **9. Media lagu dalam Keterampilan Berbicara**

### **a. Pembelajaran dengan Media Lagu**

Lagu yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran keterampilan berbicara merupakan lagu-lagu populer. Lagu populer (*contemporary song*) memiliki banyak genre/jenis musik, seperti jazz, rock, R&B, dan sebagainya yang menarik kelompok usia yang berbeda. Penggunaan lagu tersebut bertujuan untuk menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran bahasa Prancis. Tujuan lain dari penggunaan media lagu diungkapkan oleh Anderson dalam Munadi (2010: 66) seperti:

1. Memberi kesempatan pada siswa untuk mendengar, menirukan, dan melatih kata-kata dari bahasa asing, atau kata yang belum dikenal
2. Memberikan latihan pada siswa agar dapat mengenal kembali dan melatih pengucapan kata-kata untuk mengatasi kesulitan berbicara

3. Memberikan kesempatan latihan memberikan respon terhadap perintah lisan
4. Memperdengarkan latihan memberi perintah, dengan kecepatan berbicara yang semakin meningkat.

Pada pembelajaran keterampilan berbicara ini, lagu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar lebih dari satu lagu. Hal tersebut dilakukan karena isi dari lagu tersebut tidak dapat mencakup seluruh materi yang akan diajarkan. Selain itu, penggunaan lagu yang bervariasi juga dapat menghindarkan siswa dari kebosanan terhadap lagu tersebut. Salah satu lagu yang digunakan dalam pembelajaran yaitu *Bonjour!* oleh Alain le Lait.

*Bonjour, bonjour  
comment ça va?  
Bonjour, bonjour  
Trés bien, merci  
Je suis content d'être ici  
Avec tous mes petits amis  
Bonjour, bonjour, Comment ça va?*

Seperti yang sudah disebutkan di atas, isi dari lagu ini hanya berupa *salutation*, bagian dari memperkenalkan diri sehingga untuk mengajarkan materi lain, digunakan lagu yang berbeda.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 33) keterampilan berbicara pada tingkat SMA kelas XII yaitu mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi dan Wisata dengan kompetensi dasar :

- 2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dan nyaring dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan bahasa yang santun dan tepat
- 2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan nyaring yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.
- 2.3 Menyampaikan berbagai pendapat dan perasaan secara lisan dengan lancar sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan ujaran dengan santun dan tepat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, materi yang diberikan dalam keterampilan berbicara adalah tentang hobi/kegemaran. Siswa diharapkan dapat memperkenalkan diri dan berkomunikasi dengan orang lain sesuai materi yang diajarkan. Peran media lagu dalam kegiatan pembelajaran yaitu untuk menarik minat siswa, membiasakan siswa mendengar kata-kata dalam bahasa Prancis, serta lirik dari lagu tersebut digunakan untuk mengembangkan kalimat yang akan dipresentasikan menjadi dialog sederhana di depan kelas.

#### **b. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Media Lagu**

Pembelajaran keterampilan berbicara dilakukan dalam tiga langkah seperti yang diungkapkan Daryanto (2011: 45) yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

Dalam persiapan, pengajar memberitahukan rencana pembelajaran dengan menggunakan media lagu (paling lambat satu hari sebelumnya) kepada siswa. Hal tersebut bertujuan untuk mempersiapkan mental siswa agar

dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian, pastikan bahwa peralatan yang akan digunakan dapat berfungsi dengan baik (Daryanto: 2011).

Pada pelaksanaan, pengajar memberikan sedikit penjelasan kepada siswa tentang jenis mata pelajaran, topik yang akan dibahas, penggunaan media lagu dalam kegiatan pembelajaran dan tujuan yang akan dicapai. Setelah itu, berikan teks rumpang (teks lagu) yang disertai pilihan jawaban. Lakukan pembahasan bersama-sama dengan siswa dan hubungkan dengan materi yang akan diajarkan pada pembelajaran tersebut. Kemudian berilah contoh cara mengucapkan kata-kata pada teks yang telah dibahas dengan cara menyanyikan. Meminta siswa untuk menirukan dan menyanyikan bersama-sama.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh pendidik adalah langkah tindak lanjut. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi pembelajaran yang telah diberikan dipahami oleh siswa. Meminta siswa untuk menanyakan berbagai hal yang belum dipahami terkait materi pembelajaran. Namun, sebelum pengajar menjawab pertanyaan tersebut berikan kesempatan kepada sesama siswa untuk mendiskusikan jawaban. Setelah pemberian materi, meminta siswa untuk mempresentasikan secara lisan rangkuman dari materi yang telah dipelajari. Memutar media lagu yang telah dipersiapkan sebagai penguat materi yang telah dibahas pada tahap pelaksanaan.

## **10. Motivasi dan Percaya Diri**

Peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa menjadi hal pertama yang akan dicapai dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan media lagu. Dengan meningkatnya motivasi dan kepercayaan diri, siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan senang hati serta memudahkan siswa untuk berbicara bahasa Prancis.

### **a. Motivasi**

Perilaku siswa di dalam kehidupan sekolah dimulai dengan adanya motivasi. Menurut Slavin (2011: 99) motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, motivasi adalah penyebab seseorang melangkah, tetap melangkah dan menentukan kemana langkah tersebut.

Pendapat tersebut senada dengan pendapat Petri dalam Ghufron dan Risnawati (2014: 83) bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Pengertian motivasi dari kedua pendapat tersebut adalah dorongan dari dalam pribadi seseorang yang menyebabkan seseorang melangkah dan mempertahankan perilaku tersebut guna mencapai suatu tujuan. Dorongan tersebut dapat berupa antusiasme, harapan atau semangat.

Terdapat 3 elemen penting didalam motivasi menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2014: 74), yaitu :

1. Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu dan akan tercermin pada kegiatan fisik. Siswa yang termotivasi akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran yang tergambar pada kegiatan fisik seperti aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/ *feeling*, afeksi seseorang. Afeksi merupakan satu kelas yang luas dari proses-proses mental, termasuk perasaan, emosi, suasana hati, dan tempramen.
3. Motivasi merupakan respon dari suatu aksi, yaitu tujuan. Dengan begitu, guru perlu memberikan pengarahan dan membantu siswa memperjelas tujuan yang akan mereka capai sehingga muncul motivasi dalam diri siswa.

Motivasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Seseorang, dalam hal ini siswa, dapat dikatakan termotivasi secara ekstrinsik jika siswa tersebut memilih pekerjaan yang mudah, rutin, sederhana, bekerja untuk mendapatkan hadiah, lebih percaya pada pernyataan orang lain serta menjadikan kriteria eksternal sebagai penentu kesuksesan dan kegagalan (Harter dalam Ghufro dan Risnawati, 2014: 84).

Menurut Elliot, dkk dalam Ghufron dan Risnawati (2014: 85) motivasi intrinsik adalah

“Dorongan yang ada di dalam diri individu yang mana individu tersebut merasa senang dan gembira setelah melakukan serangkaian tugas. Bekerja menurut mereka merupakan hal yang menyenangkan dan terutama juga pada individu-individu yang tertarik di dalamnya.”

Dari penelitian yang dilakukan oleh Deci dan Ryan dalam Ghufron dan Risnawati (2014: 84) menyatakan bahwa motivasi intrinsik merupakan suatu bentuk motivasi yang memiliki kekuatan besar yang mana seseorang merasa nyaman dan senang dalam melakukan tugas yang disesuaikan dengan nilai tugas.

Motivasi intrinsik, menurut Harackiewicz dan Elliot memiliki aspek-aspek penting yaitu *enjoyment* (kesenangan) dan *interest* (tertarik). Aspek-aspek tersebut mengantarkan tujuan utama dari motivasi intrinsik itu sendiri (Ghufron dan Risnawati, 2014: 87).

Slavin (2011: 124) mengungkapkan selain dari diri sendiri, motivasi belajar siswa juga dapat ditingkatkan oleh pengajar dengan cara:

a. Meningkatkan ketertarikan.

Langkah awal yang dapat dilakukan pengajar agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran adalah dengan meyakinkan siswa tentang manfaat mata pelajaran tersebut untuk masa depan.

b. Mempertahankan keingintahuan.

Dalam pembelajaran bahasa Prancis, pengajar dapat memberikan kosakata baru atau menceritakan tentang kehidupan di Prancis untuk membangkitkan dan mempertahankan keingintahuan siswa.

c. Menggunakan berbagai cara penyajian yang menarik

Cara penyajian materi yang tidak monoton, seperti menggunakan media audio berupa lagu berbahasa Prancis dapat meningkatkan ketertarikan siswa.

d. Membantu siswa menentukan sasaran mereka sendiri.

Pengajar dapat memberikan tugas-tugas baru setiap minggunya agar siswa dapat menentukan dan mencapai sasaran.

**b. Percaya Diri**

Kepercayaan diri menjadi salah satu hal penting yang harus dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama pembelajaran berbahasa. Kepercayaan diri dibutuhkan agar siswa dapat berkomunikasi dengan orang lain. Tanpa kepercayaan diri, komunikasi siswa menjadi terhambat dan pesan tidak dapat diterima dengan baik. Menurut Willis (dalam Gufron, 2010: 34) kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Lauster (dalam Gufron, 2010:34) mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa



keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Lauster (dalam Ghufon dan Risnawati, 2010: 35) menambahkan bahwa kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik. De Angelis (1997) Rasa percaya diri itu didasarkan pada kemampuan yang kita miliki, rasa percaya diri itu hanya akan timbul bila kita melakukan kegiatan yang bisa kita lakukan itu. Dan kepercayaan diri adalah sesuatu yang harus mampu menyalurkan segala yang kita ketahui dan segala yang kita kerjakan.

Menurut Lauster dalam Ghufon dan Risnawati (2014: 35) aspek-aspek dalam kepercayaan diri seseorang meliputi :

- a. Keyakinan kemampuan diri
- b. Optimis
- c. Objektif
- d. Bertanggung jawab
- e. Rasional dan realistik

Percaya diri dan motivasi memiliki keterkaitan yang sangat erat, dimana kepercayaan diri merupakan salah satu komponen penting dalam motivasi. Seperti yang diungkapkan oleh Ryan dalam Ghufon dan Risnawati (2014: 88) ada dua komponen penting yang berkaitan dengan motivasi intrinsik, yang pertama adalah percaya kepada diri sendiri dan orang lain atau paling tidak memiliki kemampuan untuk belajar sehingga tugas yang diterima oleh individu menjadi tugas yang menyenangkan. Sementara itu, yang kedua mengandung aspek perasaan pada determinasi individu yang didalamnya

termasuk persepsi kebebasan untuk memilih, memiliki pilihan untuk menentukan tugas, dan mampu mengontrol terhadap apa yang dikerjakan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian dengan menggunakan lagu sebagai media untuk meningkatkan keterampilan berbicara telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, seperti Suratman (2007) dengan judul “Pemanfaatan Lagu Berbahasa Perancis sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Kosakata Berbahasa Perancis pada siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 8 Purworejo tahun 2007”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas XII IS 1 SMA Negeri 8 Purworejo berjumlah 40 siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan nilai rata-rata pada *post-test 1* 8,02 dan nilai rata-rata pada *post-test 2* 8,30. Siswa mengalami peningkatan keaktifan berdasar catatan lapangan dan observasi.

Ningrum (2012) “Keefektifan Penggunaan Media Lagu Anak-anak Berbahasa Prancis dalam Pembelajaran Keterampilan Bicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bantul Tahun 2012”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen . Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI AP 2 yang terdiri dari 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI AKA 4 yang terdiri dari 36 siswa sebagai kelas control. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai pada kelas eksperimen yaitu 11,79 dan kelas control 5,58.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran bahasa Prancis pada tingkat SMA mencakup empat keterampilan berbahasa, salah satunya keterampilan berbicara. Berbicara merupakan sarana utama untuk berkomunikasi dan menyampaikan ide, pikiran, isi hati secara lisan. Keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Prancis merupakan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan mengungkapkan pendapat dalam bahasa Prancis secara lisan.

Dalam Pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis, keaktifan siswa dalam berbicara bahasa Prancis menjadi tolak ukur dalam menilai kemampuan berbicara siswa. Akan tetapi, masih ditemui kendala dalam pembelajaran keterampilan berbicara, seperti kurangnya rasa percaya diri siswa dalam berbicara bahasa Prancis dan siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis. Kurang beragamnya media yang dalam pembelajaran bahasa Prancis serta metode ceramah yang masih digunakan dalam pembelajaran menjadi faktor pemicu kendala-kendala yang ditemui dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

Penggunaan media yang tepat dapat mengatasi masalah tersebut. Media merupakan penyalur pesan dari guru kepada siswa, sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Media yang biasanya digunakan dalam pembelajaran merupakan media konvensional seperti buku cetak dan papan tulis sehingga kurang menarik minat siswa terhadap pembelajaran tersebut. Penambahan

media, seperti media lagu dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

Media lagu merupakan bagian dari media audio karena dapat menyampaikan pesan dalam lambing-lambang auditif berupa suara yang berirama. Penggunaan media lagu dalam pembelajaran dapat menimbulkan perasaan rileks dan meningkatkan perhatian serta keingintahuan siswa. Efek yang ditimbulkan media lagu tersebut merupakan aspek-aspek penting dalam motivasi intrinsik berupa *enjoyment* dan *interest*. Motivasi intrinsik merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan-kegiatan guna mencapai suatu tujuan. Dengan begitu, penggunaan media lagu dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis. Selain motivasi, hal lain yang meningkat dengan penggunaan media lagu dalam pembelajaran adalah percaya diri karena percaya diri merupakan salah satu komponen dari motivasi. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri. Rasa percaya diri akan timbul bila kita melakukan kegiatan yang bisa kita lakukan dan melakukan kegiatan tersebut secara berulang. Dengan menggunakan media lagu, siswa yang terbiasa mendengarkan dan menyanyikan lagu berbahasa Prancis akan merasa percaya diri dan memudahkan siswa tersebut untuk berbicara dalam bahasa Prancis.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir diatas,dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut “Jika upaya peningkatan keterampilan berbicara dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut 1) memberikan teks lirik lagu, 2) membahas teks dan menjelaskan materi , 3) menyanyikan lagu , dan 4) presentasi individu maupun kelompok dengan berbicara di depan kelas, maka akan terjadi peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Depok sebanyak 90% jumlah siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Sanjaya (2013: 26) memberikan pengertian tentang penelitian tindakan kelas, yaitu:

“Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut”

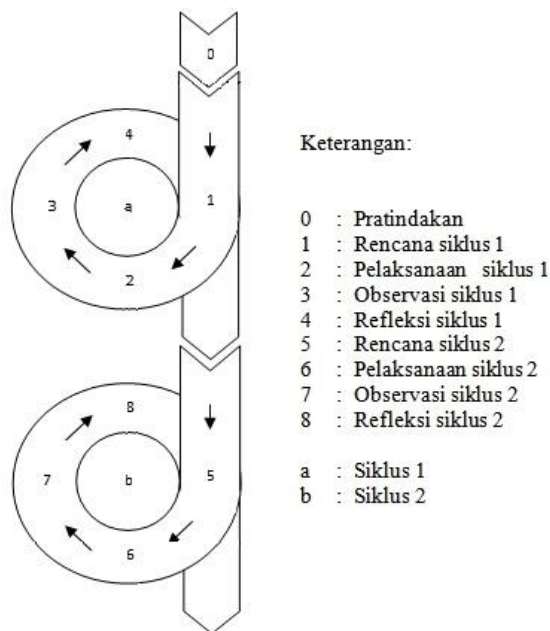
PTK merupakan suatu penelitian reflektif yang bersiklus yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan lainnya untuk memecahkan masalah di bidang pendidikan (Tampubolon, 2014: 16).

Menurut Arikunto (2012: 16) secara garis besar, terdapat empat langkah (tahapan) yang lazim dilalui, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Kusumah dan Dwitagama (2012: 19) menjelaskan setidaknya ada enam model penelitian tindakan, yaitu model Kurt Lewin, model Kemmis & McTaggart, model Dave Ebbut, model John Elliot, model Hopkins, dan model McKernan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas model Kemmis & McTaggart (Kusumah dan Dwitagama, 2012: 19). Desain penelitian tindakan kelas model Kemmis & McTaggart merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini adalah gambaran penelitian model Kemmis & McTaggart



Gambar 1 : Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart

## B. *Setting*, Subjek dan Objek Penelitian

### 1. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Depok yang beralamatkan di jalan Babarsari, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Kegiatan

penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil Tahun ajaran 2016/2017 yaitu pada tanggal 24 agustus 2016 sampai 12 oktober 2016.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta yang terlibat dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Depok dengan menggunakan media audio. Sebagian besar siswa kelas XII tersebut memiliki keterampilan berbicara, serta motivasi dan kepercayaan diri yang rendah dalam kegiatan pembelajaran bahasa Prancis, khususnya keterampilan berbicara.

## C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas berupa tiga tahap, yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mencakup empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Kegiatan masing-masing siklus akan dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

### 1. Pra Siklus

Tindakan pra siklus merupakan refleksi awal sebelum tindakan penelitian. Tindakan pra siklus dilakukan untuk mengetahui secara detail kondisi di kelas yang akan diteliti dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada



siklus I dan siklus II. Kegiatan yang dilakukan pada tindakan pra siklus menurut Tampubolon (2014: 29) adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun format pengumpulan data objektif sekolah
- b. Menyusun kisi-kisi soal dan instrument penilaian/tes awal
- c. Mengumpulkan data objektif sekolah dengan menggunakan format penelitian
- d. Melaksanakan penilaian/tes awal terhadap materi yang sudah diberikan oleh guru
- e. Menganalisis data objektif sekolah dan hasil tes untuk dimanfaatkan dalam perencanaan tindakan serta pembahasan hasil.

Dalam mengidentifikasi permasalahan yang timbul dalam kelas, peneliti mengumpulkan data dengan observasi serta wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Prancis. Selain itu, peneliti juga memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pelajaran bahasa Prancis yang sudah terserap. Selanjutnya, peneliti berdiskusi dengan pengajar untuk menentukan langkah yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

Berdasarkan hasil yang didapat dari tindakan pra siklus serta hasil diskusi dengan guru untuk memecahkan masalah yang terdapat di kelas, pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan peneliti antara lain:

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, dan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

2) Menyiapkan instrumen penelitian yang berupa tes, pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

b. Pelaksanaan

Tahap kedua dalam penelitian tindakan kelas adalah tahap pelaksanaan. Langkah-langkah pada tahap ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Secara garis besar, kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu memberikan sedikit penjelasan kepada siswa tentang topik yang akan dibahas, membahas teks lagu rumpang yang telah diberikan secara bersama-sama, memberikan contoh cara pengucapan dengan diikuti oleh siswa dan pada akhir kegiatan, putarkan media lagu yang teksnya telah dibahas.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media lagu. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan berguna untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran pada saat tindakan dilaksanakan. Pengamatan yang dilakukan oleh guru dan peneliti dituangkan dalam bentuk tulisan pada catatan lapangan harian.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan guna mengkaji kembali tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi yang didapat berupa kekurangan rencana pembelajaran yang dibuat, kendala-kendala yang dihadapi selama

melaksanakan proses pembelajaran serta perubahan positif dari tindakan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil tersebut digunakan untuk acuan dalam melakukan perencanaan siklus selanjutnya.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Darmadi (2011: 85), instrumen adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. Secara fungsional, instrumen penelitian digunakan oleh peneliti ketika sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Angket**

Angket merupakan salah satu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Didalam angket tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan. Kuesioner tersebut disebar kepada responden, yaitu siswa kelas XII IPA 2 untuk mengetahui secara rinci informasi tentang pembelajaran bahasa Prancis di dalam kelas.

Tabel 3 : Kisi-kisi Pedoman Angket

1.	Pendapat siswa mengenai penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Prancis
2.	Pendapat siswa mengenai kekurangan dan kelebihan penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Prancis
3.	Hambatan yang dialami siswa selama proses pembelajaran menggunakan media lagu berbahasa Prancis
4.	Penggunaan media lagu berbahasa Prancis meningkatkan keterampilan berbicara siswa

## 2. Lembar observasi

Aktivitas siswa dan keadaan kelas pada saat pembelajaran bahasa Prancis sebelum tindakan dicatat pada lembar observasi. Observasi pada penelitian ini menggunakan jenis observasi terbuka. Pada posisi ini, kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya ditengah-tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka, sehingga antara responden dengan peneliti terjadi interaksi secara wajar (Darmadi, 2011 : 264)

Tabel 4 : Lembar observasi

No	Kriteria keaktifan siswa	Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik
1	Interaksi siswa dengan guru				
2	Interaksi siswa dengan teman dalam diskusi				
3	Perhatian siswa terhadap guru				
4	Keaktifan siswa dalam bertanya				
5	Disiplin dalam kehadiran				

### 3. Pedoman wawancara

Alat pengumpulan data ini digunakan peneliti untuk melakukan wawancara dengan guru tentang pembelajaran bahasa Prancis, media-media yang digunakan, serta hambatan yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar dikelas.. Dalam proses pengambilan data, wawancara dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu terstruktur, bebas, dan kombinasi (Darmadi, 2011: 265). Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu peneliti telah mempersiapkan terlebih dahulu bahan wawancara.

Tabel 5 : Kisi-kisi Pedoman Wawancara

- |  |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</li> <li>2. Penggunaan teknik, media, dan buku ajar dalam kegiatan pembelajaran bahasa Prancis di kelas</li> <li>3. Proses pembelajaran dalam kelas</li> <li>4. Proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis</li> <li>5. Hambatan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis</li> <li>6. Penggunaan media lagu berbahasa Prancis pada pembelajaran keterampilan berbicara</li> </ol> |
|--|

### 4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan peneliti sebagai alat untuk mencatat semua aktivitas yang terjadi selama penelitian berlangsung di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta. Catatan lapangan juga digunakan peneliti untuk mencatat hasil observasi yang telah dilakukan.

## 5. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi. Dokumentasi diperlukan untuk merekam segala aktivitas yang terjadi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut dapat diperoleh melalui kamera, *video recorder* dan *sound recorder* yang dipergunakan untuk dokumentasi.

## 6. Tes

Darmadi (2011: 86) menyatakan suatu tes adalah suatu cara pengukuran pengetahuan, keretampilan, perasaan, kecerdasan, atau sikap, individu, atau kelompok. Tes digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam belajar sekaligus digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembelajaran yang telah direncanakan peneliti dengan kolaborator. Pada penelitian ini, tes yang digunakan berupa tes lisan untuk mengukur tingkat kecakapan berbicara siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Depok.

Tabel 6 : Kisi-kisi *Pre-test* dan *Post-test*

Perintah	Materi
Siswa diminta untuk memperkenalkan diri sendiri	<i>Se Présenter</i>
Siswa diminta berdialog dengan teman sekelompok tentang kegemaran	<i>Demander à quelqu'un ce qu'il aime</i>
Siswa diminta untuk memperkenalkan diri dan orang lain serta menceritakan kegemaran	<i>Dire ce que l'on aime et ce que l'on n'aime pas</i>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Keterangan lebih lanjut mengenai teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut.

### **1. Observasi**

Observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan (Kartono dalam Imam, 2013: 143). Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat dan mencatat fenomena yang muncul di dalam kelas selama tindakan penelitian dilaksanakan. Observasi tersebut meliputi pengamatan terhadap kondisi interaksi antar guru dengan siswa dalam pembelajaran, perilaku siswa terhadap pelajaran yang diberikan, interaksi siswa dengan kelompoknya dan kondisi kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara pengambilan data di lapangan dengan cara bertatap muka secara langsung dengan subjek yang diteliti. Hasil wawancara tersebut dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada responden secara lisan dengan pedoman wawancara yang ada guna memperoleh informasi-informasi yang diperlukan.

### 3. Angket

Angket disebut juga kuesioner atau daftar pertanyaan, merupakan alat pengumpul data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh subjek penelitian. Angket digunakan peneliti untuk menjangkau data yang diperlukan

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian untuk menelusuri data historis. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera, *video recorder*, dan alat perekam untuk mendokumentasikan segala aktivitas selama penelitian berlangsung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik pengolahan data dengan cara mendeskripsikan hasil data kualitatif yang meliputi hasil observasi, catatan lapangan dan hasil wawancara. Kemudian, data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif.



## **G. Validitas dan Reliabilitas Data**

Penelitian tindakan ini dilakukan melalui siklus-siklus yang telah direncanakan hingga tercapai hasil yang diinginkan. Data yang telah terkumpul perlu diketahui taraf validitas dan reliabilitasnya sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

### **1. Validitas**

Menurut Borg dan Gall (dalam Wiriaatmadja, 2010: 164) Terdapat tiga kriteria validitas yang digunakan dalam penelitian. Kriteria tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

#### **a. Validitas demokratis**

Kriteria dalam validitas demokratis yaitu adanya kolaborasi. Penelitian dikatakan telah memenuhi kriteria validitas demokratis, apabila dalam kegiatan penelitian terdapat kolaborasi pengajar dengan peneliti. Hal tersebut bertujuan agar hasil penelitian terhindar dari subjektivitas peneliti. Guru bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta bertindak sebagai kolaborator dalam penelitian ini. Data yang telah diperoleh kemudian didiskusikan bersama dengan kolaborator sehingga data tersebut benar-benar valid.

#### **b. Validitas proses**

Validitas proses merupakan proses memeriksa kelayakan proses yang dikembangkan dalam siklus penelitian. Misalnya, bagaimana permasalahan

disusun dan bagaimana cara penyelesaiannya. Validitas proses merujuk pada proses pembelajaran yang terjadi pada peneliti dan kolaborator dengan mengkritisi diri sendiri sehingga bisa berupaya memperbaiki kekurangan yang ada.

### c. Validitas dialogik

Kriteria ini merujuk pada diskusi yang dilakukan peneliti dengan temansejawat atau kolaborator untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada. Melakukan diskusi sebelum dan selama penelitian berlangsung akan mengurangikesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkatan pada mana suatu tes secara konsisten mengukur berapapun tes itu mengukur (Darmadi, 2011: 88). Dalam penelitian ini, reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana data yang dikumpulkan reliabel dengan cara menyajikan data asli yang meliputi transkrip wawancara, angket, tes, catatan lapangan dan dokumentasi (Madya, 2011: 45).

Dalam penelitian ini, peneliti berkonsultasi kepada ahli sebagai *expert judgement*. Yang bertindak sebagai *expert judgement* dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi, yaitu bapak Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd. Peneliti mengkonsultasikan hasil penelitian pada setiap siklus kepada

*expert judgement* dan meminta pertimbangan mengenai pemecahan masalah yang terdapat pada penelitian.

## **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan bertujuan untuk mengindikasikan tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini dikatakan berhasil jika keterampilan berbicara siswa kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Depok mengalami peningkatan setelah dilakukannya tindakan penelitian. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai siswa sebelum diberi tindakan dan sesudah diberitindakan. Kriteria keberhasilan penelitian ini meliputi dua hal, yaitu keberhasilan proses dan keberhasilan produk.

### **1. Keberhasilan Proses**

Indikator keberhasilan proses dapat dilihat dari perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dinilai pada hasil observasi siswa dalam hal motivasi dan keaktifan di dalam kelas. Siswa mengalami perubahan sikap kearah yang lebih baik setelah dilakukan tindakan oleh peneliti.

### **2. Keberhasilan Produk**

Indikator keberhasilan produk dapat dilihat dengan adanya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok

sebanyak 90% setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan media lagu berbahasa Prancis.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian berupa data dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum melaksanakan kedua siklus tersebut, peneliti melakukan tindakan pra siklus yang berupa observasi untuk mengetahui keadaan kelas, menyebarkan angket untuk mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran bahasa Prancis dan *pre-test*. Peneliti juga akan menyampaikan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini. Dalam bagian ini akan diuraikan informasi-informasi yang meliputi (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi tindakan, (4) refleksi dari masing-masing siklus, dan (5) peningkatan kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Depok.

#### **A. Deskripsi Data Pra Siklus**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Depok Sleman yang mengikuti pembelajaran bahasa Prancis. Jumlah siswa sebanyak 24 orang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Tindakan pra siklus berupa observasi dan penyebaran angket dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2016, dan *pre-test* 7 September 2016. Adapun hasil

observasi, angket, dan hasil tes *pre-test* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 7 : Lembar Observasi Pra Siklus

No	Kriteria keaktifan siswa	Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik	Komentar/ catatan pengamat
1	Interaksi siswa dengan guru			✓		Hanya beberapa siswa saja yang mau menanggapi apa yang ditanyakan oleh pengajar. Sebagian besar siswa
2	Interaksi siswa dengan teman dalam diskusi		✓			Pada saat pengajar memberikan tugas kelompok, siswa mau berdiskusi dan mengerjakan tugas tersebut bersama-sama
3	Perhatian siswa terhadap guru			✓		Siswa kurang memperhatikan pengajar ketika memberikan materi dan memberikan tugas
4	Keaktifan siswa dalam bertanya			✓		Siswa cenderung cuek dan tidak menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan oleh pengajar
5	Disiplin dalam kehadiran			✓		Beberapa siswa terlambat saat masuk kelas

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan sikap dan motivasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Prancis masih rendah. Siswa masih kurang aktif dan kurang memperhatikan penjelasan dari pengajar. Kegiatan pembelajaran bahasa Prancis menjadi kurang efektif karena masih banyak siswa yang terlambat masuk kelas setelah pergantian jam mata pelajaran dan jam istirahat pertama.

Pada saat peneliti mengamati kegiatan pembelajaran bahasa Prancis di kelas XII IPA 2, terlihat bahwa sebagian besar siswa masih acuh dan kurang tertarik pada pelajaran bahasa Prancis. Meskipun pada awal pembelajaran keadaan kelas kondusif dan siswa mau menjawab sapaan yang dilakukan pengajar dalam bahasa Prancis, namun beberapa saat kemudian siswa mulai ramai dan tidak memperhatikan pengajar. Beberapa siswa datang terlambat dan membuat keributan, serta siswa lain lebih memilih untuk memperhatikan *handphone* mereka atau makan di dalam kelas.

Ketidaktertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Prancis juga terlihat dari cara mereka merespon tugas dari pengajar. Pengajar harus mengulang tugas yang diberikan sebanyak tiga kali karena siswa tidak memperhatikan dan cenderung menunda mengerjakan tugas. Beberapa peserta masih bermain *handphone* dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan.

Selain itu, hasil dari angket pra tindakan mengenai pendapat siswa terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Prancis yang telah berlangsung menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyukai bahasa Prancis. Namun,

separuh dari jumlah siswa masih mengalami kendala dalam pembelajaran bahasa Prancis dan merasa bahasa Prancis merupakan bahasa yang sulit untuk dipelajari. Siswa merasa tidak bisa mengucapkan kalimat dalam bahasa Prancis dengan lancar. Siswa juga merasa kurang percaya diri ketika berbicara dengan menggunakan bahasa Prancis. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran juga kurang bervariasi terutama pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis.

Setelah observasi dan penyebaran angket dilaksanakan, peneliti melaksanakan *pre-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa kelas XII IPA 2. Soal *pre-test* yang digunakan telah dikonsultasikan dengan pengajar untuk menyesuaikan dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya. *Pre-test* dilaksanakan selama satu jam pelajaran atau 45 menit dengan meminta siswa untuk memperkenalkan diri dan mengungkapkan kegiatan yang disukai dalam bahasa Prancis.

Dari hasil *pre-test* yang telah dilakukan, diketahui 1 siswa mendapatkan skor tertinggi yaitu 20 atau setara dengan nilai 80 dan 4 siswa dengan skor terendah yaitu 13 atau setara dengan nilai 52.



Tabel 8 : Distribusi Nilai *Pre –Test* Keterampilan Berbicara dalam skala 100

Skor	Frekuensi
80 – 84	1
75 – 79	1
70 – 74	7
65 – 69	3
60 – 64	7
55 – 59	1
50 – 54	4
Jumlah	24

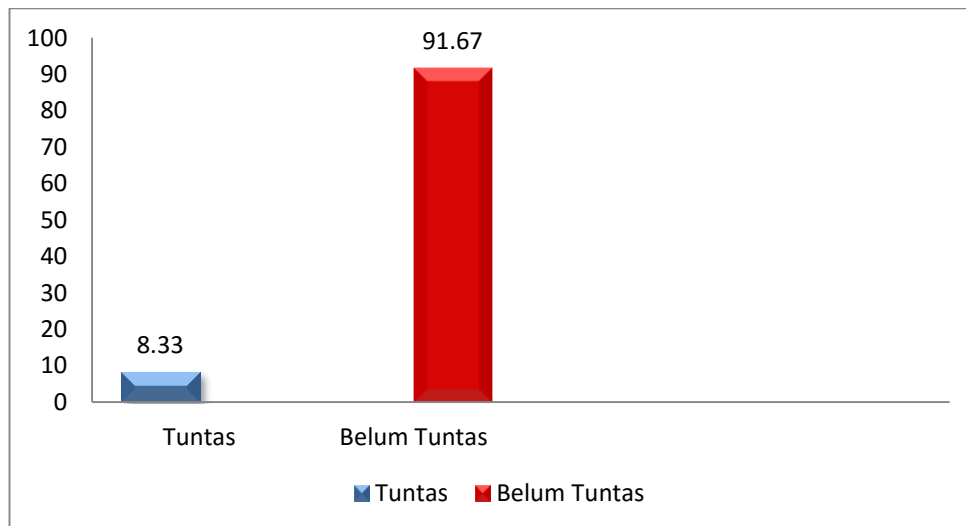
Dari distribusi nilai *pre-test* tersebut, siswa yang mencapai nilai KKM berjumlah 2 orang dengan skor 20 dan 19, atau setara dengan nilai 80 dan 76 pada skala 100. Sedangkan 22 orang siswa belum mencapai nilai KKM. Berikut gambaran tingkat keuntasan belajar siswa :

Tabel 9 : Analisis Keterampilan Berbicara Pra Siklus

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	$X \geq 75$	2	8,33	Tuntas
2	$X < 75$	22	91,67	Belum Tuntas

Berikut adalah diagram yang menjelaskan kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XII IPA 2 masih rendah.

Grafik 1: Diagram Keterampilan Berbicara Pra Siklus



Hasil pra siklus tersebut menjadi dasar untuk menggunakan media dengan variasi lain, yaitu media lagu. Media lagu dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Prancis. Media lagu tersebut digunakan pada tindakan siklus I dan siklus II. Hasil penelitian pada tiap siklus dideskripsikan sebagai berikut

## B. Siklus I

### 1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti dan pengajar membuat rencana untuk pelaksanaan tindakan pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan *post-test* 1. Pelaksanaan tindakan pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 7 September 2016. Peneliti juga mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan perangkat media yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan. Rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut

didiskusikan peneliti bersama pengajar, dengan materi pembelajaran kegemaran / hobi. Perangkat media yang akan digunakan peneliti berupa laptop dan speaker. Perangkat tersebut digunakan untuk memutar lagu sebagai sarana utama dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis. Selain hal-hal tersebut, peneliti menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi, angket tindakan siklus I untuk siswa, catatan lapangan, dan dokumentasi.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan realisasi dari tahap sebelumnya. Langkah-langkah pada tahap ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan kemudian dilanjutkan dengan pengambilan nilai *post-test* 1.

### **a. Pertemuan pertama siklus I**

Pertemuan pertama siklus ini dilaksanakan pada tanggal 7 September 2016 dengan durasi satu jam pelajaran atau 1 x 45 menit. Tema materi yang disampaikan pada pertemuan ini adalah kegemaran / hobi, melanjutkan materi yang disampaikan pengajar pada pertemuan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Pada kegiatan awal, peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa dalam bahasa Prancis. Kemudian peneliti memeriksa kehadiran siswa.

- 2) Memutarakan lagu berbahasa Prancis *Bonjour, Bonjour!* sebelum pemberian materi. Pemutaran lagu tersebut akan dilakukan pada seluruh pertemuan dan bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa, menimbulkan suasana rileks dan membiasakan siswa mendengarkan kata atau kalimat bahasa Prancis.
- 3) Peneliti menanyakan kepada siswa tentang materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya, dan memberikan pertanyaan tentang materi tersebut.
- 4) Pada kegiatan inti, peneliti menanyakan kepada siswa tentang bentuk kalimat negatif dalam bahasa Prancis.
- 5) Peneliti menjelaskan tentang materi *le negation* dan memberikan contoh penggunaan dalam kalimat. Peneliti kemudian menghubungkan materi tersebut dengan lagu yang digunakan sebagai media.
- 6) Peneliti membagikan lirik lagu *Champs-Élysées* kepada siswa dan memutarakan lagu tersebut sebanyak 2 kali.
- 7) Siswa berlatih cara pengucapan dalam bahasa Prancis dengan membaca lirik lagu tersebut bersama, setelah itu peneliti dan siswa menyanyikan lagu tersebut.
- 8) Peneliti meminta siswa untuk mempraktekan pengucapan tanpa melihat lirik lagu yang dibagikan.
- 9) Peneliti menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami

- 10) Peneliti dan siswa berdiskusi tentang materi yang dipelajari pada pertemuan kali ini
- 11) Peneliti memberikan motivasi dan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Prancis.
- 12) Peneliti memutar lagu *Champs-Élysées* sebanyak satu kali sebagai penguatan. Setelah itu peneliti memberitahu materi pada pertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis.

b. Pertemuan kedua siklus I

Pertemuan kedua pada siklus ini dilaksanakan tanggal 14 September 2016 dengan durasi 2 jam pelajaran atau 2 x 45 menit. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti pada pertemuan kedua yaitu :

- 1) Seperti pada pertemuan sebelumnya, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa dalam bahasa Prancis. Kemudian peneliti memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Peneliti memutar kembali lagu berbahasa Prancis *Bonjour, Bonjour!* sebelum pemberian materi.
- 3) Peneliti menanyakan kepada siswa tentang *le negation* yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.

- 4) Memasuki kegiatan inti, peneliti menanyakan tentang ekspresi-ekspresi apa saja yang digunakan untuk merespon orang lain. Peneliti juga menanyakan nama-nama musim yang ada di Prancis.
- 5) Peneliti menjelaskan tentang musim dalam bahasa Prancis serta kegiatan apa yang dapat dilakukan selama musim tersebut
- 6) Peneliti memutar lagu *Les saisons* sebanyak 2 kali dan meminta siswa untuk mendengarkan lagu tersebut
- 7) Peneliti menanyakan kosakata tentang hobi apa saja yang terdapat didalam lagu tersebut
- 8) Peneliti membagikan teks lirik lagu *les saisons* dan membacakannya bersama-sama dengan siswa. Peneliti membetulkan pengucapan siswa yang kurang tepat
- 9) Peneliti memutar lagi lagu *les saisons* sebanyak 2 kali untuk dinyanyikan bersama-sama
- 10) Ekspresi-ekspresi dalam bahasa Prancis seperti *c'est genial*, *c'est super* dijelaskan peneliti beserta pemberian contoh penempatan ekspresi tersebut dalam sebuah kalimat percakapan.
- 11) Peneliti menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami dan mendiskusikan materi yang telah dipelajari pada pertemuan kali ini.
- 12) Peneliti memberikan motivasi dan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Prancis.

13)Peneliti memutarakan lagu *Les saisons* sebanyak satu kali sebagai penguatan. Setelah itu peneliti memberitahu materi pada pertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis.

### 3. Hasil tes keterampilan berbicara

Setelah siklus I selesai, dilakukan pengambilan nilai *post-test* 1 untuk mengukur keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XII IPA 2. Dengan menggunakan media lagu pada pembelajaran, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM mengalami peningkatan. Rekapitulasi nilai keterampilan berbicara bahasa Prancis siklus I dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 10 : Distribusi Nilai *Post-Test* Siklus I Keterampilan Berbicara dalam skala 100

Skor	Frekuensi
80 – 84	7
75 – 79	3
70 – 74	7
65 – 69	2
60 – 64	3
55 – 59	2
Jumlah	24

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 7 siswa yang mendapatkan skor tertinggi yaitu 20 atau setara dengan nilai 80. Siswa yang mencapai KKM pada *post test* 1 mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil *pre-test*, yaitu dari 2 siswa menjadi 10 siswa. 2 siswa mendapatkan skor terendah pada

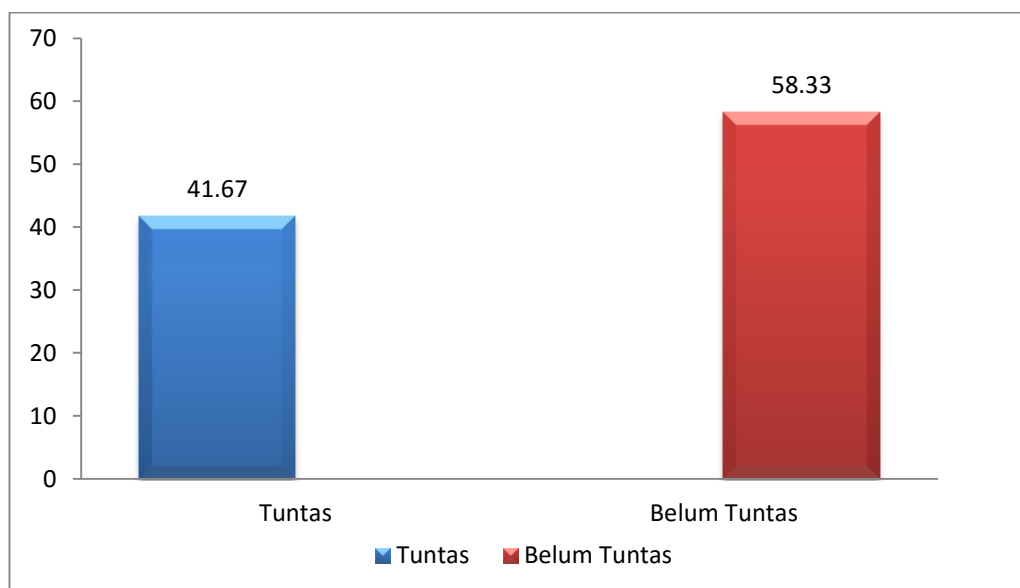
siklus I yaitu 14 atau setara dengan 56. Berikut gambaran ketuntasan belajar siswa pada siklus I

Tabel 11 : Analisis Keterampilan Berbicara Siklus I

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	$X \geq 75$	10	41,67	Tuntas
2	$X < 75$	14	58.33	Belum Tuntas

Dari tabel analisis keterampilan berbicara pada siklus I dapat digambarkan pada diagram Seperti dibawah ini

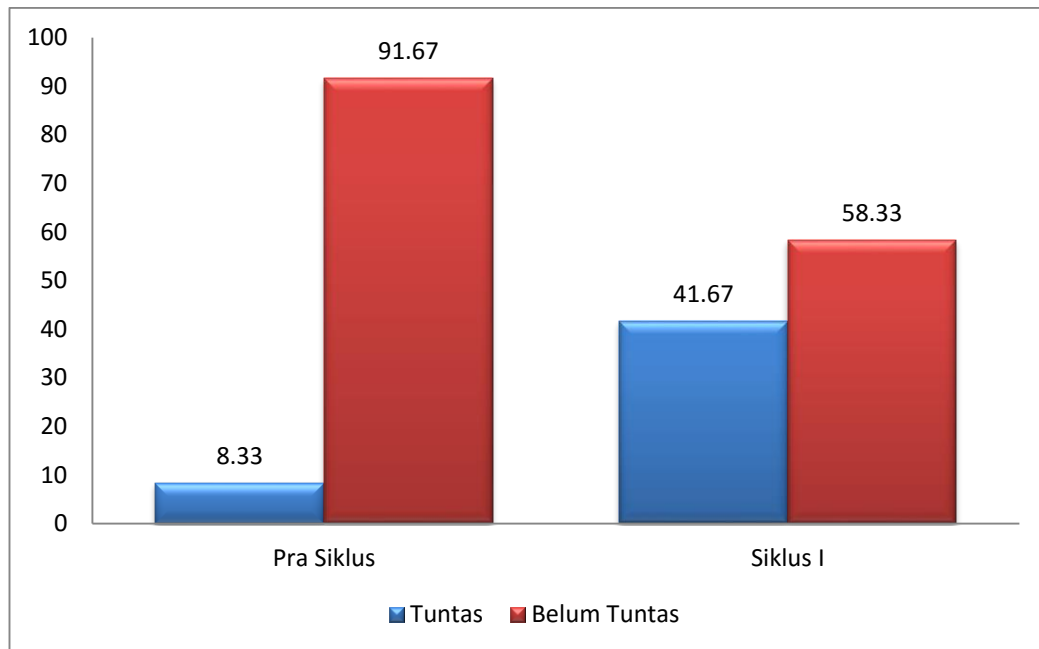
Grafik 2 : Diagram Ketuntasan Keterampilan Berbicara Siklus I



Hasil ketuntasan belajar siklus I tersebut apabila dibandingkan dengan hasil ketuntasan pra-siklus maka akan tergambar pada garfik ssebagai berikut



Grafik 3 : Perbandingan Ketuntasan Keterampilan Berbicara  
Pra Siklus dan Siklus I



#### 4. Observasi Tindakan

Observasi tindakan dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua siklus I. Pada tahap observasi peneliti mengamati sikap siswa selama pembelajaran. Data tersebut juga diperoleh dari angket yang peneliti berikan kepada seluruh siswa kelas XII IPA 2. Secara garis besar siswa menyatakan bahwa :

- a. Pembelajaran bahasa Prancis menjadi lebih mudah dan menarik setelah menggunakan media lagu
- b. Siswa merasa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran
- c. Penggunaan media lagu pada pembelajaran meningkatkan rasa percaya diri siswa sehingga siswa tidak merasa malu untuk melakukan presentasi didepan kelas.

## 5. Refleksi tindakan

Tahap refleksi dilakukan untuk mengkasi kembali tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi yang didapat berupa kendala-kendala yang peneliti hadapi selama proses pembelajaran dan rencana perbaikan dari kendala tersebut. Hasil refleksi ini dijadikan sebagai masukan pada perencanaan siklus selanjutnya. Hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Siswa masih kurang mengerti cara pengucapan kosakata yang terdapat pada lirik lagu yang diputar
- b. Lagu yang diputarkan pada siklus I kurang jelas dan terlalu cepat sehingga siswa sulit untuk mengikuti
- c. Masih ada beberapa siswa yang kurang tertarik terhadap pembelajaran sehingga ketika peneliti memberikan penjelasan, siswa kurang memperhatikan.

Adapun rencana perbaikan di siklus II, yaitu:

- a. Peneliti menjelaskan dan mengulang kembali cara pengucapan serta memutar ulang lagu
- b. Peneliti menggunakan media lagu yang lebih sederhana sehingga mudah diikuti oleh siswa
- c. Peneliti menegur siswa yang kurang memperhatikan kemudian pada pertemuan berikutnya siswa tersebut lebih diperhatikan dan diberikan kesempatan untuk melakukan tugas yang diberikan oleh peneliti.

## **C. Siklus II**

### **1. Perencanaan Tindakan**

Peneliti dan pengajar membuat rencana pelaksanaan tindakanyang akan dilakukan pada siklus II. Seperti siklus I, siklus ini juga akan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dan evaluasi *post-test* 2. Perencanaan tindakan dibuat berdasarkan hasil refleksi pada siklus I sehingga hambatan yang muncul dalam siklus tersebut tidak terjadi lagi pada siklus II. Peneliti dan pengajar sepakat untuk menggunakan media lagu yang lebih sederhana untuk kegiatan pembelajaran. Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan tema materi hobi / kegemaran. Peneliti juga masih menggunakan perangkat media laptop dan *speaker* sebagai sarana pemutar media lagu.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan pada tahap siklus II ini akan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan nilai *post-test* 2 .

#### **a. Pertemuan ketiga siklus II**

Pertemuan pertama siklus ini dilaksanakan pada tanggal 28 September 2016 dengan durasi dua jam pelajaran atau 2 x 45 menit. Tema materi yang disampaikan pada pertemuan ini masih sama yaitu kegemaran / hobi,

melanjutkan materi yang disampaikan pengajar pada pertemuan sebelumnya.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Pada kegiatan awal, peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa dalam bahasa Prancis. Kemudian peneliti memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Memutar lagu berbahasa Prancis *Bonjour, Bonjour!* sebelum pemberian materi.
- 3) Peneliti menanyakan kepada siswa tentang materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya, dan memberikan pertanyaan tentang materi tersebut
- 4) Pada kegiatan inti, peneliti menanyakan kepada siswa tentang kegiatan/ hobi apa yang akan mereka lakukan diwaktu mendatang
- 5) Sebelum peneliti menjelaskan tentang materi, peneliti membagikan teks lirik lagu *c'est l'été* dan memutar lagu tersebut sebanyak dua kali
- 6) Peneliti meminta siswa untuk membacakan teks tersebut bersama-sama dan membetulkan pengucapan siswa yang masih kurang tepat
- 7) Peneliti bersama siswa membacakan kembali teks tersebut agar siswa mengerti cara pengucapan yang benar
- 8) Peneliti memutar kembali lagu *c'est l'été* sebanyak 2 kali, kemudian lagu tersebut dinyanyikan bersama dengan siswa
- 9) Peneliti menjelaskan tentang materi *future proche* dan memberikan contoh kalimat

- 10) Peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk membuat kalimat seperti yang sudah dicontohkan, setelah itu peneliti meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan didepan kelas
- 11) Peneliti menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami dan berdiskusi tentang materi yang dipelajari pada pertemuan kali ini
- 12) Peneliti memberikan motivasi dan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Prancis
- 13) Peneliti memutarkan lagu *c'est l'été* sebanyak satu kali sebagai penguatan. Setelah itu peneliti memberitahu materi pada pertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis.

b. Pertemuan keempat siklus II

Pertemuan keempat pada siklus ini dilaksanakan tanggal 5 Oktober 2016 dengan durasi dua jam pelajaran atau 2 x 45 menit. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti pada pertemuan kedua yaitu :

- 1) Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa dalam bahasa Prancis. Kemudian peneliti memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Peneliti memutarkan kembali lagu berbahasa Prancis *Bonjour, Bonjour!* sebelum pemberian materi.

- 3) Peneliti menanyakan kepada siswa tentang *future proche* yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.
- 4) Memasuki kegiatan inti, peneliti menanyakan tentang nama-nama tempat yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan/hobi
- 5) Peneliti kemudian membagikan teks lirik lagu *quand je vais à l'école* dan memutar lagu sebanyak dua kali seperti pada pertemuan ketiga
- 6) Peneliti meminta siswa untuk membacakan teks lirik lagu tersebut dan membetulkan pengucapan siswa yang masih kurang tepat
- 7) Peneliti bersama siswa membacakan kembali teks lirik lagu tersebut
- 8) Peneliti memutar kembali lagu *quand je vais à l'école* dan menyanyikannya bersama dengan siswa
- 9) Peneliti menyebutkan nama-nama tempat dalam bahasa Prancis setelah itu peneliti memberikan penugasan kepada siswa untuk membuat percakapan tentang hobi dan tempat melakukan kegiatan tersebut
- 10) Peneliti menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami dan mendiskusikan materi yang telah dipelajari pada pertemuan kali ini.
- 11) Peneliti memberikan motivasi dan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Prancis.
- 12) Peneliti memutar lagu *quand je vais à l'école* sebanyak satu kali sebagai penguatan. Setelah itu peneliti memberitahu bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan pengambilan nilai berbicara atau

*post-test* 2 dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis.

### 3. Hasil Tes Keterampilan Berbicara

Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, peneliti melakukan pengambilan nilai *post-test* 2. Pengambilan nilai dilakukan dengan cara meminta siswa untuk membuat 5 kalimat sederhana dan mempresentasikannya didepan kelas. Kalimat tersebut berisi tentang memperkenalkan diri, menyebutkan kegemaran/hobi, memperkenalkan orang lain, menyebutkan kegemaran/hobi orang tersebut dan menyebutkan kegiatan yang akan dilakukan pada akhir pekan. Jumlah siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan. Berikut gambaran nilai keterampilan berbicara pada *post-test* II

Tabel 12 : Distribusi Nilai *Post-Test* Siklus II Keterampilan Berbicara dalam Skala 100

Skor	Frekuensi
90 – 94	3
85 – 89	1
80 – 84	7
75 – 79	11
70 – 74	1
65 – 69	-
60 – 64	1
Jumlah	24

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 3 siswa yang mendapatkan skor tertinggi yaitu 23 atau setara dengan nilai 92. Jumlah siswa yang mencapai

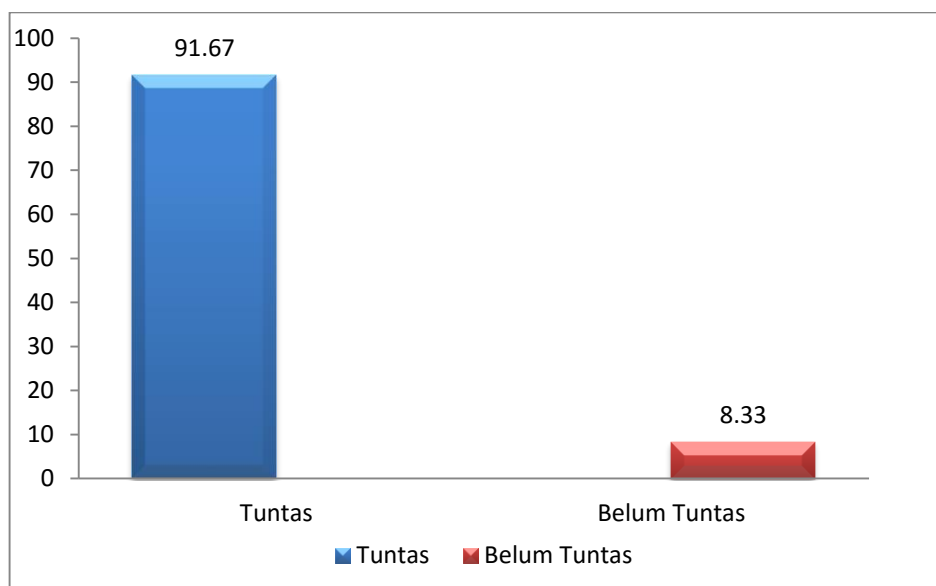
KKM semakin meningkat dibandingkan dengan hasil *post-test* 1, yaitu dari 14 siswa menjadi 22 siswa. Siswa dengan skor terendah mengalami penurunan, dari 2 siswa dengan skor 14 atau setara dengan nilai 56 menjadi 1 siswa dengan skor 15 atau setara dengan nilai 60. Berikut gambaran ketuntasan belajar siswa pada siklus II

Tabel 13 : Analisis Keterampilan Berbicara Siklus II

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	$X \geq 75$	22	91,67	Tuntas
2	$X < 75$	2	8,33	Belum Tuntas

Dari tabel analisis keterampilan berbicara pada siklus I dapat digambarkan pada diagram sebagai berikut

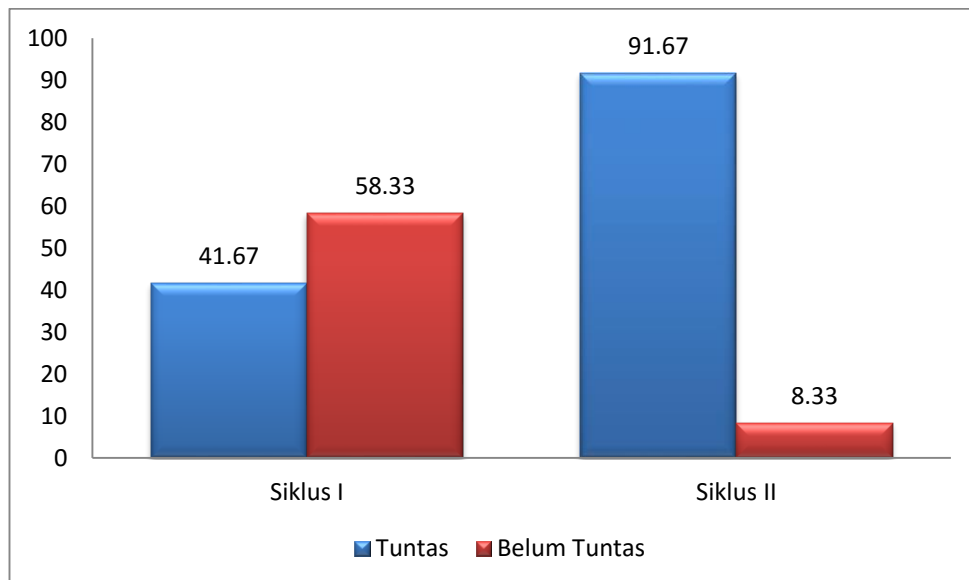
Grafik 4 : Diagram Keterampilan Berbicara Siklus II



Hasil ketuntasan belajar siklus II tersebut apabila dibandingkan dengan hasil ketuntasan siklus I maka akan tergambar pada grafik sebagai berikut



Grafik 5 : Perbandingan Ketuntasan Keterampilan Berbicara Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui dari siklus II siswa yang telah tuntas belajar sebanyak 22 orang atau 91,67% dan 8,33% siswa belum tuntas atau sebanyak 2 orang. Hasil ketuntasan tersebut mengalami peningkatan sebanyak 50% dari hasil tindakan pada siklus I.

#### 4. Observasi Tindakan

Observasi tindakan dilakukan selama kegiatan pembelajaran pada pertemuan ketiga dan keempat siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, siswa mengalami peningkatan pada sikap dan motivasi. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin berkurangnya siswa yang terlambat mengikuti pelajaran dan kurang memperhatikan materi yang diberikan peneliti. Siswa terlihat gembira saat diputar lagu berbahasa Prancis, sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan rileks. Siswa juga langsung

mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti, walaupun setelah selesai mengerjakan ada beberapa siswa yang mengobrol sendiri atau memainkan *handphone*. Peningkatan tersebut juga didukung dengan data yang diperoleh peneliti melalui angket. Secara garis besar siswa menyatakan bahwa :

- a. Siswa mendapatkan kosakata baru dan dapat berbicara bahasa Prancis dengan baik
- b. Siswa menjadi lebih sering berbicara dalam bahasa Prancis
- c. Peserta lebih bersemangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan
- d. Siswa merasa materi yang diajarkan sudah jelas dan dapat dipahami

## **5. Refleksi Tindakan**

Refleksi tindakan siklus II dilakukan setelah pembelajaran dan *post-test 2* selesai dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini menunjukkan keberhasilan pada tindakan siklus II dikarenakan siswa telah mencapai ketuntasan belajar sebesar 91,67%. Keberhasilan lain yang ditunjukkan dalam refleksi ini adalah hambatan yang muncul pada siklus I dapat terpecahkan. Berikut adalah rangkuman hasil refleksi tindakan siklus II,

- a. Siswa mulai lancar berbicara dalam bahasa Prancis.
- b. Siswa aktif dalam tanya jawab dan maju ke depan kelas untuk mempresentasikan tugas tanpa diminta oleh peneliti.
- c. Siswa yang sebelumnya kurang tertarik pada pembelajaran sudah mulai memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh peneliti.

- d. Lagu yang digunakan dalam tindakan siklus II memiliki musik yang menyenangkan dan menimbulkan semangat, kosakata yang lebih sederhana, dan lirik lagu yang tidak terlalu panjang sehingga siswa ikut bernyanyi saat lagu diputarkan.

#### **D. Peningkatan Keterampilan Berbicara Subjek Penelitian**

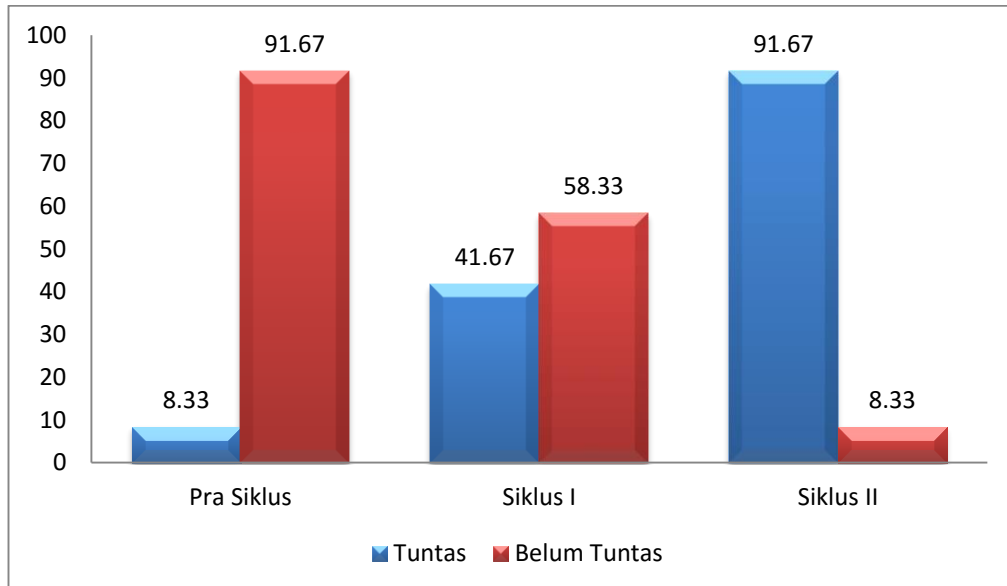
Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas XII IPA 2 melalui pembelajaran dengan menggunakan media lagu. Perbandingan hasil *pre-test*, *post-test 1* dan *post-test 2* dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 14 : Perbandingan hasil *pre-test*, *post-test 1* dan *post-test 2*

<b>Siklus</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Belum Tuntas</b>
Pra Siklus	2	22
Siklus I	10	14
Siklus II	22	2

Ketuntasan hasil belajar siswa saat pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut

Grafik 6 : Diagram Perbandingan Ketuntasan Keterampilan Berbicara pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II



Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan terhadap keterampilan berbicara dengan menggunakan media lagu. Siswa telah mencapai indikator keberhasilan produk dalam penelitian ini, yaitu 90 % siswa mencapai ketuntasan belajar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap upaya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis melalui media lagu pada siswa kelas XII IPA 2, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut,

##### 1. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal pengajar mempersiapkan siswa agar siap untuk menerima materi pembelajaran, memutar lagu bahasa Prancis *bonjour, bonjour* dan melakukan apersepsi.

##### 2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti pengajar memberikan materi pembelajaran, kemudian membagikan teks lirik lagu. Pengajar memutar lagu bahasa Prancis yang sesuai dengan tema pembelajaran dan meminta siswa menyanyikan lagu tersebut untuk melatih pengucapan. Pengajar meminta siswa untuk mempresentasikan hasil tugas di depan kelas.

##### 3. Penutup

Pada akhir pembelajaran siswa dan pengajar menyimpulkan materi yang telah dibahas. Pengajar memberikan motivasi dan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Prancis. Pengajar memutar kembali lagu yang digunakan pada kegiatan inti satu kali sebagai

penguatan. Pengajar memberitahu materi pembelajaran yang akan diberikan pada pertemuan berikutnya.

Dengan langkah diatas, terjadi peningkatan terhadap keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil tes keterampilan berbicara siswa. Dari hasil tes pra siklus terdapat 91,67% yang siswa belum tuntas belajar berubah menjadi 91,67% siswa telah tuntas belajar pada siklus II.

Pemutaran lagu berbahasa Prancis pada setiap pembelajaran juga meningkatkan motivasi dan minat siswa sehingga siswa semakin aktif dan percaya diri saat berbicara dalam bahasa Prancis.

## **B. Implikasi**

Penerapan media lagu berbahasa Prancis pada pembelajaran bahasa Prancis terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Selanjutnya pengajar dapat menggunakan media tersebut dalam pembelajaran bahasa Prancis dengan lagu yang lebih bervariasi sehingga keterampilan berbicara siswa semakin meningkat. Penggunaan media lagu juga memudahkan siswa untuk mendapatkan kosakata baru yang mana dapat menunjang keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Prancis.

Penggunaan media lagu dapat merubah suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan sehingga meningkatkan minat dan menarik perhatian siswa. Membiasakan siswa mendengarkan lagu berbahasa Prancis memberikan dampak positif terhadap kelancaran berbicara siswa yang

pada akhirnya meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Sehingga media lagu dapat menjadi alternatif media pembelajaran bagi pengajar bahasa Prancis atau bidang studi bahasa lain.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan media lagu, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan:

1. Sekolah hendaknya menambahkan fasilitas yang menunjang penggunaan media lagu, seperti pemasangan *speaker* di dalam kelas agar memudahkan pembelajaran.
2. Pengajar diharapkan dapat melanjutkan penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Prancis, terutama pada keterampilan berbicara bahasa Prancis. Selain itu, sebaiknya pengajar memberikan pembelajaran yang seimbang antara teori dan praktek.
3. Peneliti lainnya diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya dan dapat memaksimalkan upaya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta
- Bonneau, Nathalie. 2010. *Quand Je Vais À L'école*. diunduh dari <https://www.youtube.com/watch?v=3zRAjXA8uJg> pada tanggal 15 September 2016
- Conseil de l'Europe. 2001. *Un Cadre Européen Commun de Référence Pour Les Langues : Apprendre, Enseigner, Évaluer*. Paris: Les Éditions Didier
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Dassin, Joe. 2009. *Les Champs Élysées*. diunduh dari <https://www.youtube.com/watch?v=M4C6cqo4EjY> pada tanggal 1 September 2016
- Fakhrurrozi, Aziz, dan Mahyudin, Erta. 2012. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama
- Ghufron, M. dan Risnawati, Rini. 2014. *Teori – Teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Handayati, Wiwit, Syahrul R., dan Afnita. 2013. Keefektifan Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas IX 1 SMPN 5 Lubuk Basung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1 No. 2 Maret 2013; Seri C 164 -240
- Halsey, William D., dan Louis Shores. 1976. *Merit Students Encyclopedia*. New York : Macmillan Educational Corporation
- Himbara, Celine, Rastello, Charlotte, dan Fabienne Gallon. 2003. *Le Mag Méthode de Français*. Paris: Hachette,.
- Ichtiar Baru Van Hoeve. 1980. *Ensiklopedi Indonesia Khusus*. Jakarta : PT. Ichtiar Baru Van Hoeve
- Imam, Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: PT. Bumi Aksara



- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Jacquot. 2011. *Les Saisons*. diunduh dari [https://www.youtube.com/watch?v=PWhLSc\\_FpCM](https://www.youtube.com/watch?v=PWhLSc_FpCM) pada tanggal 1 September 2016
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang. 2011. *Media Pembelajaran : Manual dan Digital*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Kusumah, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Le lait, Alain. 2011. *Bonjour*. diunduh dari <https://www.youtube.com/watch?v=atNkI6QFZ50> pada tanggal 1 September 2016
- Madya, Suwarsih. 2011. *Penelitian Tindakan : Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta
- Marianne et Dino. 2011. *C'est L'été*. diunduh dari <https://www.youtube.com/watch?v=S9cJE1y0-eg> pada tanggal 15 September 2016
- Munadi, Yudi. 2010. *Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Ngalimun dan Alfulaila, Noor. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nggiri, Ardiyati May. 2014. *Keefektifan Penggunaan Media Lagu Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ningrum, Novi Resmi. 2012. *Keefektifan Penggunaan Media Lagu Anak-anak Berbahasa Prancis dalam Pembelajaran Keterampilan Bicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bantul*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPF.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPF.
- Ornerova, Lenka. 2009. *The Use Of Pop Songs In The EFL Classroom. Univerzita Palackého V Olomouci* diakses dari <http://theses.cz/id/s3c94i/51420-943918748.pdf> pada tanggal 30 Maret 2015.

- Resmini, Novi. 2010. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbicara*. Diakses dari <http://file.upi.edu> pada tanggal 10 Maret 2015.
- Robert, Paul. 1993. *Le Petit Robert Dictionnaire de la Langue Française*. Paris : Dictionnaires Le Robert
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, Arief. S. dkk. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slavin, Robert. E. 2011. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks.
- Stansell, Jon W. 2005. *The Use of Music for Learning Languages: A Review of the Literatur*. diakses dari <http://mste.illinois.edu/> pada tanggal 28 Maret 2015.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PEDAJOGJA
- Suparman, M. Atmawi. 2014. *Desain Instruksional Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Suratman, Niken Djocosuratno. 2007. *Pemanfaatan Lagu Berbahasa Perancis sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Kosakata Berbahasa Perancis pada siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 8 Purworejo*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tagliante, Christine. 1991. *L'evaluation*. Paris : CLE International
- \_\_\_\_\_. 1994. *La Classe de Langue*. Paris : CLE International
- Tampubolon, Saur M. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan*. Jakarta: Penerbit Erlangga

# LAMPIRAN

# **PRA SIKLUS**

## **Lampiran 1**

### **Pedoman Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru**

1. Bagaimana sikap siswa selama pembelajaran bahasa Prancis berlangsung?
2. Bagaimana motivasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis?
3. Adakah fasilitas penunjang yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar?
4. Hambatan apa saja yang muncul selama proses kegiatan belajar mengajar?
5. Apa yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan tersebut?
6. Buku acuan apa yang dipakai guru dalam pembelajaran bahasa Prancis?
7. Bagaimana cara guru mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Prancis?
8. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis?
9. Apakah siswa percaya diri ketika diminta untuk berbicara bahasa Prancis?
10. Apakah ada media khusus yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis?
11. Tujuan pembelajaran seperti apakah yang ingin dicapai oleh guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis?
12. Bagaimana kriteria keberhasilan keterampilan berbicara yang ingin dicapai?
13. Masalah dan hambatan apa sajakah yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara?
14. Solusi peneliti
15. Bagaimana pendapat guru tentang solusi yang ditawarkan peneliti?

## Lampiran 2

### Hasil Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru

Keterangan :

R = Rasmadanti Drajat Syahputri (Peneliti)

U = Dra. Umi Susetyarini (Guru kolaborator)

### Hasil Rangkuman Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru

R : Terimakasih bu Umi karena telah meluangkan waktu dan membantu saya dalam penelitian ini. Saya ingin menanyakan beberapa pertanyaan mengenai pembelajaran bahasa Prancis.

U : Iya mbak raras, silahkan mau tanya apa?

R : Kelas yang bisa digunakan untuk penelitian kelas apa ya bu? untuk materi sudah sampai mana?

U : Kelas yang bisa dipakai penelitian kelas XII IPA 2. Materinya masih tentang kegemaran.

R : Lalu bagaimana sikap siswa selama pembelajaran bu?

U : Sikap siswa pada dasarnya mereka suka bahasa Prancis, tetapi yang menjadi kendala adalah ketika sudah dirumah, mereka tidak mempelajari lagi karena tidak ada yang mengajari dan jika belajar sendiri kurang maksimal. Saya biasanya meminta siswa menuliskan kembali pelajaran apa yang didapat kemarin, ada beberapa siswa yang langsung mengerjakan dan ada siswa yang kertasnya masih kosong.

R : Berarti ketika di sekolah mereka cukup tertarik untuk belajar bahasa Prancis ya bu, kira-kira kalau diberi skala 1-100 berapa banyak siswa yang memperhatikan pelajaran bu?

U : Ya... 70 lah.

R : Lalu fasilitas apa saja bu yang digunakan selama pembelajaran bahasa Prancis?

U : Kadang pakai proyektor. Tapi waktunya terbatas.

R : Hambatan apa bu yang muncul selama pembelajaran?

U : Hambatannya ya dari siswa mba, ada yang termotivasi sekali dan ada yang tidak.

R : Bagaimana cara bu Umi mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Prancis?

U : Untuk keterampilan berbicara, siswa saya ajak bicara langsung, dan mengulang-ulang sehingga siswa menjadi hafal.

R : Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran berbicara?

U : Kalau siswa yang aktif langsung mengajak berbicara bahasa Prancis, tapi kalau siswa yang tidak aktif ya menghindari saya mba, biar tidak diajak ngomong bahasa Prancis.

R : Lalu bu, apakah siswa percaya diri dalam berbicara bahasa Prancis?

U : Ya rata-rata mba, yang aktif ya ngomongnya pakai bahas Prancis kalau yang tidak aktif ya menghindar.

R : Apakah ada media khusus yang ibu gunakan untuk mengajar keterampilan berbicara?

U : Kalau ngajar berbicara, medianya ya benda nya langsung, kalau memperkenalkan orang bisa pakai foto.

R : Tujuan yang ingin dicapai dalam keterampilan berbicara apa bu?

U : Paling tidak siswa bisa menjawab tentang identitas diri dan orang lain dan bisa menggunakan kosakata yang sudah diberikan.

R : Begini bu, saya ingin mencobakan media lagu untuk keterampilan berbicara. Bagaimana menurut ibu tentang media yang akan saya gunakan?

U : Itu media yang bagus dan itu sebetulnya disukai anak kemudian anak juga akan mudah mengingat dengan latihan berbahasa menggunakan lagu.

R : Baik bu, terimakasih atas waktunya.

U : iya, sama-sama mbak. Semoga lancar ya.

### Lampiran 3

#### Angket Tertutup Pra-Tindakan untuk Siswa

**NAMA** :

**NO. ABSEN** :

**KELAS** :

Isilah angket dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan pengalaman yang anda alami. Angket ini tidak mempengaruhi nilai, oleh karena itu isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya senang dengan pelajaran bahasa Prancis					
2	Saya tertarik untuk mempelajari bahasa Prancis dan menganggap bahasa Prancis menyenangkan					
3	Saya aktif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Prancis					
4	Saya ingin meraih nilai yang bagus pada mata pelajaran bahasa Prancis					
5	Saya selalu memperhatikan penjelasan yang disampaikan pengajar pada saat pembelajaran bahasa Prancis					
6	Saya tidak menemui kendala selama mempelajari bahasa Prancis					
7	Saya merasa bahasa Prancis merupakan bahasa yang sulit untuk dipelajari					
8	Saya tidak bisa mengucapkan kalimat dalam bahasa Prancis dengan lancar					
9	Saya merasa percaya diri ketika berbicara dalam bahasa Prancis					
10	Saya pernah mendengarkan lagu berbahasa Prancis					
11	Saya merasa kurang paham pada materi yang diberikan karena pengajar berbicara terlalu cepat					
12	Pengajar memberikan motivasi dan nasihat disela-sela pembelajaran					
13	Pengajar menggunakan media yang bervariasi ketika mengajar					
14	Pengajar menggunakan media lagu untuk mengajarkan bahasa Prancis					
15	Pembelajaran bahasa Prancis yang selama ini diterapkan dapat memotivasi saya untuk mempelajari bahasa Prancis secara mendalam					



Keterangan:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

RG = Ragu-ragu

#### Lampiran 4

##### Hasil Angket Tertutup Pra-Tindakan untuk Siswa

No	Pertanyaan	Hasil
1	Saya senang dengan pelajaran bahasa Prancis	1 siswa mengatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 18 siswa menyatakan setuju, dan 5 siswa menyatakan ragu-ragu
2	Saya tertarik untuk mempelajari bahasa Prancis	1 siswa mengatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 17 siswa menyatakan setuju, dan 6 siswa menyatakan ragu-ragu
3	Saya kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Prancis	10 siswa menyatakan setuju dengan pernyataan ini, 10 siswa menyatakan ragu-ragu, dan 4 siswa menyatakan tidak setuju
4	Saya ingin meraih nilai yang bagus pada mata pelajaran bahasa Prancis	8 siswa mengatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 11 siswa menyatakan setuju, dan 5 siswa menyatakan ragu-ragu
5	Saya selalu memperhatikan penjelasan yang disampaikan pengajar pada saat pembelajaran bahasa Prancis	1 siswa mengatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 15 siswa menyatakan setuju, dan 8 siswa menyatakan ragu-ragu
6	Saya tidak menemui kendala selama mempelajari bahasa Prancis	2 siswa mengatakan setuju dengan pernyataan ini, 10 siswa menyatakan ragu-ragu, dan 12 siswa menyatakan tidak setuju
7	Saya merasa bahasa Prancis merupakan bahasa yang sulit untuk dipelajari	10 siswa mengatakan setuju dengan pernyataan ini, 10 siswa menyatakan ragu-ragu, dan 4 siswa menyatakan tidak setuju

8	Saya tidak bisa mengucapkan kalimat dalam bahasa Prancis dengan lancar	1 siswa mengatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 14 siswa menyatakan setuju, 6 siswa menyatakan ragu-ragu, dan 3 siswa tidak setuju
9	Saya merasa percaya diri ketika berbicara dalam bahasa Prancis	3 siswa mengatakan setuju dengan pernyataan ini, 14 siswa menyatakan ragu-ragu, dan 7 siswa menyatakan tidak setuju
10	Saya pernah mendengarkan lagu berbahasa Prancis	3 siswa mengatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 10 siswa menyatakan setuju, 3 siswa menyatakan ragu-ragu, 6 siswa tidak setuju dan 2 siswa menyatakan sangat tidak setuju
11	Saya merasa kurang paham pada materi yang diberikan karena pengajar berbicara terlalu cepat	6 siswa mengatakan setuju dengan pernyataan ini, 15 siswa menyatakan ragu-ragu, dan 3 siswa menyatakan tidak setuju
12	Pengajar memberikan motivasi dan nasihat disela-sela pembelajaran	14 siswa mengatakan setuju dengan pernyataan ini, 7 siswa menyatakan ragu-ragu, dan 3 siswa menyatakan tidak setuju
13	Pengajar menggunakan media yang bervariasi ketika mengajar	2 siswa mengatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 2 siswa menyatakan setuju, 10 siswa menyatakan ragu-ragu, dan 10 siswa menyatakan tidak setuju
14	Pengajar menggunakan media lagu untuk mengajarkan bahasa Prancis	2 siswa mengatakan setuju dengan pernyataan ini, 11 siswa menyatakan ragu-ragu, 10 siswa menyatakan tidak setuju, dan 1 siswa menyatakan sangat tidak setuju
15	Pembelajaran bahasa Prancis yang selama ini diterapkan dapat memotivasi saya untuk mempelajari bahasa Prancis secara mendalam	1 siswa mengatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 9 siswa menyatakan setuju, 10 siswa menyatakan tidak setuju, dan 4 siswa menyatakan sangat tidak setuju

## Lampiran 5

## Contoh Lembar Hasil Angket yang Telah Diisi Oleh Siswa

NAMA : Fathiyah Zulfi H  
 NO. ABSEN : 12  
 KELAS : XII IPA 2

Isilah angket dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan pengalaman yang anda alami. Angket ini tidak mempengaruhi nilai, oleh karena itu isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya senang dengan pelajaran bahasa Prancis		✓			
2	Saya tertarik untuk mempelajari bahasa Prancis dan menganggap bahasa Prancis menyenangkan		✓			
3	Saya aktif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Prancis			✓		
4	Saya ingin meraih nilai yang bagus pada mata pelajaran bahasa Prancis	✓				
5	Saya selalu memperhatikan penjelasan yang disampaikan pengajar pada saat pembelajaran bahasa Prancis	✓				
6	Saya tidak menemui kendala selama mempelajari bahasa Prancis			✓		
7	Saya merasa bahasa Prancis merupakan bahasa yang sulit untuk dipelajari		✓			
8	Saya tidak bisa mengucapkan kalimat dalam bahasa Prancis dengan lancar		✓			
9	Saya merasa percaya diri ketika berbicara dalam bahasa Prancis		✓			
10	Saya pernah mendengarkan lagu berbahasa Prancis	✓				
11	Saya merasa kurang paham pada materi yang diberikan karena pengajar berbicara terlalu cepat			✓		
12	Pengajar memberikan motivasi dan nasihat disela-sela pembelajaran		✓			
13	Pengajar menggunakan media yang bervariasi ketika mengajar			✓		
14	Pengajar menggunakan media lagu untuk mengajarkan bahasa Prancis			✓		
15	Pembelajaran bahasa Prancis yang selama ini diterapkan dapat memotivasi saya untuk mempelajari bahasa Prancis secara mendalam		✓			

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NAMA : Rehmat Badilla  
 NO. ABSEN : 21  
 KELAS : XII IPA 2

Isilah angket dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan pengalaman yang anda alami. Angket ini tidak mempengaruhi nilai, oleh karena itu isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya senang dengan pelajaran bahasa Prancis		✓			
2	Saya tertarik untuk mempelajari bahasa Prancis dan menganggap bahasa Prancis menyenangkan		✓			
3	Saya aktif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Prancis				✓	
4	Saya ingin meraih nilai yang bagus pada mata pelajaran bahasa Prancis		✓	<del>✓</del>		
5	Saya selalu memperhatikan penjelasan yang disampaikan pengajar pada saat pembelajaran bahasa Prancis			✓		
6	Saya tidak menemui kendala selama mempelajari bahasa Prancis				✓	
7	Saya merasa bahasa Prancis merupakan bahasa yang sulit untuk dipelajari			✓		
8	Saya tidak bisa mengucapkan kalimat dalam bahasa Prancis dengan lancar		✓			
9	Saya merasa percaya diri ketika berbicara dalam bahasa Prancis				✓	
10	Saya pernah mendengarkan lagu berbahasa Prancis			✓		
11	Saya merasa kurang paham pada materi yang diberikan karena pengajar berbicara terlalu cepat				✓	
12	Pengajar memberikan motivasi dan nasihat disela-sela pembelajaran		✓	✓		
13	Pengajar menggunakan media yang bervariasi ketika mengajar		✓			
14	Pengajar menggunakan media lagu untuk mengajarkan bahasa Prancis				✓	
15	Pembelajaran bahasa Prancis yang selama ini diterapkan dapat memotivasi saya untuk mempelajari bahasa Prancis secara mendalam				✓	

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

## Lampiran 6

### Soal Pre-Test

Presentez-vous devant la classe!

1. Votre identité : Nom, âge, adresse
2. Qu'est ce-que vous aimez ou vous n'aimez pas ?

Kriteria	Skor					Penilaian
	5	4	3	2	1	
Pelafalan <i>Prononciation</i>	Pelafalan sangat baik mendekati penutur asli	Pelafalan dapat dipahami walaupun dengan aksen yang berbeda	Pelafalan cukup baik, namun terkadang ada yang menyebabkan salah pendengaran	Banyak pelafalan yang kurang baik sehingga sulit untuk dipahami dan harus di ulang-ulang	Pelafalan yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5
Tata bahasa <i>Grammaire</i>	Penggunaan tata bahasa yang baik	Ada beberapa kesalahan tata bahasa namun tidak mengubah makna	Cukup sering terjadi kesalahan tata bahasa yang menyebabkan perubahan makna	Tata bahasa yang sulit dipahami sehingga harus meniru yang sangat dasar	Kesalahan tata bahasa yang sangat parah sehingga tidak dapat dipahami apa yang diutarakan	Skor maksimal 5
Kosa Kata <i>Vocabulaire</i>	Menggunakan kosa kata dan ungkapan yang sangat baik seperti penutur asli	Menggunakan kosa kata yang kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak merubah makna	Percakapan sedikit terhambat karena ketidaksesuaian pilihan kata	Menggunakan kosa kata yang terbatas sehingga sulit dipahami	Menggunakan kosa kata yang sangat terbatas sehingga percakapan tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5

<p>Kelancaran <i>Aisance</i></p>	<p>Berbicara sangat lancar seperti penutur asli</p>	<p>Berbicara cukup lancar</p>	<p>Berbicara sedikit lancar karena ada sedikit kesulitan linguistik</p>	<p>Berbicara ragu-ragu dan terkadang terhenti karena kesulitan linguistik</p>	<p>Berbicara terbata-bata dan terputus-putus sehingga tidak dapat dipahami</p>	<p>Skor maksimal 5</p>
<p>Pemahaman <i>Compréhension</i></p>	<p>Percakapan dapat mudah dipahami tanpa ada kesulitan berarti</p>	<p>Percakapan dapat dipahami dalam kondisi normal walaupun masih ada yang perlu diulang</p>	<p>Percakapan sebagian besar dapat dipahami bila disampaikan dengan jelas dan lambat</p>	<p>Percakapan dapat dipahami hanya dalam kondisi disampaikan secara sangat perlahan dan sering kali diulang</p>	<p>Percakapan sama sekali tidak dapat dipahami walaupun secara lambat</p>	<p>Skor maksimal 5</p>

## Lampiran 7

### Transkrip Fonetik Ujaran Siswa Pada *Pre-Test*

#### S1

##### Ujaran Siswa

Bonjour, je m'appelle Abi. J'habite à candi gebang. J'aime faire du sport

##### Transkrip fonetik ujaran siswa

bɔnjʊ:ʋ, bɔnju, jə mapɛl abi. zabit a candi gebang. zɛm fɛʋ dy spɔʋ.

##### Transkrip fonetik ujaran yang benar

(bɔ̃ʒu:ʋ), (zə) mapɛl abi. zabit a candi gebang. zɛm fɛʋ dy spɔʋ.

#### S2

##### Ujaran Siswa

Bonjour, je m'appelle Aditia. J'ai 17ans. J'aime faire du sport. J'habite à gejayan condong catur. Je suis étudiant à la SMA 1 Depok. Merci

##### Transkrip fonetik ujaran siswa

bɔnjʊ:ʋ, jə mapɛl aditya. zɛ dikseptã. zɛm fɛʋ dy spɔ:ʋ. zabit a gejayan condong catur. zə sɥiz-etydjã a sma satu depok. mɛʋsi

##### Transkrip fonetik ujaran yang benar

(bɔ̃ʒu:ʋ), (zə) mapɛl aditya. (zɛ) dikseptã. zɛm fɛʋ dy spɔ:ʋ. zabit a gejayan condong catur. zə sɥiz-etydjã a sma satu depok. mɛʋsi

**S12****Ujaran Siswa**

Bonjour, je m'appelle Fatia zulfi. Je suis lycéenne. J'habite à Prambanan Sleman. J'aime lire le roman.

**Transkrip fonetik ujaran siswa**

bõzʉ:ɤ, jə məpəl fatja zylfi. jə sʉi liseẽ. zabit a Prambanan Sleman. jem liɤ lə  
ɤoman.

**Transkrip fonetik yang benar**

bõzʉ:ɤ, (zə) məpəl fatja zylfi. (zə) sʉi (liseɛn). zabit a Prambanan Sleman.  
(zɛm) liɤ lə (ɤomã).



# **SIKLUS I**

## Lampiran 8

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Depok
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas / Semester	: XII / Gasal
Alokasi waktu	: 1 x 45 menit ( 1 x pertemuan)

#### A. Standar Kompetensi

##### 2. Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegemaran / hobi.

#### B. Kompetensi Dasar

2.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.

#### C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Menyebutkan ujaran dengan tepat
2. Menirukan ujaran dengan tepat

#### D. Tujuan pembelajaran

Setelah melalui diskusi, penjelasan, dan tanya jawab, peserta didik dapat:

1. Menirukan ujaran dengan tepat
2. Menyebutkan ujaran sesuai konteks
3. Menumbuhkan motivasi dan sikap percaya diri

#### E. Materi Ajar

**Tema : Kegemaran / Hobi**

**Bonjour,  
Bonjour! – Alain le lait**

*Bonjour,  
bonjour  
Comment ça va?  
Bonjour,  
bonjour  
Trés bien, merci  
Je suis content  
d'être ici  
Avec tous mes  
petits amis  
Bonjour,  
bonjour  
Comment ça va?*

**Champs-Elysées – Joe  
Dassin**

*Je me baladais sur  
l'avenue,  
Le cœur ouvert à  
l'inconnu,  
J'avais envie de dire  
"bonjour"  
À n'importe qui.  
N'importe qui  
Et ce fut toi  
Je t'ai dit  
N'importe quoi,  
Il suffisait de te parler  
pour t'apprivoiser.  
  
Aux Champs-Elysées,  
Aux Champs-Elysées,  
Au soleil, sous la pluie,  
A midi ou à minuit  
Il y a tout ce que vous  
voulez aux Champs-  
Elysées.*

*Tu m'as dit, "J'ai  
rendez-vous  
Dans un sous-sol avec  
des fous  
Qui vivent la guitare  
à la main  
do soir au matin".  
Alors je t'ai  
accompagnée,  
On a chanté,  
On a dansé,  
Et l'on n'a même pas  
pense à s'embrasser.  
  
Aux Champs-  
Elysées,  
Aux Champs-  
Elysées,  
Au soleil, sous la  
pluie,  
A midi ou à minuit  
Il y a tout ce que  
vous voulez aux  
Champs-Elysées.*

### **Savoir-faire**

- Dire ce que l'on aime et ce que l'on n'aime pas
- Demander à quelqu'un ce qu'il aime

### **Grammaire:**

- *Le negation : ne... qui, ne ... quoi*

### **Vocabulaire:**

- *Les passe-temps : Les sport, les spectacle*

Jouer au basket	Jouer au football
Jouer au volley	Faire de la cuisine
Jouer au tennis	Faire de l'aérobic
Se promener	Faire la danse
Faire de la notation	Aller au zoo

Faire du yoga	Aller au théâtre
Faire du vélo	Aller à un concert
Faire du ski	Aller au musée
Faire du camping	Aller au cirque
Faire du jardinage	Aller au cinema

#### F. Metode Pembelajaran

Materi ini disampaikan dengan metode komunikatif menggunakan teknik tanya jawab sehingga terjadi interaksi antara peneliti dan siswa.

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Pendahuluan a. Kegiatan Awal - Peneliti membuka pelajaran dengan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa dalam bahasa Prancis - Peneliti memutarakan lagu <i>Bonjour, Bonjour!</i> untuk meningkatkan motivasi siswa dan membiasakan siswa mendengarkan bahasa Prancis b. Apersepsi - Peneliti menanyakan kepada siswa tentang materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya - Peneliti memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi tersebut	5 menit	Tatap muka
2.	Kegiatan Inti: <b>Eksplorasi</b> Peneliti menanyakan tentang bentuk kalimat negatif dalam bahasa Prancis dan meminta siswa untuk menyebutkannya. <b>Elaborasi</b> - Peneliti menerangkan sekilas tentang la négation - Peneliti menerangkan la	30 menit	Tatap muka

	<p>négation ne... qui dan ne...quoi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti memberikan contoh penggunaan <i>la négation</i> dalam sebuah kalimat</li> <li>- Peneliti kemudian memberikan contoh penggunaan <i>la négation</i> tersebut dalam lagu</li> <li>- Peneliti membagikan lirik lagu <i>Champs-Elysées</i></li> <li>- Peneliti memutar lagu <i>Champs-Elysées</i> sebanyak 2-3 kali</li> <li>- Peneliti dan siswa menyanyikan lagu tersebut bersama-sama</li> <li>- Siswa memperhatikan dengan cermat dan teliti</li> <li>- Peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk mempraktekkan pengucapan pada lirik lagu <i>Champs-Elysées</i></li> <li>- Peneliti meminta siswa untuk mempresentasikan tugas di depan kelas dengan percaya diri</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti</li> <li>- Peneliti menjawab pertanyaan yang diajukan siswa</li> </ul>		<p>Penugasan terstruktur</p> <p>Tatap muka</p>
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari pada pertemuan hari ini</li> <li>- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti secara lisan</li> <li>- Peneliti memberikan nasihat untuk terus mempelajari</li> </ul>	10 menit	Tatap muka

	<p>materi yang telah diberikan dan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Prancis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti memutar lagu kembali lagu <i>Champs-Elysées</i> sebanyak 1 kali sebagai penguatan</li> <li>- Peneliti memberi tahu materi pada pertemuan selanjutnya, kemudian menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>		
--	---	--	--

## H. Sumber & bahan / Alat Belajar

### Sumber belajar

1. Himbara, Celine, Charlotte Rastello, Fabienne Gallon. *Le Mag* 1. Hachette, 2003.  
(halaman 47-54, tentang *les loisirs*)
2. Kamus Bahasa Prancis – Indonesia, Indonesia – Prancis.
3. <https://www.youtube.com/watch?v=M4C6cqo4EjY>
4. <https://www.youtube.com/watch?v=atNkI6QFZ50>

### Bahan / Alat Belajar

- Teks lirik lagu *Champs-elysées*
- Laptop dan *speaker*

## I. Penilaian

### 1. Jenis Penilaian

Tes : Lisan

### 2. Bentuk instrumen : Presentasi

### 3. Kisi-kisi soal

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1.	Menirukan ujaran dengan tepat	Tes Lisan	Presentasi	Menyebutkan teks lirik lagu yang telah ditentukan
2.	Menyebutkan ujaran sesuai konteks	Tes Lisan	Presentasi	Menyebutkan contoh kalimat <i>negation ne... qui, ne... quoi</i>

## 4. Soal:

Presentez devant la classe, le parole de *Champs-Élysées*!

## 5. Pedoman Penilaian

Kriteria	Skor					Penilaian
	5	4	3	2	1	
Pelafalan <i>Prononciation</i>	Pelafalan sangat baik mendekati penutur asli	Pelafalan dapat dipahami walaupun dengan aksen yang berbeda	Pelafalan cukup baik, namun terkadang ada yang menyebabkan salah pendengaran	Banyak pelafalan yang kurang baik sehingga sulit untuk dipahami dan harus di ulang-ulang	Pelafalan yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5
Tata bahasa <i>Grammaire</i>	Penggunaan tata bahasa yang baik	Ada beberapa kesalahan tata bahasa namun tidak mengubah makna	Cukup sering terjadi kesalahan tata bahasa yang menyebabkan perubahan makna	Tata bahasa yang sulit dipahami sehingga harus meniru yang sangat dasar	Kesalahan tata bahasa yang sangat parah sehingga tidak dapat dipahami apa yang diutarakan	Skor maksimal 5
Kosa Kata <i>Vocabulaire</i>	Menggunakan kosa kata dan ungkapan yang sangat baik seperti penutur asli	Menggunakan kosa kata yang kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak merubah makna	Percakapan sedikit terhambat karena ketidaksesuaian pilihan kata	Menggunakan kosa kata yang terbatas sehingga sulit dipahami	Menggunakan kosa kata yang sangat terbatas sehingga percakapan tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5

Kelancaran <i>Aisance</i>	Berbicara sangat lancar seperti penutur asli	Berbicara cukup lancar	Berbicara sedikit lancar karena ada sedikit kesulitan linguistik	Berbicara ragu-ragu dan terkadang terhenti karena kesulitan linguistik	Berbicara terbata-bata dan terputus-putus sehingga tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5
Pemahaman <i>Compréhension</i>	Percakapan dapat mudah dipahami tanpa ada kesulitan berarti	Percakapan dapat dipahami dalam kondisi normal walaupun masih ada yang perlu diulang	Percakapan sebagian besar dapat dipahami bila disampaikan dengan jelas dan lambat	Percakapan dapat dipahami hanya dalam kondisi disampaikan secara sangat perlahan dan sering kali diulang	Percakapan sama sekali tidak dapat dipahami walaupun secara lambat	Skor maksimal 5

Sleman, 5 September 2016

Guru mata pelajaran Bahasa Prancis



Dra. Umi Susetyarini  
NIP. 19610326 198803 2 002

Mahasiswa



Rasmadanti Drajat Syahputri  
NIM. 10204244020



## Lampiran 9

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Depok
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas / Semester	: XII / Gasal
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit ( 1 x pertemuan)

#### A. Standar Kompetensi

##### 2. Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegemaran / hobi.

#### B. Kompetensi Dasar

2.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.

#### C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Menyebutkan ujaran dengan tepat
2. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks

#### D. Tujuan pembelajaran

Setelah melalui diskusi, penjelasan, dan tanya jawab, peserta didik dapat:

1. Menyebutkan ujaran dengan tepat
2. Menggunakan kosakata dengan tepat
3. Menumbuhkan motivasi dan sikap percaya diri

#### E. Materi Ajar

**Tema : Kegemaran / Hobi**

<b><i>Bonjour, Bonjour! – Alain le lait Bonjour, bonjour Comment ça va? Bonjour, bonjour Trés bien, merci Je suis content d'être ici Avec tous mes petits amis Bonjour, bonjour Comment ça va?</i></b>	<b><i>Les Saisons – Jaquot</i></b> Les saisons changent quatre fois Quatre fois, quatre fois, Les saisons changent quatre fois Quatre fois, quatre fois  Au printemps, au printemps On sort nos bicyclettes Nos planches à roulettes Et nos cerfs-volants Au printemps !  Les saisons changent quatre fois Quatre fois, quatre fois Les saisons changent quatre fois Quatre fois, quatre fois  En été, en été, On aime quand il fait beau Nager quand il fait chaud Et on aime flotter En été !  Les saisons changent quatre fois Quatre fois, quatre fois Les saisons changent quatre fois Quatre fois, quatre fois	En automne, en automne On regarde les feuilles changer Les oiseaux s'envoler La vie est belle et bonne En automne !  Les saisons changent quatre fois Quatre fois, quatre fois Les saisons changent quatre fois Quatre fois, quatre fois  En hiver, en hiver On aime aller patiner Faire du ski et glisser Faire les sports populaires En hiver !  Les saisons changent quatre fois Quatre fois, quatre fois Les saisons changent quatre fois Quatre fois, quatre fois
--	---	---

### **Savoir-faire**

- Dire ce que l'on aime et ce que l'on n'aime pas
- Demander à quelqu'un ce qu'il aime

**Grammaire:**

- *verbes : Preferer, adorer, faire, aller*

**Vocabulaire:**

- *Les passe-temps : Les sport, les spectacle*

Jouer au basket	Jouer au football
Jouer au volley	Faire de la cuisine
Jouer au tennis	Faire de l'aérobic
Se promener	Faire la danse
Faire de la notation	Aller au zoo
Faire du yoga	Aller au théâtre
Faire du vélo	Aller à un concert
Faire du ski	Aller au musée
Faire du camping	Aller au cirque
Faire du jardinage	Aller au cinema

- C'est super, c'est genial, c'est vraiment nul, Un peu de, Beaucoup de, Pas du tout
- Les saisons : Le printemps, l'été, l'automne, le hiver

**F. Metode Pembelajaran**

Materi ini disampaikan dengan metode komunikatif menggunakan teknik tanya jawab sehingga terjadi interaksi antara guru dan siswa.

**G. Kegiatan Pembelajaran**

Langkah-langkah

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Pendahuluan c. Kegiatan Awal - Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa dalam bahasa Prancis - Guru memutar lagu <i>Bonjour, Bonjour!</i> untuk meningkatkan motivasi siswa dan membiasakan siswa mendengarkan bahasa Prancis d. Apersepsi - Guru menanyakan kepada	10 menit	Tatap muka

	<p>siswa tentang materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi tersebut</li></ul>		
2.	<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p><b>Eksplorasi</b> Guru menanyakan tentang ekspresi-ekspresi apa yang dapat digunakan untuk menjawab seseorang dan nama-nama musim dalam bahasa Prancis</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menanyakan kepada siswa musim apa sajakah yang terdapat di Prancis</li><li>- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru</li><li>- Guru menjelaskan kegiatan hobi yang dapat dilakukan selama musim tersebut</li><li>- Guru membagikan teks lirik lagu <i>les saisons</i></li><li>- Guru memutar lagu <i>les saisons</i> sebanyak 2 kali</li><li>- Guru meminta siswa untuk mendengarkan lagu tersebut</li><li>- Guru menanyakan kosakata tentang hobi apa saja yang ada didalam lagu</li><li>- Guru membagikan teks lagu <i>Les saisons</i> kepada siswa</li><li>- Guru meminta siswa untuk membacakan teks lagu tersebut bersama-sama</li><li>- Guru membetulkan pengucapan siswa yang belum tepat</li><li>- Guru memutar lagu <i>Les saisons</i> sebanyak 2 kali untuk dinyanyikan bersama-sama</li><li>- Guru menjelaskan kosakata ekspresi, seperti <i>c'est genial</i>, <i>c'est super</i> dan sebagainya</li></ul>	70 menit	<p>Tatap muka</p> <p>Penugasan terstruktur</p> <p>Tatap muka</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan contoh cara membuat kalimat dengan kosakata tersebut</li> <li>- Siswa memperhatikan dengan cermat dan teliti</li> <li>- Guru memberikan tugas untuk membuat kalimat percakapan, satu kelompok terdiri dari 2 orang</li> <li>- Siswa mengerjakan tugas</li> <li>- Guru meminta siswa untuk mempresentasikan tugas di depan kelas</li> <li>- Siswa menceritakan kegemaran/hobinya dengan percaya diri</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti</li> <li>- Guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa</li> </ul>		
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari pada pertemuan hari ini</li> <li>- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru secara lisan</li> <li>- Guru memberikan nasihat untuk terus mempelajari materi yang telah diberikan dan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Prancis</li> <li>- Guru memutar lagu kembali lagu <i>Les saisons</i> sebanyak 1 kali sebagai penguatan</li> <li>- Guru memberi tahu materi pada pertemuan selanjutnya, kemudian menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>	10 menit	Tatap muka

## H. Sumber & bahan / Alat Belajar

### Sumber belajar

1. Himbara, Celine, Charlotte Rastello, Fabienne Gallon. *Le Mag* 1. Hachette, 2003.  
(halaman 47-54, tentang *les loisirs*)
2. Kamus Bahasa Prancis – Indonesia, Indonesia – Prancis.
3. [https://www.youtube.com/watch?v=PWhLSc\\_FpCM](https://www.youtube.com/watch?v=PWhLSc_FpCM)

### Bahan / Alat Belajar

- Teks lirik lagu *Les saisons*
- Laptop dan *speaker*
- LCD

## I. Penilaian

### 1. Jenis Penilaian

Tes : Lisan

### 2. Bentuk instrumen : Presentasi

### 3. Kisi-kisi soal

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1.	Menyebutkan ujaran dengan tepat	Tes Lisan	Presentasi	Menyebutkan teks lirik lagu yang telah ditentukan
2.	Menggunakan kosakata dengan tepat	Tes Lisan	Presentasi	Membuat percakapan dengan menggunakan kosakata yang telah disampaikan

#### 4. Soal:

Faites le dialogue utiliser les mots suivant. Présentez le dialogue en groupes devant la classe.

#### 5. Pedoman Penilaian

Kriteria	Skor					Penilaian
	5	4	3	2	1	
Pelafalan <i>Prononciation</i>	Pelafalan sangat baik mendekati penutur asli	Pelafalan dapat dipahami walaupun dengan aksen yang berbeda	Pelafalan cukup baik, namun terkadang ada yang menyebabkan salah pendengaran	Banyak pelafalan yang kurang baik sehingga sulit untuk dipahami dan harus di ulang-ulang	Pelafalan yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5
Tata bahasa <i>Grammaire</i>	Penggunaan tata bahasa yang baik	Ada beberapa kesalahan tata bahasa namun tidak mengubah makna	Cukup sering terjadi kesalahan tata bahasa yang menyebabkan perubahan makna	Tata bahasa yang sulit dipahami sehingga harus meniru yang sangat dasar	Kesalahan tata bahasa yang sangat parah sehingga tidak dapat dipahami apa yang diutarakan	Skor maksimal 5
Kosa Kata <i>Vocabulaire</i>	Menggunakan kosa kata dan ungkapan yang sangat baik seperti penutur asli	Menggunakan kosa kata yang kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak merubah makna	Percakapan sedikit terhambat karena ketidaksesuaian pilihan kata	Menggunakan kosa kata yang terbatas sehingga sulit dipahami	Menggunakan kosa kata yang sangat terbatas sehingga percakapan tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5

Kelancaran <i>Aisance</i>	Berbicara sangat lancar seperti penutur asli	Berbicara cukup lancar	Berbicara sedikit lancar karena ada sedikit kesulitan linguistik	Berbicara ragu-ragu dan terkadang terhenti karena kesulitan linguistik	Berbicara terbata-bata dan terputus-putus sehingga tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5
Pemahaman <i>Compréhension</i>	Percakapan dapat mudah dipahami tanpa ada kesulitan berarti	Percakapan dapat dipahami dalam kondisi normal walaupun masih ada yang perlu diulang	Percakapan sebagian besar dapat dipahami bila disampaikan dengan jelas dan lambat	Percakapan dapat dipahami hanya dalam kondisi disampaikan secara perlahan dan sering kali diulang	Percakapan sama sekali tidak dapat dipahami walaupun secara lambat	Skor maksimal 5

Sleman, 14 September 2016

Guru mata pelajaran Bahasa Prancis

Mahasiswa




Dra. Umi Susetyarini  
NIP. 19610326 198803 2 002

Rasmadanti Drajat Syahputri  
NIM. 10204244020



**Lampiran 10****Angket Tertutup Tindakan Siklus I untuk Siswa****NAMA** :**NO. ABSEN** :**KELAS** :

Isilah angket dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan pengalaman yang anda alami. Angket ini tidak mempengaruhi nilai, oleh karena itu isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Menurut saya pembelajaran bahasa Prancis lebih mudah setelah menggunakan media lagu					
2	Saya mendapatkan kosakata baru dan dapat berbicara bahasa Prancis dengan baik setelah mendengarkan lagu berbahasa Prancis					
3	Saya menjadi lebih sering berbicara dalam bahasa Prancis					
4	Saya merasa semakin percaya diri ketika berbicara bahasa Prancis					
5	Saya lebih tertarik mempelajari bahasa Prancis dengan menggunakan lagu					
6	Saya ikut bernyanyi saat lagu berbahasa Prancis diperdengarkan di kelas					
7	Saya dapat mengucapkan kata-kata dalam bahasa Prancis dengan baik					
8	Menurut saya materi yang diajarkan sudah jelas dan dapat dipahami					
9	Saya lebih bersemangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
10	Saya suka mendengarkan lagu berbahasa Prancis untuk mengasah kemampuan berbicara					
11	Saya sering menyanyikan lagu berbahasa Prancis diluar jam pelajaran bahasa Prancis					
12	Lagu bahasa Prancis yang diperdengarkan mudah untuk diingat dan dilafalkan					
13	Saya lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Prancis setelah belajar dengan media lagu					
14	Saya tidak merasa malu untuk mempresentasikan hasil pekerjaan saya didepan kelas					
15	Saya dapat berbicara bahasa Prancis dengan lancar					

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

RG = Ragu-ragu

## Lampiran 11

### Hasil Angket Tertutup Tindakan Siklus I

No	Pertanyaan	Hasil
1	Menurut saya pembelajaran bahasa Prancis lebih mudah setelah menggunakan media lagu	4 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 14 siswa menyatakan setuju, dan 4 siswa menyatakan ragu-ragu
2	Saya mendapatkan kosakata baru dan dapat berbicara bahasa Prancis dengan baik setelah mendengarkan lagu berbahasa Prancis	4 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 15 siswa menyatakan setuju, dan 3 siswa menyatakan ragu-ragu
3	Saya menjadi lebih sering berbicara dalam bahasa Prancis	2 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 10 siswa menyatakan setuju, dan 9 siswa menyatakan ragu-ragu, dan 1 tidak setuju
4	Saya merasa semakin percaya diri ketika berbicara bahasa Prancis	2 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 16 siswa menyatakan setuju, dan 4 siswa menyatakan ragu-ragu
5	Saya lebih tertarik mempelajari bahasa Prancis dengan menggunakan lagu	3 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 13 siswa menyatakan setuju, dan 6 siswa menyatakan ragu-ragu
6	Saya ikut bernyanyi saat lagu berbahasa Prancis diperdengarkan di kelas	6 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 10 siswa menyatakan setuju, dan 6 siswa menyatakan ragu-ragu
7	Saya dapat mengucapkan kata-kata dalam bahasa Prancis dengan baik	1 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 8 siswa setuju dan 13 siswa menyatakan ragu-ragu

8	Menurut saya materi yang diajarkan sudah jelas dan dapat dipahami	3 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 18 siswa menyatakan setuju, dan 1 siswa menyatakan ragu-ragu
9	Saya lebih bersemangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	4 siswa menyatakan sangat setuju, 14 siswa menyatakan setuju dengan pernyataan ini, dan 4 siswa menyatakan ragu-ragu
10	Saya suka mendengarkan lagu berbahasa Prancis untuk mengasah kemampuan berbicara	1 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 8 siswa menyatakan setuju, 13 siswa menyatakan ragu-ragu
11	Saya sering menyanyikan lagu berbahasa Prancis diluar jam pelajaran bahasa Prancis	2 siswa menyatakan sangat setuju, 4 siswa menyatakan setuju, 11 siswa menyatakan ragu-ragu, 4 siswa menyatakan tidak setuju, dan 1 siswa menyatakan sangat tidak setuju
12	Lagu bahasa Prancis yang diperdengarkan mudah untuk diingat dan dilafalkan	6 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 9 siswa menyatakan setuju, dan 6 siswa menyatakan ragu-ragu, 1 siswa menyatakan tidak setuju
13	Saya lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Prancis setelah belajar dengan media lagu	2 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 10 siswa menyatakan setuju, dan 10 siswa menyatakan ragu-ragu
14	Saya tidak merasa malu untuk mempresentasikan hasil pekerjaan saya didepan kelas	8 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 8 siswa menyatakan setuju, dan 5 siswa menyatakan ragu-ragu, 1 siswa menyatakan sangat tidak setuju
15	Saya dapat berbicara bahasa Prancis dengan lancar	3 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 7 siswa menyatakan setuju, 8 siswa menyatakan ragu-ragu, 3 siswa menyatakan tidak setuju, dan 1 siswa menyatakan sangat tidak setuju

## Lampiran 12

## Contoh Lembar Hasil Angket yang Telah Diisi Oleh Siswa

NAMA : Fathiyah Zulfi H.  
 NO. ABSEN : 13  
 KELAS : XII IPA 2

Isilah angket dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan pengalaman yang anda alami. Angket ini tidak mempengaruhi nilai, oleh karena itu isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Menurut saya pembelajaran bahasa Prancis lebih mudah setelah menggunakan media lagu			✓		
2	Saya mendapatkan kosakata baru dan dapat berbicara bahasa Prancis dengan baik setelah mendengarkan lagu berbahasa Prancis		✓			
3	Saya menjadi lebih sering berbicara dalam bahasa Prancis			✓		
4	Saya merasa semakin percaya diri ketika berbicara bahasa Prancis		✓			
5	Saya lebih tertarik mempelajari bahasa Prancis dengan menggunakan lagu		✓			
6	Saya ikut bernyanyi saat lagu berbahasa Prancis diperdengarkan di kelas	✓				
7	Saya dapat mengucapkan kata-kata dalam bahasa Prancis dengan baik		✓			
8	Menurut saya materi yang diajarkan sudah jelas dan dapat dipahami		✓			
9	Saya lebih bersemangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		✓			
10	Saya suka mendengarkan lagu berbahasa Prancis untuk mengasah kemampuan berbicara			✓		
11	Saya sering menyanyikan lagu berbahasa Prancis diluar jam pelajaran bahasa Prancis				✓	
12	Lagu bahasa Prancis yang diperdengarkan mudah untuk diingat dan dilafalkan			✓		
13	Saya lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Prancis setelah belajar dengan media lagu			✓		
14	Saya tidak merasa malu untuk mempresentasikan hasil pekerjaan saya didepan kelas	✓				
15	Saya dapat berbicara bahasa Prancis dengan lancar			✓		

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NAMA : Dahmat Fadilla  
 NO. ABSEN : 21  
 KELAS : XI IPA 2

Isilah angket dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan pengalaman yang anda alami. Angket ini tidak mempengaruhi nilai. oleh karena itu isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Menurut saya pembelajaran bahasa Prancis lebih mudah setelah menggunakan media lagu			✓		
2	Saya mendapatkan kosakata baru dan dapat berbicara bahasa Prancis dengan baik setelah mendengarkan lagu berbahasa Prancis		✓			
3	Saya menjadi lebih sering berbicara dalam bahasa Prancis		✓			
4	Saya merasa semakin percaya diri ketika berbicara bahasa Prancis			✓		
5	Saya lebih tertarik mempelajari bahasa Prancis dengan menggunakan lagu		✓			
6	Saya ikut bernyanyi saat lagu berbahasa Prancis diperdengarkan di kelas		✓			
7	Saya dapat mengucapkan kata-kata dalam bahasa Prancis dengan baik			✓		
8	Menurut saya materi yang diajarkan sudah jelas dan dapat dipahami		✓			
9	Saya lebih bersemangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru			✓		
10	Saya suka mendengarkan lagu berbahasa Prancis untuk mengasah kemampuan berbicara		✓			
11	Saya sering menyanyikan lagu berbahasa Prancis diluar jam pelajaran bahasa Prancis		✓			
12	Lagu bahasa Prancis yang diperdengarkan mudah untuk diingat dan dilafalkan	✓				
13	Saya lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Prancis setelah belajar dengan media lagu	✓	✓			
14	Saya tidak merasa malu untuk mempresentasikan hasil pekerjaan saya didepan kelas	✓		✓		
15	Saya dapat berbicara bahasa Prancis dengan lancar				✓	

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

### Lampiran 13

#### Contoh Transkrip Fonetik Ujaran Siswa Post-test I

S1

#### Ujaran Siswa

Hasta : Salut, Abi!

Abi : Salut, Hasta!

Hasta : Qu'est ce que tu aime faire au printemps?

Abi : Moi, J'aime faire du jogging

Hasta : C'est super!

Abi : Toi, qu'est ce que tu aime faire au printemps?

Hasta : Moi, j'aime faire du guitar

Abi : C'est très sympa!

Hasta : Merci

#### Transkrip fonetik ujaran siswa

Hasta : **salut**, Abi!

Abi : **salut**, Hasta!

Hasta : ke sə kə ty **aim** fɛʁ o pʁɛ̃tɑ̃?

Abi : mwa, ʒɛm fɛʁ dy **jɔɡiŋ**

Hasta : sɛ syʁɛ:ʁ!

Abi : twa, ke sə kə ty **aim** fɛʁ o pʁɛ̃tɑ̃?

Hasta : mwa, ʒɛm fɛʁ dy gitɑʁ

Abi : sɛ trɛstʁɛ **simpa**!

Hasta : mersi

#### Transkrip fonetik ujaran yang benar

Hasta : saly, Abi!

Abi : saly, Hasta!

Hasta : ke sə kə ty ɛm fɛʁ o pʁɛ̃tɑ̃?

Abi : mwa, ʒɛm fɛʁ dy dʒɔɡiŋ

Hasta : sɛ syʁɛ:ʁ!

Abi : twa, kɛ sə kə ty ɛm fɛʁ o pʁɛ̃tɑ̃?

Hasta : mwa, ʒɛm fɛʁ dy ɡitaʁ

Abi : sɛ trɛstʁɛ sɛ̃pa!

Hasta : mɛʁs

## S2

### Ujaran Siswa

Rahmat : Salut Adit

Adit : Salut Rahmat

Rahmat : Qu'est ce que tu aime faire du printemps

Adit : Moi, j'aime faire du sport, et toi?

Rahmat : J'aime faire du velo, Qu'est ce que tu aime faire du automne?

Adit : J'aime faire de la natation

### Transkrip fonetik ujaran siswa

Rahmat : **salut** adit

Adit : **salut** rahmat

Rahmat: **ceke-skə** ty ɛm fɛʁ du pʁɛ̃tɑ̃?

Adit : mwa, ʒɛm fɛʁ **du spot** e twa?

Rahmat : ʒɛm fɛʁ **du** velo. **kɛ-skə** ty fɛʁ **du** fɛʁ dɔtɔn?

Adit : ʒɛm fɛʁ **du** la natasjɔ̃

### Transkrip fonetik ujaran yang benar

Rahmat : saly Adit

Adit : saly Rahmat

Rahmat : kɛ sə kə ty ɛm fɛʁ dy pʁɛ̃tɑ̃

Adit : mwa, ʒɛm fɛʁ dy spɔːʁ, e twa?

Rahmat : ʒɛm fɛʁ dy vɛlo, kɛ sə kə ty ɛm fɛʁ dy ɔtɔn?

Adit : ʒɛm fɛʁ də la natasjɔ̃

**S12****Ujaran Siswa**

Fathiyyah : Salut, Linda

Linda : Salut, Fathiyyah

Fathiyyah : Qu'est-ce que tu aime faire en hiver?

Linda : Moi, J'aime faire du ski et gliser.

Fathiyyah : C'est super!

Linda : Et toi?

Fathiyyah : Moi, J'aime faire du luge.

Linda : C'est genial! Qu'est-ce que tu aime faire en été Fathiyyah?

Fathiyyah : Moi, J'aime faire du jogging. Et toi?

Linda : J'aime faire du vélo.

Fathiyyah : C'est genial.

**Transkrip fonetik ujaran siswa**

Fathiyyah : saly, linda

Linda : saly, fatjja

Fathiyyah : kɛ-ske ty ɛm fɛʁ ɑ̃n-**hivə**?

Linda : mwa, ʒɛm fɛʁ dy ski e glize.

Fathiyyah : sɛ sypə:ʁ!

Linda : e twa?

Fathiyyah : mwa, ʒɛm fɛʁ də laʒ ly:ʒ.

Linda : sɛ ʒɔnjal! kɛ-s kə ty aim faiʁ ɑ̃n- ete fatjja?

Fathiyyah : mwa, ʒɛm fɛʁ dy jɔgij. e twa?

Linda : ʒɛm fɛʁ dy velo.



Fathiyyah : se zənjal.

**Transkrip fonetik yang benar**

Fathiyyah : saly, linda

Linda : saly, fatjja

Fathiyyah : kɛ-skə ty ɛm fɛk ãn-ivɛ:ʌ?

Linda : mwa, zɛm fɛk dy ski e glize.

Fathiyyah : se sypɛ:ʌ!

Linda : e twa?

Fathiyyah : zɛm fɛk dy ly:ʒ.

Linda : sɛ zənjial! kɛ-s kə ty ɛm ãn- ete fatjja?

Fathiyyah : mwa, zɛm fɛk dy dzəginj. e twa?

Linda : zɛm fɛk dy velo.

Fathiyyah : se zənjial.

# **SIKLUS II**

**Lampiran 14****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Depok
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas / Semester	: XII / Gasal
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit ( 1 x pertemuan)

**A. Standar Kompetensi**

## 2. Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegemaran / hobi.

**B. Kompetensi Dasar**

2.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi :**

1. Menirukan ujaran dengan tepat
2. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks

**D. Tujuan pembelajaran**

Setelah melalui diskusi, penjelasan, dan tanya jawab, peserta didik dapat:

1. Menyebutkan ujaran dengan tepat
2. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks
3. Menumbuhkan motivasi dan sikap percaya diri

**E. Materi Ajar**

**Tema : Kegemaran / Hobi**

**Bonjour, Bonjour! – Alain le lait**

*Bonjour, bonjour  
 Comment ça va?  
 Bonjour, bonjour  
 Très bien, merci  
 Je suis content d'être ici  
 Avec tous mes petits amis  
 Bonjour, bonjour  
 Comment ça va?*

**C'est l'été – Marianne et Dino**

*C'est l'été allons jouer  
 Il fait chaud toute la journée  
 C'est l'été allons jouer  
 Allons dehors nous amuser  
 Dehors on peut aller jouer  
 Faire toutes sorte d'activités  
 Des randonnés en bicyclette  
 Mettre nos patins à roulettes  
 Dehors on peut aller jouer  
 Faire toutes sorte d'activités  
 À la piscine on peut se baigner  
 Dans les fontaines partauger  
 C'est l'été allons jouer  
 Il fait chaud toute la journée  
 C'est l'été allons jouer  
 Allons dehors nous amuser*

**FUTURE PROCHE****Sujet + Conjugation aller + Infinitive**

Je **vais** jouer  
 Tu **vas** jouer  
 Il/Elle **va** jouer  
 Nous **allons** jouer  
 Vous **allez** jouer  
 Ils/Elles **vont** jouer

Contoh: La semaine prochaine, je vais faire du velo.

En dimanche, je vais jouer du basket avec mes amis

**Savoir-faire**

- Dire ce que l'on aime et ce que l'on n'aime pas
- Demander à quelqu'un ce qu'il aime

**Grammaire:**

- *verbes : venir, aller, faire, aimer, adorer, détester*
- *conjongtion : mais, et*

**Vocabulaire:**

- *Les passe-temps : Les sport, les spectacle*

Jouer au basket	Jouer au football
Jouer au volley	Faire de la cuisine
Jouer au tennis	Faire de l'aérobic
Se promener	Faire la danse
Faire de la notation	Aller au zoo
Faire du yoga	Aller au théâtre
Faire du vélo	Aller à un concert
Faire du ski	Aller au musée
Faire du camping	Aller au cirque
Faire du jardinage	Aller au cinema

**F. Metode Pembelajaran**

Materi ini disampaikan dengan metode komunikatif menggunakan teknik tanya jawab sehingga terjadi interaksi antara guru dan siswa.

**G. Kegiatan Pembelajaran**

Langkah-langkah

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Pendahuluan e. Kegiatan Awal - Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa dalam bahasa Prancis - Guru memutarakan lagu <i>Bonjour, Bonjour!</i> untuk meningkatkan motivasi siswa dan membiasakan siswa mendengarkan bahasa Prancis f. Apersepsi - Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya - Guru memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi tersebut	10 menit	Tatap muka
2.	Kegiatan Inti:	70 menit	Tatap muka

	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>Guru menanyakan kepada siswa, kegiatan/hobi apa yang akan mereka lakukan pada keesokan hari/minggu depan</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagikan lirik lagu <i>C'est l'été</i></li> <li>- Guru memutarakan lagu <i>C'est l'été</i> sebanyak 2 kali</li> <li>- Guru meminta siswa untuk membaca teks lirik lagu tersebut bersama-sama</li> <li>- Guru membetulkan pengucapan yang kurang tepat</li> <li>- Guru memutarakan lagi lagu <i>C'est l'été</i> sebanyak 2 kali</li> <li>- Guru dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu <i>C'est l'été</i></li> <li>- Guru menjelaskan tentang penggunaan <i>future proche</i> dan memberikan contoh kalimat</li> <li>- Siswa memperhatikan dengan cermat dan teliti</li> <li>- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menceritakan tentang kegemaran/hobi apa yang akan mereka lakukan pada keesokan hari</li> <li>- Siswa mengerjakan tugas</li> <li>- Guru meminta siswa untuk mempresentasikan tugas di depan kelas</li> <li>- Siswa menceritakan kegemaran/hobi yang akan mereka lakukan dengan percaya diri</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang</li> </ul>		<p>Penugasan terstruktur</p> <p>Tatap muka</p>
--	--	--	--

	<p>belum dimengerti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa</li> </ul>		
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari pada pertemuan hari ini</li> <li>- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru secara lisan</li> <li>- Guru memberikan nasihat untuk terus mempelajari materi yang telah diberikan dan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Prancis</li> <li>- Guru memutar lagu kembali lagu <i>C'est l'été</i> sebanyak 1 kali sebagai penguatan</li> <li>- Guru memberi tahu materi pada pertemuan selanjutnya, kemudian menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>	10 menit	Tatap muka

## H. Sumber & bahan / Alat Belajar

### Sumber belajar

1. Himbara, Celine, Charlotte Rastello, Fabienne Gallon. *Le Mag 1*. Hachette, 2003.  
(halaman 47-54, tentang *les loisirs*)
2. Kamus Bahasa Prancis – Indonesia, Indonesia – Prancis.
3. <https://www.youtube.com/watch?v=atNkI6QFZ50>
4. <https://www.youtube.com/watch?v=S9cJE1y0-eg>

### Bahan / Alat Belajar

- Teks lirik lagu *c'est été*
- Laptop dan *speaker*

## I. Penilaian

### 1. Jenis Penilaian

Tes : Lisan

### 2. Bentuk instrumen : Presentasi

### 3. Kisi-kisi soal

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1.	Menyebutkan ujaran dengan tepat	Tes Lisan	Presentasi	Membaca teks lirik lagu
2.	Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks	Tes Lisan	Presentasi	Membuat kalimat dengan menggunakan <i>grammaire</i> dan kosakata yang telah disampaikan

### 4. Soal:

**Faites deux phrases qui expriment votre activité utiliser le future proche et les mots que vous apprenez!**

### 5. Pedoman Penilaian

Kriteria	Skor					Penilaian
	5	4	3	2	1	
Pelafalan <i>Prononciation</i>	Pelafalan sangat baik mendekati penutur asli	Pelafalan dapat dipahami walaupun dengan aksen yang berbeda	Pelafalan cukup baik, namun terkadang ada yang menyebabkan salah pendengaran	Banyak pelafalan yang kurang baik sehingga sulit untuk dipahami dan harus di ulang-ulang	Pelafalan yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5



Tata bahasa <i>Grammaire</i>	Penggunaan tata bahasa yang baik	Ada beberapa kesalahan tata bahasa namun tidak mengubah makna	Cukup sering terjadi kesalahan tata bahasa yang menyebabkan perubahan makna	Tata bahasa yang sulit dipahami sehingga harus meniru yang sangat dasar	Kesalahan tata bahasa yang sangat parah sehingga tidak dapat dipahami apa yang diutarakan	Skor maksimal 5
Kosa Kata <i>Vocabulaire</i>	Menggunakan kosa kata dan ungkapan yang sangat baik seperti penutur asli	Menggunakan kosa kata yang kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak merubah makna	Percakapan sedikit terhambat karena ketidaksesuaian pilihan kata	Menggunakan kosa kata yang terbatas sehingga sulit dipahami	Menggunakan kosa kata yang sangat terbatas sehingga percakapan tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5
Kelancaran <i>Aisance</i>	Berbicara sangat lancar seperti penutur asli	Berbicara cukup lancar	Berbicara sedikit lancar karena ada sedikit kesulitan linguistik	Berbicara ragu-ragu dan terkadang terhenti karena kesulitan linguistik	Berbicara terbata-bata dan terputus-putus sehingga tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5
Pemahaman <i>Compréhension</i>	Percakapan dapat mudah dipahami tanpa ada kesulitan berarti	Percakapan dapat dipahami dalam kondisi normal walaupun masih ada yang perlu diulang	Percakapan sebagian besar dapat dipahami bila disampaikan dengan jelas dan lambat	Percakapan dapat dipahami hanya dalam kondisi disampaikan secara sangat perlahan dan sering kali diulang	Percakapan sama sekali tidak dapat dipahami walaupun secara lambat	Skor maksimal 5

Sleman, 28 September 2016

Guru mata pelajaran Bahasa Prancis



Dra. Umi Susetyarini  
NIP. 19610326 198803 2 002

Mahasiswa



Rasmadanti Drajat Syahputri  
NIM. 10204244020

**Lampiran 15****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Depok
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas / Semester	: XII / Gasal
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit ( 1 x pertemuan)

**A. Standar Kompetensi**

## 2. Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegemaran / hobi.

**B. Kompetensi Dasar**

2.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi :**

1. Menirukan ujaran dengan tepat
2. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks

**D. Tujuan pembelajaran**

Setelah melalui diskusi, penjelasan, dan tanya jawab, peserta didik dapat:

1. Menyebutkan ujaran dengan tepat
2. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks
3. Menumbuhkan motivasi dan sikap percaya diri

**E. Materi Ajar**

**Tema : Kegemaran / Hobi**

**Bonjour, Bonjour! – Alain le lait**

*Bonjour, bonjour  
 Comment ça va?  
 Bonjour, bonjour  
 Très bien, merci  
 Je suis content d'être ici  
 Avec tous mes petits amis  
 Bonjour, bonjour  
 Comment ça va?*

**Quand je vais à l'école**

*Quand je vais à l'école  
 Je passe devant un cinéma  
 Quand je vais à l'école  
 Je passe devant une église  
 Quand je vais à l'école  
 Je passe devant un café  
 Quand je vais à l'école  
 Je passe devant un musée  
 Je vais à l'école  
 Je vais à l'école  
 Je vais à l'école  
 Je vais à l'école  
 Il y a un parc  
 Derrière le parc, il y a la poste  
 Devant la poste, il y a une gare  
 Proche de la gare, il y a un zoo  
 Loin du zoo, il y a une rivière  
 Quand je vais à l'école  
 Je passe devant un cinéma  
 Quand je vais à l'école  
 Je passe devant une église  
 Quand je vais à l'école  
 Je passe devant un café  
 Quand je vais à l'école  
 Je passe devant un musée  
 Je vais à l'école  
 Je vais à l'école  
 Je vais à l'école  
 Je vais à l'école  
 Il y a un zoo  
 Proche du zoo, il y a une gare  
 Devant la gare, il y a la poste  
 Derrière la poste, il y a un parc  
 En face du parc, il y a mon école*

**Savoir-faire**

- Dire ce que l'on aime et ce que l'on n'aime pas
- Demander à quelqu'un ce qu'il aime

**Grammaire:**

- *verbes : venir, aller, faire, aimer, adorer, détester*
- *conjonction : mais, et*

**Vocabulaire:**

- *Les passe-temps : Les sport, les spectacle*

Jouer au basket	Jouer au football
Jouer au volley	Faire de la cuisine
Jouer au tennis	Faire de l'aérobic
Se promener	Faire la danse
Faire de la notation	Aller au zoo
Faire du yoga	Aller au théâtre
Faire du vélo	Aller à un concert
Faire du ski	Aller au musée
Faire du camping	Aller au cirque
Faire du jardinage	Aller au cinema

- *Les places*

Le cinéma	La montagne
Le zoo	La plage
Le café	Le musée

**F. Metode Pembelajaran**

Materi ini disampaikan dengan metode komunikatif menggunakan teknik tanya jawab sehingga terjadi interaksi antara guru dan siswa.

**G. Kegiatan Pembelajaran**

Langkah-langkah

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Pendahuluan g. Kegiatan Awal - Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa dalam bahasa Prancis - Guru memutar lagu <i>Bonjour, Bonjour!</i> untuk meningkatkan motivasi siswa dan membiasakan siswa mendengarkan bahasa Prancis h. Apersepsi - Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya	10 menit	Tatap muka

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi tersebut</li> </ul>		
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p>Guru menanyakan kepada siswa, kegiatan/hobi nama-nama tempat untuk melakukan kegiatan hobi</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagikan lirik lagu <i>l'école</i></li> <li>- Guru memutarakan lagu <i>l'école</i> sebanyak 2 kali</li> <li>- Guru meminta siswa untuk membaca teks lirik lagu tersebut bersama-sama</li> <li>- Guru membetulkan pengucapan yang kurang tepat</li> <li>- Guru memutarakan lagi lagu <i>l'école</i> sebanyak 2 kali</li> <li>- Guru dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu <i>l'école</i></li> <li>- Guru menjelaskan tentang tempat dalam bahasa Prancis dan, menyebutkan kegemaran orang lain dan memberikan contoh kalimat</li> <li>- Siswa memperhatikan dengan cermat dan teliti</li> <li>- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menceritakan tentang kegemaran/hobi dan kegemaran/hobi orang lain. Siswa mengerjakan tugas</li> <li>- Guru meminta siswa untuk mempresentasikan tugas di depan kelas</li> <li>- Siswa menceritakan kegemaran/hobi yang akan mereka lakukan dengan percaya diri</li> </ul>	70 menit	<p>Tatap muka</p> <p>Penugasan terstruktur</p> <p>Tatap muka</p>

	<b>Konfirmasi</b> - Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti - Guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa		
3.	<b>Penutup</b> - Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari pada pertemuan hari ini - Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru secara lisan - Guru memberikan nasihat untuk terus mempelajari materi yang telah diberikan dan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Prancis - Guru memutar lagu kembali lagu <i>l'école</i> sebanyak 1 kali sebagai penguatan - Guru memberi tahu materi pada pertemuan selanjutnya, kemudian menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	10 menit	Tatap muka

## H. Sumber & bahan / Alat Belajar

### Sumber belajar

1. Himbara, Celine, Charlotte Rastello, Fabienne Gallon. *Le Mag* 1. Hachette, 2003.  
(halaman 47-54, tentang *les loisirs*)
2. Kamus Bahasa Prancis – Indonesia, Indonesia – Prancis.
3. <https://www.youtube.com/watch?v=atNkI6QFZ50>
4. <https://www.youtube.com/watch?v=3zRAjXA8uJg>

### Bahan / Alat Belajar

- Teks lirik lagu *lécole*
- Laptop dan *speaker*

## I. Penilaian

### 1. Jenis Penilaian

Tes : Lisan

### 2. Bentuk instrumen : Presentasi

### 3. Kisi-kisi soal

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1.	Menyebutkan ujaran dengan tepat	Tes Lisan	Presentasi	Membaca teks lirik lagu
2.	Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks	Tes Lisan	Presentasi	Membuat kalimat dengan menggunakan kosakata yang telah disampaikan

### 4. Soal:

**Faites cinq phrases qui consistent : votre identité, les activités que vous aimez ou vous détestez, présentez quelqu'un, les activités qu'ils aiment ou ils détestent, et les activités que vous allez faire ensemble.**

### 5. Pedoman Penilaian

Kriteria	Skor					Penilaian
	5	4	3	2	1	
Pelafalan <i>Prononciation</i>	Pelafalan sangat baik mendekati penutur asli	Pelafalan dapat dipahami walaupun dengan aksen yang berbeda	Pelafalan cukup baik, namun terkadang ada yang menyebabkan salah pendengaran	Banyak pelafalan yang kurang baik sehingga sulit untuk dipahami dan harus diulang-ulang	Pelafalan yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5



Tata bahasa <i>Grammaire</i>	Penggunaan tata bahasa yang baik	Ada beberapa kesalahan tata bahasa namun tidak mengubah makna	Cukup sering terjadi kesalahan tata bahasa yang menyebabkan perubahan makna	Tata bahasa yang sulit dipahami sehingga harus meniru yang sangat dasar	Kesalahan tata bahasa yang sangat parah sehingga tidak dapat dipahami apa yang diutarakan	Skor maksimal 5
Kosa Kata <i>Vocabulaire</i>	Menggunakan kosa kata dan ungkapan yang sangat baik seperti penutur asli	Menggunakan kosa kata yang kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak merubah makna	Percakapan sedikit terhambat karena ketidaksesuaian pilihan kata	Menggunakan kosa kata yang terbatas sehingga sulit dipahami	Menggunakan kosa kata yang sangat terbatas sehingga percakapan tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5
Kelancaran <i>Aisance</i>	Berbicara sangat lancar seperti penutur asli	Berbicara cukup lancar	Berbicara sedikit lancar karena ada sedikit kesulitan linguistik	Berbicara ragu-ragu dan terkadang terhenti karena kesulitan linguistik	Berbicara terbata-bata dan terputus-putus sehingga tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5
Pemahaman <i>Compréhension</i>	Percakapan dapat mudah dipahami tanpa ada kesulitan berarti	Percakapan dapat dipahami dalam kondisi normal walaupun masih ada yang perlu diulang	Percakapan sebagian besar dapat dipahami bila disampaikan dengan jelas dan lambat	Percakapan dapat dipahami hanya dalam kondisi disampaikan secara sangat perlahan dan sering kali diulang	Percakapan sama sekali tidak dapat dipahami walaupun secara lambat	Skor maksimal 5

Guru mata pelajaran Bahasa Prancis



Dra. Umi Susetyarini  
NIP. 19610326 198803 2 002

Sleman, 5 Oktober 2016

Mahasiswa



Rasmadanti Drajat Syahputri  
NIM. 10204244020

**Lampiran 16****Angket Tertutup Tindakan Siklus II untuk Siswa****NAMA** :**NO. ABSEN** :**KELAS** :

Isilah angket dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan pengalaman yang anda alami. Angket ini tidak mempengaruhi nilai, oleh karena itu isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Menurut saya pembelajaran bahasa Prancis lebih mudah setelah menggunakan media lagu					
2	Saya mendapatkan kosakata baru dan dapat berbicara bahasa Prancis dengan baik setelah mendengarkan lagu berbahasa Prancis					
3	Saya menjadi lebih sering berbicara dalam bahasa Prancis					
4	Saya merasa semakin percaya diri ketika berbicara bahasa Prancis					
5	Saya lebih tertarik mempelajari bahasa Prancis dengan menggunakan lagu					
6	Saya ikut bernyanyi saat lagu berbahasa Prancis diperdengarkan di kelas					
7	Saya dapat mengucapkan kata-kata dalam bahasa Prancis dengan baik					
8	Menurut saya materi yang diajarkan sudah jelas dan dapat dipahami					
9	Saya lebih bersemangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
10	Saya suka mendengarkan lagu berbahasa Prancis untuk mengasah kemampuan berbicara					
11	Saya sering menyanyikan lagu berbahasa Prancis diluar jam pelajaran bahasa Prancis					
12	Lagu bahasa Prancis yang diperdengarkan mudah untuk diingat dan dilafalkan					
13	Saya lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Prancis setelah belajar dengan media lagu					
14	Saya tidak merasa malu untuk mempresentasikan hasil pekerjaan saya didepan kelas					
15	Saya dapat berbicara bahasa Prancis dengan lancar					

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

RG = Ragu-ragu

### Lampiran 17

#### Hasil Angket Tertutup Tindakan Siklus II

No	Pertanyaan	Hasil
1	Menurut saya pembelajaran bahasa Prancis lebih mudah setelah menggunakan media lagu	2 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 15 siswa menyatakan setuju, dan 5 siswa menyatakan ragu-ragu
2	Saya mendapatkan kosakata baru dan dapat berbicara bahasa Prancis dengan baik setelah mendengarkan lagu berbahasa Prancis	5 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, dan 17 siswa menyatakan setuju
3	Saya menjadi lebih sering berbicara dalam bahasa Prancis	1 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 11 siswa menyatakan setuju, dan 10 siswa menyatakan ragu-ragu
4	Saya merasa semakin percaya diri ketika berbicara bahasa Prancis	1 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 11 siswa menyatakan setuju, dan 5 siswa menyatakan ragu-ragu
5	Saya lebih tertarik mempelajari bahasa Prancis dengan menggunakan lagu	2 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 13 siswa menyatakan setuju, dan 7 siswa menyatakan ragu-ragu
6	Saya ikut bernyanyi saat lagu berbahasa Prancis diperdengarkan di kelas	4 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 14 siswa menyatakan setuju, dan 3 siswa menyatakan ragu-ragu
7	Saya dapat mengucapkan kata-kata dalam bahasa Prancis dengan baik	14 siswa menyatakan setuju dengan pernyataan ini, dan 8 siswa menyatakan ragu-ragu

8	Menurut saya materi yang diajarkan sudah jelas dan dapat dipahami	4 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 17 siswa menyatakan setuju, dan 1 siswa menyatakan ragu-ragu
9	Saya lebih bersemangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	18 siswa menyatakan setuju dengan pernyataan ini, dan 4 siswa menyatakan ragu-ragu
10	Saya suka mendengarkan lagu berbahasa Prancis untuk mengasah kemampuan berbicara	2 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 13 siswa menyatakan setuju, 6 siswa menyatakan ragu-ragu, dan 1 siswa menyatakan tidak setuju
11	Saya sering menyanyikan lagu berbahasa Prancis diluar jam pelajaran bahasa Prancis	3 siswa menyatakan setuju, 14 siswa menyatakan ragu-ragu, 4 siswa menyatakan tidak setuju, dan 1 siswa menyatakan sangat tidak setuju
12	Lagu bahasa Prancis yang diperdengarkan mudah untuk diingat dan dilafalkan	1 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 13 siswa menyatakan setuju, dan 7 siswa menyatakan ragu-ragu
13	Saya lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Prancis setelah belajar dengan media lagu	3 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 13 siswa menyatakan setuju, dan 6 siswa menyatakan ragu-ragu
14	Saya tidak merasa malu untuk mempresentasikan hasil pekerjaan saya didepan kelas	6 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 14 siswa menyatakan setuju, dan 2 siswa menyatakan ragu-ragu
15	Saya dapat berbicara bahasa Prancis dengan lancar	2 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, 6 siswa menyatakan setuju, 13 siswa menyatakan ragu-ragu, dan 1 siswa menyatakan tidak setuju

## Lampiran 18

## Contoh Lembar Hasil Angket yang Telah Diisi oleh Siswa

NAMA : Fathiyah Zula' H  
 NO. ABSEN : 12  
 KELAS : XII IPA 2

Isilah angket dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan pengalaman yang anda alami. Angket ini tidak mempengaruhi nilai, oleh karena itu isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Menurut saya pembelajaran bahasa Prancis lebih mudah setelah menggunakan media lagu		✓			
2	Saya mendapatkan kosakata baru dan dapat berbicara bahasa Prancis dengan baik setelah mendengarkan lagu berbahasa Prancis	✓				
3	Saya menjadi lebih sering berbicara dalam bahasa Prancis			✓		
4	Saya merasa semakin percaya diri ketika berbicara bahasa Prancis		✓			
5	Saya lebih tertarik mempelajari bahasa Prancis dengan menggunakan lagu			✓		
6	Saya ikut bernyanyi saat lagu berbahasa Prancis diperdengarkan di kelas	✓				
7	Saya dapat mengucapkan kata-kata dalam bahasa Prancis dengan baik		✓			
8	Menurut saya materi yang diajarkan sudah jelas dan dapat dipahami		✓			
9	Saya lebih bersemangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		✓			
10	Saya suka mendengarkan lagu berbahasa Prancis untuk mengasah kemampuan berbicara		✓	✗		
11	Saya sering menyanyikan lagu berbahasa Prancis diluar jam pelajaran bahasa Prancis			✓		
12	Lagu bahasa Prancis yang diperdengarkan mudah untuk diingat dan dilafalkan			✓		
13	Saya lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Prancis setelah belajar dengan media lagu		✓			
14	Saya tidak merasa malu untuk mempresentasikan hasil pekerjaan saya didepan kelas	✓				
15	Saya dapat berbicara bahasa Prancis dengan lancar			✓		

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NAMA : Rahmet F  
 NO. ABSEN : 21  
 KELAS : XII IPA 2

Isilah angket dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan pengalaman yang anda alami. Angket ini tidak mempengaruhi nilai, oleh karena itu isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Menurut saya pembelajaran bahasa Prancis lebih mudah setelah menggunakan media lagu		✓			
2	Saya mendapatkan kosakata baru dan dapat berbicara bahasa Prancis dengan baik setelah mendengarkan lagu berbahasa Prancis		✓			
3	Saya menjadi lebih sering berbicara dalam bahasa Prancis			✓		
4	Saya merasa semakin percaya diri ketika berbicara bahasa Prancis		✓			
5	Saya lebih tertarik mempelajari bahasa Prancis dengan menggunakan lagu		✓			
6	Saya ikut bernyanyi saat lagu berbahasa Prancis diperdengarkan di kelas			✓		
7	Saya dapat mengucapkan kata-kata dalam bahasa Prancis dengan baik			✓		
8	Menurut saya materi yang diajarkan sudah jelas dan dapat dipahami		✓			
9	Saya lebih bersemangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	✓				
10	Saya suka mendengarkan lagu berbahasa Prancis untuk mengasah kemampuan berbicara			✓		
11	Saya sering menyanyikan lagu berbahasa Prancis diluar jam pelajaran bahasa Prancis			✓		
12	Lagu bahasa Prancis yang diperdengarkan mudah untuk diingat dan dilafalkan	✓				
13	Saya lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Prancis setelah belajar dengan media lagu			✓		
14	Saya tidak merasa malu untuk mempresentasikan hasil pekerjaan saya didepan kelas		✓			
15	Saya dapat berbicara bahasa Prancis dengan lancar				✓	

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

## Lampiran 19

### Contoh Transkrip Fonetik Ujaran Siswa Post-test II

S1

#### Ujaran Siswa

Je m'appelle Abhista Natan. J'aime faire du volley. J'ai un ami il s'appelle Hasta. Il aime jouer du volley et basket. Nous allons faire du jogging dimanche matin.

#### Transkrip fonetik ujaran siswa

**Jə** mapɛl Abista Natan. ʒɛm fɛʁ dy vɔli. ʒɛ **an** ami il sapɛl Hasta. Il ɛm ʒwɛ dy **vɔli et** basket. nuz-alɔ̃ fɛʁ dy **jɔgiŋ dimã matã.**

#### Transkrip fonetik ujaran yang benar

ʒə mapɛl Abista Natan. ʒɛm fɛʁ e dy vɔle. ʒɛ ɛ̃n ami il sapɛl Hasta. Il ɛm ʒwɛ dy vɔle e basket. nuz-alɔ̃ fɛʁ dy dʒɔgiŋ dimãf matɛ̃.

S2

#### Ujaran Siswa

Bonjour, je m'appelle Aditia. J'aime faire du sport. J'ai un ami, il s'appelle Rahmat. Il aime faire du tennis. On va aller au zoo samedi soir.

#### Transkrip fonetik ujaran siswa

**bɔ̃jy:ʁ**, ʒə mapɛl Aditia. ʒɛm fɛʁ dy spɔ:ʁ. ʒɛ ɛ̃n-ami il sapɛl Rahmat. Il **ɛim** fɛʁ dy tenis. ɔ̃ va ale **au zo samedi sɔwɑʁ.**

#### Transkrip fonetik ujaran yang benar

bɔ̃ʒu:ʁ, ʒə mapɛl Aditia. ʒɛm fɛʁ dy spɔ:ʁ. ʒɛ ɛ̃n- ami il sapɛl Rahmat. Il ɛm fɛʁ dy tenis. ɔ̃ va ale o zo samdi swɑʁ.



**S12**

**Ujaran Siswa**

Bonjour, je m'appelle Fathiyyah. J'aime lire le roman. J'ai une amie elle s'appelle Linda. Elle aime écouter de la musique. Nous allons faire du jogging samedi soir

**Transkrip fonetik ujaran siswa**

**bõju:ɤ**, zə mapel Fatjja. zɛm liɤ lə kəmã. ze yn ami el sapel Linda. el ɛm əkute də la myzik. **nus-** alõ fɛɤ dy jogiŋ **samedi** swaɤ.

**Transkrip fonetik yang benar**

(bõʒu:ɤ), zə mapel Fatjja. zɛm liɤ lə kəmã. ze yn ami el sapel Linda. el ɛm əkute də la myzik. (nuz)- alõ fɛɤ dy dʒoŋiŋ (samdi) swaɤ.

**CATATAN LAPANGAN  
LEMBAR OBSERVASI  
HASIL OBSERVASI  
KRITERIA PENILAIAN  
HASIL NILAI KETUNTASAN  
HASIL NILAI PENINGKATAN  
DAFTAR HADIR SISWA**

**Lampiran 20****CATATAN LAPANGAN**

Agenda :

Tanggal :

Waktu :

Tempat :



## Lampiran 21

### CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

#### Catatan Lapangan 1

Agenda : 1. Izin Pelaksanaan Penelitian  
2. Wawancara Pra Penelitian

Tanggal : 21 – 23 April 2016

Waktu : 08.00 – 12.30

Tempat : SMA Negeri 1 Depok

Peneliti datang ke SMA Negeri 1 Depok untuk melakukan izin penelitian dengan kepala sekolah. Peneliti tiba di sekolah pukul 11.00 dan langsung menuju ruang Tata Usaha untuk menyerahkan surat izin penelitian. Peneliti diminta untuk datang lagi pada hari berikutnya karena Kepala Sekolah sedang ada acara diluar sehingga surat izin penelitian tidak bisa langsung diproses.

Pada tanggal 23 April 2016, peneliti datang lagi ke sekolah untuk mengurus surat izin penelitian. Peneliti menemui pegawai Tata Usaha dan diarahkan untuk menghadap kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian pada mata pelajaran bahasa Prancis dengan subjek penelitian kelas X. Setelah mendapat izin dari kepala sekolah, peneliti menemui guru bahasa Prancis yaitu ibu Umi untuk melakukan wawancara pra tindakan. Peneliti juga menanyakan jadwal pelajaran dan kelas apa yang dapat digunakan untuk penelitian. Peneliti mendapatkan kelas X D dan penelitian dapat dilakukan setiap hari selasa. Setelah melakukan wawancara pra-tindakan, peneliti mengucapkan terimakasih dan meminta izin untuk pulang. Peneliti dan guru membuat janji untuk bertemu kembali pada hari senin guna membahas RPP yang akan digunakan.

**Catatan Lapangan 2**

Agenda : Konsultasi RPP dan materi  
Tanggal : 25 April 2016  
Waktu : 12.00 – 12.20  
Tempat : SMA Negeri 1 Depok

Hari ini, peneliti bertemu dengan guru kolaborator untuk mendiskusikan materi pembelajaran RPP dan media lagu yang akan digunakan. Peneliti tiba di sekolah pukul 12.00 kemudian peneliti menemui guru kolaborator. Saat akan berkonsultasi, guru kolaborator memberitahu peneliti bahwa jadwal ujian akhir maju satu minggu menjadi tanggal 23 Mei. Dua minggu sebelum ujian akhir juga akan diadakan perkemahan. Guru kolaborator menawarkan untuk melakukan penelitian pada semester depan, namun penelitian baru bisa dilakukan pada awal Oktober karena kelas X digunakan oleh mahasiswa yang melakukan praktek kerja lapangan. Peneliti menanyakan kemungkinan untuk melakukan penelitian pada kelas XI atau XII. Peneliti dan guru kolaborator akhirnya sepakat untuk melakukan penelitian pada kelas XII mengingat langkah-langkah pembelajaran dengan media lagu dapat digunakan pada semua jenjang kelas.

### Catatan Lapangan 3

Agenda : 1. Observasi Kelas  
2. Penyebaran angket pra-tindakan

Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016

Waktu : 08.30 – 10.15

Tempat : SMA Negeri 1 Depok

Pada hari ini, kegiatan yang akan dilakukan peneliti adalah melakukan observasi kelas dan menyebarkan angket pra-tindakan kepada peserta didik kelas XII IPA 2. Peneliti masuk kelas pukul 08.30, pada saat bel masuk berbunyi. Sebagian besar peserta didik tetap di kelas setelah pergantian jam pelajaran. Pada kegiatan belajar mengajar hari ini, pembelajaran masih diberikan oleh mahasiswa PPL dari UNY. Mahasiswa PPL membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis, kemudian peserta didik menjawab salam tersebut. Keadaan kelas terlihat kondusif. Namun keadaan tersebut tidak bertahan lama karena peserta yang dapat terlambat membuat keributan dengan mengajak teman-temannya untuk berfoto, padahal kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Mahasiswa PPL segera melakukan tindakan agar kelas kembali kondusif dengan menegur peserta didik yang ramai dan mengatakan bahwa pengambilan foto dapat dilakukan pada saat istirahat. Mahasiswa PPL tersebut kemudian membagikan nilai ulangan. Terdapat 2 peserta didik yang tidak lulus KKM dan diminta untuk melakukan remidi. Mahasiswa PPL membahas soal ulangan dan menanyakan soal yang tidak dipahami oleh peserta didik. Pada saat mahasiswa PPL menjelaskan soal, ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan. Mahasiswa PPL kemudian melanjutkan pembelajaran dengan tema *les goûts* dan memberikan tugas kelompok pada peserta didik. Pada saat mahasiswa PPL menjelaskan tugas yang harus dikerjakan, ada peserta didik yang makan. Mahasiswa PPL menegur dan mengulangi tugas yang diberikan karena banyak peserta didik yang tidak memperhatikan. Pada saat mengerjakan, peserta didik cenderung aktif bertanya jika ada yang tidak dimengerti. Namun ada juga peserta didik yang tidak mengerjakan dan bermain *handphone*. Pukul 09.15 istirahat dan masuk kembali pukul 9.30. Hanya 6 peserta didik yang sudah berada di kelas. Pukul 09.40 seluruh peserta didik sudah berada di kelas, tetapi keadaan kelas tidak kondusif. Pada pukul 10.00 peneliti membagikan angket pra-penelitian dan memberikan peserta didik waktu untuk mengisi angket 15 menit. Peneliti kemudian mengucapkan terimakasih dan pembelajaran ditutup oleh mahasiswa PPL dengan mengucapkan salam.

**Catatan Lapangan 4**

Agenda : Konsultasi RPP dan materi  
Tanggal : Sabtu, 3 September 2016  
Waktu : 09.15 – 09.30  
Tempat : SMA Negeri 1 Depok

Hari ini peneliti menemui guru kolaborator yaitu Ibu Umi Susetyorini untuk mendiskusikan RPP dan materi yang akan diberikan pada saat pertemuan pertama siklus I. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya dilaksanakan dalam satu jam pelajaran atau 45 menit karena pada jam pertama digunakan untuk pengambilan nilai *pre-test*. Guru kolaborator memberikan saran tentang materi yang dapat diajarkan dalam kurun waktu 45 menit dan masih sesuai dengan tema pembelajaran hobi / kegemaran serta lagu yang diberikan saat kegiatan belajar mengajar.

### Catatan Lapangan 5

Agenda	: 1. Pengambilan nilai <i>pre-test</i> 2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I 3. Observasi kelas
Tanggal	: Rabu, 7 September 2016
Waktu	: 08.30 – 10.30 WIB
Tempat	: SMA Negeri 1 Depok

Jam pertama pelajaran bahasa Prancis peneliti gunakan untuk melakukan pengambilan nilai *pre-test*. Pengambilan nilai bertujuan untuk mengukur kemampuan berbicara bahasa Prancis peserta didik kelas XII IPA 2. Peneliti memasuki kelas pada pukul 08.30 dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Peneliti kemudian meminta peserta didik untuk membuat kalimat yang berisi perkenalan diri, tempat tinggal dan kegiatan yang disukai/hobi. Keadaan kelas kondusif, dan peserta didik langsung membuat kalimat yang diminta oleh peneliti. Setelah semua peserta didik selesai, peneliti memanggil peserta didik sesuai absen dari nomer 1 sampai 24 untuk mempresentasikan kalimat yang telah dibuat. Saat peneliti memanggil peserta didik dengan nomer absen 1, peserta didik menolak untuk maju dan meminta peneliti untuk memanggil peserta didik dari nomer absen 24. Begitu pula sebaliknya, sehingga peneliti memanggil peserta didik dengan nomer absen 24 kemudian peserta didik dengan nomer absen 1, dan seterusnya. Peserta didik yang nomer absennya dipanggil juga tidak langsung maju dan terlihat kurang percaya diri ketika berbicara di depan kelas. Selain itu saat ada peserta didik yang maju, peserta didik lain ramai sehingga peneliti harus menegur beberapa kali agar kelas menjadi tenang. Pengambilan nilai *pre-test* dilakukan sampai pukul 09.15.

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada jam ke-dua pelajaran yaitu pukul 09.30 – 10.15. Peserta didik mulai masuk kelas pukul 09.32 setelah istirahat. Setelah peserta didik siap menerima pelajaran, peneliti memutar lagu pembuka berjudul *bonjour, bonjour*. Saat lagu diputarkan, beberapa peserta didik terlihat antusias, tetapi sebagian besar peserta didik terlihat acuh. Peneliti kemudian memberikan penjelasan materi, setelah itu peneliti membagikan lirik lagu *champs- élysées* dan memutar lagu tersebut. Peneliti meminta peserta didik untuk menirukan dan menyanyikan lagu tersebut. Saat peserta didik lain menyanyikan lagu, ada 3 peserta didik yang menonton film dan tidak memperhatikan pelajaran. Peneliti menegur secara halus peserta didik tersebut dan meminta mereka untuk mematikan laptop yang digunakan untuk menonton. Peneliti memberikan penugasan untuk membacakan lirik lagu dan meminta beberapa peserta didik untuk mempresentasikannya. Bel tanda pergantian jam berbunyi, peneliti kemudian



menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan memotivasi peserta didik agar percaya diri dalam berbicara bahasa Prancis. Peneliti kemudian menemui guru kolaborator untuk memberitahukan bahwa pelajaran telah selesai dan berpamitan.

### **Catatan Lapangan 6**

Agenda : Konsultasi RPP dan Materi  
Tanggal : Sabtu, 10 September 2016  
Waktu : 09.15 – 09.30 WIB  
Tempat : SMA Negeri 1 Kalasan

Hari ini peneliti menemui guru kolaborator untuk mendiskusikan RPP dan materi yang akan diberikan pada saat pertemuan kedua siklus I. Peneliti tiba di sekolah pukul 09.15 WIB dan langsung menemui guru kolaborator di ruang guru. Peneliti menyerahkan dan mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran. Guru kolaborator memberikan saran tentang materi yang diberikan dan arahan dalam langkah pembelajaran.

### Catatan Lapangan 7

Agenda	: 1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I 2. Pengambilan Nilai <i>Post-Test</i> 1 3. Penyebaran Angket Tindakan Siklus I 4. Observasi kelas 5. Refleksi 1
Tanggal	: Rabu, 14 September 2016
Waktu	: 08.30 – 10.30 WIB
Tempat	: SMA Negeri 1 Kalasan

Hari ini merupakan pertemuan kedua siklus 1. Peneliti masuk ke kelas XII IPA 2 pada pukul 08.30 WIB. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam *bonjour à tous, comment ça va?* dan peserta didik menjawab salam *bonjour madame*. Peserta didik terlihat lesu dan tidak bersemangat, bahkan ada peserta didik yang tidur di kelas. Peneliti mencoba membangun semangat peserta didik dan merubah suasana kelas dengan memutar lagu berbahasa Prancis *bonjour, bonjour* sambil berkeliling dan menanyakan keadaan peserta didik. Peneliti melanjutkan pembelajaran dengan menjelaskan materi tentang hobi/kegemaran dan ekspresi dalam bahasa Prancis. Peneliti kemudian membagikan teks lirik lagu kepada peserta didik dan memutar lagu berjudul *les saisons*. Peserta didik mulai bersemangat dan ikut menyanyikan lagu tersebut. Peneliti bersama peserta didik membaca teks lirik lagu tersebut dan membetulkan pengucapan peserta didik yang masih keliru. Setelah itu peserta didik menyanyikan lagu *les saisons* bersama-sama. Peneliti menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang kurang jelas. Beberapa peserta didik menyatakan bahwa lagu yang digunakan terlalu cepat sehingga kurang jelas. Kemudian mereka juga meminta untuk diputarkan lagu *ost film rattatoulie* berjudul *le festin*. Peneliti berjanji untuk memutar lagu tersebut pada pertemuan berikutnya. Pukul 09.15 WIB bel istirahat berbunyi, peserta didik beristirahat dengan pergi ke kantin atau sekedar duduk–duduk di depan kelas.

Pada pukul 09.30 WIB, seluruh peserta didik telah berada di kelas dan siap untuk melanjutkan kegiatan belajar. Peneliti memberitahu peserta didik bahwa akan diadakan pengambilan nilai keterampilan berbicara secara berkelompok, 1 kelompok terdiri dari 2 peserta didik. Setelah itu peneliti meminta peserta didik untuk membuat kalimat percakapan tentang kegiatan apa yang disukai atau dilakukan pada musim tertentu seperti yang telah dipelajari pada jam pertama pembelajaran. Peserta didik kemudian membuat kalimat percakapan dan menanyakan kepada peneliti jika ada yang belum dimengerti. Setelah 15 menit mengerjakan, peneliti menawarkan kepada peserta didik untuk mempresentasikan percakapan yang telah dibuat namun

tidak ada yang maju untuk presentasi sehingga peneliti memanggil nomer absen peserta didik secara acak. Setelah semua peserta didik mempresentasikan tugas di depan kelas, peneliti kemudian melakukan kegiatan penutup dan memutar kembali lagu *les saisons*.

Setelah jam pergantian pelajaran berbunyi, peneliti meninggalkan kelas dan menemui guru kolaborator di ruang guru untuk melakukan refleksi. Peneliti memberikan rekaman percakapan peserta didik dan mendiskusikan sikap peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Guru kolaborator dan peneliti menemukan kekurangan pada media lagu yang telah diberikan. Lagu tersebut terlalu cepat dan lirik lagu panjang sehingga sulit untuk diikuti peserta didik. Pada siklus II, peneliti menggunakan media lagu yang lebih sederhana, dan mengulang kembali cara pengucapan lirik lagu tersebut agar peserta didik dapat berlatih pengucapan bahasa Prancis.

### **Catatan Lapangan 8**

Agenda : Konsultasi RPP dan Materi  
Tanggal : Sabtu, 17 September 2016  
Waktu : 09.15 – 09.30 WIB  
Tempat : SMA Negeri 1 Kalasan

Peneliti menemui guru kolaborator untuk mendiskusikan RPP dan materi yang akan diberikan pada saat pertemuan ketiga siklus II. Peneliti tiba di sekolah pukul 09.15 WIB dan langsung menemui guru kolaborator di ruang guru. Peneliti menyerahkan dan mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran. Guru kolaborator memberikan saran tentang materi yang diberikan dan arahan dalam langkah pembelajaran. Guru kolaborator memberitahu peneliti bahwa minggu depan akan diadakan ulangan tengah semester atau UTS dan pelaksanaan tindakan siklus II baru bisa dilakukan setelah UTS.

### Catatan Lapangan 9

Agenda : 1. Pelaksanaan Tindakan Siklus II  
2. Observasi kelas

Tanggal : Rabu, 28 September 2016

Waktu : 08.30 – 10.30 WIB

Tempat : SMA Negeri 1 Kalasan

Kegiatan pembelajaran pada hari ini dimulai lebih lambat dari pertemuan sebelumnya. Saat peneliti masuk ke dalam kelas, belum ada peserta didik yang hadir. Peserta didik baru mulai masuk kelas sekitar pukul 09.40 WIB. Keterlambatan peserta didik dikarenakan kegiatan belajar mengajar pelajaran TI dilaksanakan di laboratorium komputer. Setelah peserta didik duduk di bangku masing-masing dan siap untuk menerima pelajaran, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memutar lagu *bonjour, bonjour*. Peserta didik mulai terbiasa mendengarkan lagu tersebut, sehingga tidak sedikit yang ikut menyanyikan atau sekedar menikmati lagu *bonjour, bonjour*. Peneliti melakukan apresepsi dan dilanjutkan dengan kegiatan inti. Peneliti membagikan lirik lagu *c'est l'été*. Peneliti menjelaskan materi tentang *future proche* yang dikaitkan dengan tema hobi/ kegemaran. Sekitar 80% peserta didik memperhatikan dan mencatat penjelasan dari peneliti. Peneliti meminta peserta didik untuk membacakan teks lirik lagu bersama-sama dan menyanyikan lagu tersebut. Peneliti membetulkan pengucapan peserta didik yang masuh keliru. Setelah itu, peneliti memberikan tugas individu kepada peserta didik untuk membuat kalimat tentang kegiatan apa yang akan dilakukan dengan menggunakan *future proche* dan kosakata yang telah diajarkan sebelumnya. Saat peserta didik akan mengerjakan, bel tanda istirahat berbunyi. Pembuatan tugas dilanjutkan setelah istirahat.

Pukul 09.30 WIB, peserta didik memasuki kelas dengan tertib. Peserta didik melanjutkan tugas yang diberikan oleh peneliti dan peneliti memutar lagu yang diminta oleh peserta didik pada pertemuan sebelumnya. Peserta didik mengerjakan tugas dengan tenang dan sesekali memanggil peneliti jika ada hal yang belum dimengerti. Namun setelah selesai mengerjakan, peserta didik mulai ribut dan bermain *handphone* sehingga peneliti harus menegur agar suasana kelas kembali kondusif. Setelah semua peserta didik mengerjakan tugas, peneliti meminta beberapa peserta didik untuk mempresentasikan tugas tersebut. Peneliti menawarkan kepada peserta didik yang ingin mempresentasikan hasil pekerjaan. Terdapat 3 peserta didik yang langsung mengangkat tangan, peneliti memilih peserta didik yang paling dulu mengangkat tangan untuk mempresentasikan tugas tersebut. Setelah beberapa peserta didik melakukan presentasi, bel tanda pergantian pelajaran berbunyi. Peneliti menutup pelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar dan percaya diri ketika berbicara bahasa Prancis. Peneliti

kemudian menuju ruang guru menemui guru kolaborator untuk memberitahukan bahwa pelajaran telah selesai dan berpamitan.

### **Catatan Lapangan 10**

Agenda : Konsultasi RPP dan Materi  
Tanggal : Sabtu, 1 Oktober 2016  
Waktu : 09.15 – 09.30 WIB  
Tempat : SMA Negeri 1 Kalasan

Pada hari ini, peneliti datang ke sekolah untuk mendiskusikan RPP dan materi dengan guru kolaborator. RPP dan materi ini akan digunakan untuk pertemuan keempat siklus II. Peneliti tiba di sekolah pada pukul 09.15 WIB, saat istirahat berlangsung. Peneliti segera ke ruang guru dan menemui guru kolaborator. Guru kolaborator memberikan saran tentang materi yang diberikan dan arahan dalam langkah pembelajaran. Setelah selesai berdiskusi, peneliti berterimakasih kepada guru kolaborator dan berpamitan.

### Catatan Lapangan 11

Agenda : 1. Pelaksanaan Tindakan Siklus II  
 2. Pengambilan Nilai *Post-Test 2*  
 3. Observasi kelas

Tanggal : Rabu, 5 Oktober 2016

Waktu : 08.30 – 10.30 WIB

Tempat : SMA Negeri 1 Kalasan

Hari ini merupakan pertemuan keempat siklus II, peneliti masuk ke kelas XII IPA 2 pada pukul 08.30 WIB. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam *bonjour à tous, comment ça va?* dan peserta didik menjawab salam *bonjour madame, je vais bien, merci*. Kemudian peneliti melakukan presensi dan terdapat 3 peserta didik yang tidak masuk. Seperti pada pembelajaran sebelumnya, peneliti memutar lagu *bonjour, bonjour* sebelum memulai pembelajaran. Peneliti melakukan apresepsi dengan menanyakan materi yang dipelajari pada minggu lalu. Setelah itu peneliti membagikan lirik lagu *quand je vais à l'école* dan memberikan materi tentang nama-nama tempat dalam bahasa Prancis. Peserta didik memperhatikan dan mencatat materi yang dijelaskan. Keadaan kelas kondusif, hanya ada 2-3 peserta didik yang bermain *handphone* dan tanpa perlu peneliti tegur mereka segera memasukkan *handphone* ke dalam tas atau laci meja. Peneliti meminta peserta didik untuk membaca lirik lagu tersebut kemudian dinyanyikan bersama-sama. Peneliti membetulkan pengucapan peserta didik yang masih keliru. Selanjutnya peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat kalimat yang berisi pengenalan diri, kegiatan yang disukai/ tidak disukai, memperkenalkan orang lain dan kegiatan yang disukai/tidak disukai serta kegiatan yang akan dilakukan bersama-sama pada hari berikutnya dan nama tempatnya dalam bahasa Prancis. Peserta didik segera mengerjakan tugas tersebut dan selesai tepat pada saat bel istirahat berbunyi. Pengambilan nilai keterampilan berbicara dilakukan pada jam kedua pelajaran dengan menggunakan klimat yang telah dibuat oleh peserta didik.

Pukul 09.30 WIB peserta didik masuk kelas dan peneliti melanjutkan pengambilan nilai keterampilan berbicara bahasa Prancis. Saat peneliti mengumumkan kepada peserta didik bahwa akan diadakan pengambilan nilai, peserta didik berebut untuk mempresentasikan tugas mereka. Peserta didik terlihat antusias dan percaya diri ketika berbicara dalam bahasa Prancis di depan kelas. Seluruh peserta didik telah mempresentasikan tugas dan pelajaran selesai tepat pada waktunya. Peneliti mengucapkan salam dan mengumumkan bahwa hari ini merupakan hari terakhir peneliti melakukan penelitian di kelas XII IPA 2. Sebelum meninggalkan kelas, peneliti

memotivasi siswa untuk terus belajar dan meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara bahasa Prancis.

### **Catatan Lapangan 12**

Agenda : 1. Penyebaran angket tindakan siklus II  
2. Refleksi 2

Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2016

Waktu : 08.30 – 09.30 WIB

Tempat : SMA Negeri 1 Kalasan

Hari ini peneliti masuk ke kelas XII IPA 2 untuk menyebarkan angket tindakan siklus II. Penyebaran angket dilakukan hari ini karena pada minggu lalu waktunya tidak mencukupi. Peneliti tiba pukul 08.30 WIB dan menyebarkan angket kepada peserta didik kelas XII IPA 2. Sebelumnya peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Peneliti menggunakan 1 jam pelajaran dan pada jam pelajaran selanjutnya akan diisi oleh guru kolaborator. Setelah 45 menit berada di dalam kelas, peneliti mengucapkan salam perpisahan dan meminta maaf bila ada kesalahan yang peneliti buat selama melakukan penelitian. Pada jam istirahat atau pukul 09.15, peneliti meninggalkan kelas XII IPA 2 dan menemui guru kolaborator untuk melakukan refleksi 2 dan memberikan data-data penelitian. Setelah itu peneliti berpamitan dan mengucapkan terimakasih kepada guru kolaborator atas bimbingan dan saran yang diberikan, selain itu peneliti juga memohon maaf apabila ada perkataan atau perbuatan peneliti yang kurang berkenan bagi guru kolaborator.

## Lampiran 22

## Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Interaksi siswa dengan		Perhatian siswa	Keaktifan siswa	Kehadiran siswa
		guru	teman			
1	Abhista Nathan P					
2	Aditia Prasetyo A					
3	Afif Sabwanto					
4	Ajeng Mayna Sari					
5	Aji Lingga Mukti					
6	Ake Widyastomo P					
7	Arviand Fachry I					
8	Aulia Wahyu T					
9	Dzulfikar Alfian N					
10	Eggy Shinta P					
11	Farhan Hariadi P					
12	Fathiyyah Zulfi H					
13	Hastha Chandra W					
14	Hery Iswanto					
15	Laily Barokah					
16	Linda Ayu Setiyani					
17	Mega Ayu N					
18	Muhammad Rizaz					
19	Naufaliana Nur F					
20	Rafilia Marshamira					
21	Rahmat Fadilla					
22	Reza Patria Boy H					
23	Sekar Renaningtyas					
24	Zulha M					



Lampiran 23

Hasil Observasi Sikap Dan Motivasi Siswa Kelas XII IPA 2 Pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis

No	Subjek	Interaksi dengan guru				Interaksi dengan teman saat diskusi				Perhatian terhadap guru				Keaktifan siswa				Kehadiran siswa				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	S1	✓			✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	S2		✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	S3				✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	S4			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	S5			✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓			✓		✓	✓	✓	✓	✓
6	S6	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	S7	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓			✓	✓	✓	-		✓	✓	-	✓	✓	✓
8	S8		✓	✓	-	✓	✓	✓	-			✓	-			✓	-	✓	✓	✓	✓	-
9	S9			✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓					✓	✓	✓	✓	✓
10	S10		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	S11			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓					✓	✓	✓	✓	✓
12	S12	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	S13		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓	✓	✓
14	S14			✓		✓	✓	✓	✓			✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓

15	S15			✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	S16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	S17		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	S18		✓	✓	-	✓	✓	✓	-		✓	✓	-		✓		-	✓	✓	✓	-
19	S19		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓
20	S20	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	S21					✓	✓	✓	✓			✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓
22	S22			-	✓	✓	✓	-	✓	✓		-	✓			-		✓	✓	-	✓
23	S23	✓				✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	S24		-	✓	-	✓	-	✓	-		-	✓	-		-	✓	-	✓	-	✓	-
	<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>22</b>	<b>21</b>	<b>23</b>	<b>21</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>19</b>	<b>21</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>21</b>

## Lampiran 24

## Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis

Kriteria	Skor					Penilaian
	5	4	3	2	1	
Pelafalan Prononciation	Pelafalan sangat baik mendekati penutur asli	Pelafalan dapat dipahami walaupun dengan aksen yang berbeda	Pelafalan cukup baik, namun terkadang ada yang menyebabkan salah pendengaran	Banyak pelafalan yang kurang baik sehingga sulit untuk dipahami dan harus di ulang-ulang	Pelafalan yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5
Tata bahasa Grammaire	Penggunaan tata bahasa yang baik	Ada beberapa kesalahan tata bahasa namun tidak mengubah makna	Cukup sering terjadi kesalahan tata bahasa yang menyebabkan perubahan makna	Tata bahasa yang sulit dipahami sehingga harus meniru yang sangat dasar	Kesalahan tata bahasa yang parah sehingga tidak dapat dipahami apa yang diutarakan	Skor maksimal 5
Kosa Kata Vocabulaire	Menggunakan kosa kata dan ungkapan yang sangat baik seperti penutur asli	Menggunakan kosa kata yang kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak merubah makna	Percakapan sedikit terhambat karena ketidaksesuaian pilihan kata	Menggunakan kosa kata yang terbatas sehingga sulit dipahami	Menggunakan kosa kata yang sangat terbatas sehingga percakapan tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5

Kelancaran Aisance	Berbicara sangat lancar seperti penutur asli	Berbicara cukup lancar	Berbicara sedikit lancar karena ada sedikit kesulitan linguistik	Berbicara ragu-ragu dan terkadang terhenti karena kesulitan linguistik	Berbicara terbata-bata dan terputus-putus sehingga tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5
Pemahaman Compréhension	Percakapan dapat mudah dipahami tanpa ada kesulitan berarti	Percakapan dapat dipahami dalam kondisi normal walaupun masih ada yang perlu diulang	Percakapan sebagian besar dapat dipahami bila disampaikan dengan jelas dan lambat	Percakapan dapat dipahami hanya dalam kondisi disampaikan secara sangat perlahan dan sering kali diulang	Percakapan sama sekali tidak dapat dipahami walaupun secara lambat	Skor maksimal 5
<b>Nilai akhir = <math>\frac{\text{Jumlah perolehan skor} \times 100}{\text{jumlah skor maksimal}}</math></b>						

## Lampiran 25

**Hasil Nilai Ketuntasan Belajar Siswa Kelas XII IPA 2 SMA SMA  
Negeri 1 Depok**

No	Subjek	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test I</i>		<i>Post-test II</i>	
		Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	S1	60	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas	76	Tuntas
2	S2	60	Belum Tuntas	64	Belum Tuntas	80	Tuntas
3	S3	72	Belum Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
4	S4	72	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas	76	Tuntas
5	S5	64	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas	76	Tuntas
6	S6	52	Belum Tuntas	68	Belum Tuntas	76	Tuntas
7	S7	72	Belum Tuntas	76	Tuntas	80	Tuntas
8	S8	64	Belum Tuntas	76	Tuntas	80	Tuntas
9	S9	72	Belum Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
10	S10	56	Belum Tuntas	64	Belum Tuntas	76	Tuntas
11	S11	60	Belum Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
12	S12	80	Tuntas	80	Tuntas	92	Tuntas
13	S13	52	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas	76	Tuntas
14	S14	64	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas	80	Tuntas
15	S15	72	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas	76	Tuntas
16	S16	76	Tuntas	80	Tuntas	92	Tuntas
17	S17	72	Belum Tuntas	80	Tuntas	88	Tuntas
18	S18	60	Belum Tuntas	64	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas
19	S19	68	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas	76	Tuntas
20	S20	68	Belum Tuntas	80	Tuntas	92	Tuntas
21	S21	52	Belum Tuntas	56	Belum Tuntas	76	Tuntas
22	S22	52	Belum Tuntas	56	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
23	S23	72	Belum Tuntas	76	Tuntas	76	Tuntas
24	S24	68	Belum Tuntas	68	Belum Tuntas	76	Tuntas

## Lampiran 26

**Skor dan Nilai Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis  
Siswa Kelas XII IPA 2 SMA Negeri Depok**

No	Subjek	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test I</i>		<i>Post-test II</i>	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	S1	15	60	18	72	19	76
2	S2	15	60	16	64	20	80
3	S3	18	72	20	80	20	80
4	S4	18	72	18	72	19	76
5	S5	16	64	18	72	19	76
6	S6	13	52	17	68	18	76
7	S7	18	72	19	76	20	80
8	S8	16	64	19	76	20	80
9	S9	18	72	20	80	20	80
10	S10	14	56	16	64	19	76
11	S11	15	60	20	80	20	80
12	S12	20	80	20	80	23	92
13	S13	13	52	18	72	19	76
14	S14	16	64	18	72	20	80
15	S15	18	72	18	72	19	76
16	S16	19	76	20	80	23	92
17	S17	18	72	20	80	22	88
18	S18	15	60	16	64	18	72
19	S19	17	68	18	72	19	76
20	S20	17	68	20	80	23	92
21	S21	13	52	14	56	19	76
22	S22	13	52	14	56	15	60
23	S23	18	72	19	76	19	76
24	S24	17	68	17	68	19	76
Jumlah		390	1560	433	1732	472	1892
Rata-rata			65		72,2		78,3

## Lampiran 27

## Daftar Hadir Siswa

No	Subjek	Siklus I			Siklus II		
		Pertemuan ke -			Pertemuan ke -		
		1	2	<i>Post-test 1</i>	3	4	<i>Post-test 2</i>
1	S1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	S2	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	S3	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	S4	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	S5	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	S6	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	S7	✓	Izin	✓	✓	✓	✓
8	S8	✓	✓	✓	✓	Sakit	✓
9	S9	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	S10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	S11	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	S12	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	S13	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	S14	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	S15	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	S16	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	S17	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	S18	✓	✓	✓	✓	Tanpa Keterangan	✓
19	S19	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	S20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	S21	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	S22	✓	✓	✓	Izin	✓	✓
23	S23	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	S24	✓	Tanpa keterangan	✓	✓	Izin	✓

# **DOKUMENTASI**



**Lampiran 28****Dokumentasi Tindakan****Peneliti menuliskan materi****Peneliti menjelaskan materi****Siswa memperhatikan penjelasan peneliti**



**Peneliti memberi contoh pengucapan lirik lagu**



**Siswa dan peneliti menyanyikan lagu**



**Peneliti memeriksa pekerjaan siswa**



**Siswa mempresentasikan tugas di depan kelas**



**Peneliti foto bersama dengan siswa**



# **SURAT IZIN PENELITIAN**

## Lampiran 29



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
 FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
 JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
 Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
 Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207  
 Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

**PERMOHONAN IJIN  
 SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01  
 10 Jan 2011

Yogyakarta, 19 April 2016

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis  
 FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Rasmadanti Drajat Syahputri No. Mhs. : 10204244020  
 Jurr/Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses  
 Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

**“Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Melalui  
 Media Lagu Berbahasa Prancis Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1  
 Depok”.**

Lokasi Penelitian: SMA Negeri 1 Depok

Waktu Penelitian : 11 April 2016 – 31 Mei 2016

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
 Dosen Pembimbing,

Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo M.Pd  
 NIP. 19600202 198803 1 002

Pemohon,

Rasmadanti Drajat Syahputri  
 NIM : 10204244020



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
 Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207  
 Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01  
 10 Jan 2011

Nomor : 398i/UN.34.12/DT/IV/2016  
 Lampiran : 1 Berkas Proposal  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 20 April 2016

**Yth. Bupati Sleman**  
**c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa**  
**Kab. Sleman**  
**Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi,**  
**Sleman**

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS MELALUI MEDIA LAGU  
 BERBAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 DEPOK**

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : RASMADANTI DRAJAT SYAHPUTRI  
 NIM : 10204244020  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
 Waktu Pelaksanaan : April – Mei 2016  
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Depok

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Indun Probo Utami, S.E.  
 NIP.19670704 199312 2 001  
 Dekan  
 Kasubag Pendidikan FBS,

Tembusan:  
 - Kepala SMA Negeri 1 Depok

## A. PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN/PRA SURVEY\*

B. IJIN PENELITIAN/SURVEY/PKL & PERNYATAAN BERSEDIA  
MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN/SURVEY/PKL\*

\*) Lingkari A atau B yang sesuai.

Nomor : 070/


Kepada Yth.  
Ka. Bappeda Kabupaten Sleman

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

- |                                   |   |   |
|-----------------------------------|---|---|
| 1. Nama                           | : | Rasmadanti Drajat Syahputri                               |
| 2. No. Mahasiswa/NIP/NIM          | : | 10204244020   |
| 3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) | : | S1  |
| 4. Perguruan Tinggi/Lembaga       | : | Universitas Negeri Yogyakarta                             |
| 5. Dosen Pembimbing Utama         | : | Dr. Dwi Dikta Pranowo, M.Pd.                              |
| 6. Alamat Peneliti (sesuai KTP)   | : | Kelurahan St. 8/1FY-A, RT 10/RW 02<br>Depak, Sleman       |
| 7. Nomor Telepon/HP               | : | 08975434906   |
| 8. Lokasi Penelitian/Survey/PKL   | : | SMA Negeri 1 Depok  |
| 9. Judul Penelitian               | : | Upaya Peningkatan Berbicara                               |
|                                   | : | Bahasa Prancis melalui Media Layar Berbahasa Prancis pada |
|                                   | : | kelas X SMA Negeri 1 Depok                                |

Selanjutnya saya bersedia menyerahkan hasil Penelitian/Survey/PKL berupa 1 (satu) CD (Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan) format PDF selambatnya 1 bulan setelah dinyatakan lulus/selesai.

Sleman, 29 April 2016

.....201  
Yang menyatakan
  
Rasmadanti Drajat Syahputri  
(nama terang)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 21 April 2016

Nomor : 070 /Kesbang/1696 /2016  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Bappeda  
Kabupaten Sleman  
di Sleman

**REKOMENDASI**

Memperhatikan surat :  
Dari : Kasubag Pendidikan FBS UNY  
Nomor : 398i/UN.34.12/DT/IV/2016  
Tanggal : 20 April 2016  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS MELALUI MEDIA LAGU BERBAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 DEPOK" kepada:

Nama : Rasmadanti Drajat Syahputri  
Alamat Rumah : Klebengan Karanggayam Caturtunggal Depok Sleman  
No. Telepon : 08975434906  
Universitas / Fakultas : UNY / FBS  
NIM / NIP : 10204244020  
Program Studi : S1  
Alamat Universitas : Jl. Colombo Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMAN 1 Depok  
Waktu : 21 April - 31 Mei 2016

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa







PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 1769 / 2016

**TENTANG  
 PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
 Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
 Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
 Nomor : 070/Kesbang/1696/2016 Tanggal : 21 April 2016  
 Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
 Nama : RASMADANTI DRAJAT SYAHPUTRI  
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10204244020  
 Program/Tingkat : S1  
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta  
 Alamat Rumah : Klebengan Karanggayam Caturtunggal Depok Sleman  
 No. Telp / HP : 08975434906  
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS  
 MELALUI MEDIA LAGU BERBAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS X  
 SMA NEGERI 1 DEPOK**  
 Lokasi : SMA N 1 Depok Sleman  
 Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 21 April 2016 s/d 21 Juli 2016

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 21 April 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Depok
6. Ka. SMA N 1 Depok Sleman
7. Dekan FBS UNY
8. Yang Bersangkutan

Nomor	TA.US/423 LP-Mhs /06
Revisi	0
Tanggal Berlaku	27 Juli 2015



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
SMA NEGERI 1 DEPOK**

Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 485794, Faksimile (0274) 485794  
Website: www.babarsari.com, E-mail: smansatudepoksleman@gmail.com

**SURAT KETERANGAN  
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 0.70 / 136 / SMA.01- Dpk / 2016

Yang bertandatangan dibawah ini adalah

Nama : Drs. Shobariman, M.Pd  
NIP : 19631207 199003 1 005  
Pangkat / Gol : Pembina / IV. a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Tugas : SMA Negeri 1 Depok

menerangkan bahwa :

Nama : RASMADANTI DRAJAT SYAHPUTRI  
Nomor Mahasiswa : 10204244020  
Program/Tingkat : S 1  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No.1 Sleman, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Klebengan Karanggayam Caturtunggal Depok  
Sleman

Telah melakukan Penelitian di SMA N 1 Depok dengan baik  
pada tanggal : 24 Agustus 2016 s/d 12 Oktober 2016  
Judul Penelitian :

**" UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS  
MELALUI MEDIA LAGU BERBAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS X  
SMA NEGERI 1 DEPOK "**

Demikian , untuk diketahui dan dapat dipergunakan seperlunya.

Depok, 12 Oktober 2016  
Kepala Sekolah  
  
Drs. Shobariman, M.Pd  
Pembina / IV.a  
NIP. 19631207 199003 1 005

Tembusan

# RÉSUMÉ

**AMÉLIORATION DE LA COMPÉTENCE D'EXPRESSION ORALE  
EN UTILISANT LE MÉDIA PÉDAGOGIQUE DES CHANSONS  
FRANÇAISES POUR LES APPRENANTS DE LA CLASSE XII IPA 2  
SMA NEGERI 1 DEPOK**

Par :  
Rasmadanti Drajat Syahputri  
NIM. 10204244020

**RÉSUMÉ**

**A. Introduction**

La langue est une forme de communication qui joue un rôle important dans la vie humaine. Grâce à la langue, nous pouvons transmettre des informations, des pensées, des sentiments, et des opinions. Ces pour ces raisons que l'apprentissage des langues doivent se présenter dans tous les niveaux de l'éducation. Au niveau du lycée, l'apprentissage des langues se comprend de celui de la langue nationale (maternelle) et celui d'une ou deux langues étrangères. SMA Negeri 1 Depok est l'une des lycées indonésiens se trouvant à Yogyakarta qui fait l'apprentissage du français au sein de son établissement. L'apprentissage du français se compose de quatre compétences langagières, telles que la compétence de compréhension orale, d'expression orale, de compréhension écrite, et d'expression écrite. Ces compétences sont liées l'une et l'autre.

Parmi ces quatre compétences linguistiques, la compétence d'expression orale est une compétence importante. Grâce à elle, les apprenants ont des moyens à se communiquer et à transmettre leurs pensées et leurs idées par l'oral. Dans l'apprentissage de la compétence d'expression orale, les

apprenants sont exigés à pouvoir se communiquer et s'exprimer leurs opinions devant la classe. La capacité d'apprenants à parler français est une mesure pour évaluer la compétence d'expression orale. Les apprenants qui sont actifs dans la classe ont tendance de montrer la confiance en soi et l'enthousiasme auprès de l'apprentissage du français. Cependant, à SMA Negeri 1 Depok, il existait encore tant d'apprenants qui manquaient de confiance en soi pour parler français devant la classe. Ils étaient moins actifs dans les activités de l'apprentissage. Par conséquent, cela a affecté leur compétence d'expression orale.

La compétence d'expression orale des apprenants étant encore basse était également affectée par le manque d'enthousiasme des apprenants à participer dans la classe. L'apprentissage du français à SMA Negeri 1 Depok a utilisé la méthode de lecture et des médias conventionnels. Le manque de diversité par rapport aux 7s pédagogiques utilisés a conduit également les apprenants à s'ennuyer facilement. Pour surmonter ces obstacles, l'enseignant peut ajouter une variété de médias pédagogiques pour transmettre la matière d'apprentissage.

L'un des médias pédagogiques qui peuvent être utilisés dans l'apprentissage d'expression orale est des chansons françaises. La chanson se compose des vocabulaires avec qui les apprenants peuvent entraîner la prononciation avec. L'utilisation des chansons comme média pédagogique peut créer une bonne atmosphère dans la classe. Cela permet aux étudiants de devenir enthousiastes à participer à des activités dans la classe, surtout dans la

classe du français. La chanson qui est jouée simultanément est inconsciemment enregistrée dans le cerveau. Par conséquent, les apprenants seront habitués à entendre la prononciation et ça facilite le processus de l'apprentissage de la compétence d'expression orale.

Basé sur les explications ci-dessus, nous formulons le problème de la recherche comme suivant : « Comment l'effort de l'amélioration de compétence d'expression orale en utilisant le média pédagogique des chansons françaises pour les apprenants de la classe XII SMA Negeri 1 Depok ? ».

## **B. Développement**

Cette recherche a pour but de savoir l'effort de l'amélioration de la compétence d'expression orale des apprenants. En général, l'expression orale signifie la capacité de l'homme à utiliser la langue dans la communication parlée. Fakhurrozi Aziz et Erta Mahyudin (2012 : 326) soulignent que l'expression orale est la capacité de l'homme à prononcer des articulations des sons ou des mots qui sont conformées aux règles d'une langue particulière pour transmettre des idées et des sentiments. La compétence d'expression orale est acquise grâce à la pratique continue. Sans le processus de pratique, la compétence d'expression orale ne peut pas être maîtrisée parfaitement.

Pour améliorer la compétence d'expression orale des apprenants, nous avons employé le média pédagogique en forme des chansons françaises. Tagliante (1994) exprime que la parole, la musique, et le texte mélodique qui forment la chanson sont ancrés dans la vie. La chanson fait également partie

du patrimoine socioculturel d'un pays, et elle appartient au paysage quotidien des jeunes et des moins jeunes. Nous pouvons trouver la chanson partout : à la radio, à la télévision, sur les murs des villes, et dans la presse écrite. Il arrive parfois que nous traînons une petite phrase musicale toute une journée dans la tête. L'apprentissage de la langue peut être livré en utilisant la chanson parce que la chanson contient des mots qui peuvent s'employer par les enseignants à améliorer les compétences linguistiques des apprenants. La chanson peut aussi attirer l'attention et l'intérêt des apprenants. En outre, la chanson peut donner un effet positif et équilibré sur le processus cognitif parce que la musique d'une chanson est procédée dans le cerveau droit et le cerveau gauche.

Cette recherche est une recherche d'action en classe (RAC) dont l'objet est la compétence d'expression orale. Le sujet de la recherche est les apprenants de la classe XII IPA 2 SMA Negeri 1 Depok qui se composent de 24 apprenants (14 garçons et 10 filles). La recherche s'est effectuée en deux cycles de 24 août 2015 au 12 octobre 2016. Chaque cycle s'est composé de la planification, de l'action, de l'observation, et de la réflexion. Les données ont été obtenues par quantitatives et qualitatives, des enquêtes, des observations, des interviews, des notes de terrain, des documentations, et des résultats de tests. La validité de la recherche a été basée sur la validité démocratique et dialogique, et la validité du processus, tandis que la fiabilité est basée sur le jugement d'expert.

Avant de mener les étapes principales de la recherche dans chaque cycle, nous avons fait d'abord le traitement du pré-cycle. Le traitement du pré-cycle

s'est composé des observations, la distribution des enquêtes, et le *pré-test*. Les observations et la distribution des enquêtes se sont menées le 31 août 2016, tandis que le *pré-test* s'est effectué le 7 septembre 2016. Basées sur des observations, nous avons conclu que l'attitude et la motivation des apprenants auprès de l'apprentissage du français est encore faible. Les apprenants étaient moins actifs, et ils n'ont pas donné de bonne attention lors que l'enseignant explique la matière d'apprentissage. L'enseignant devait répéter la même tâche parce que les apprenants ne l'ont pas examiné immédiatement, et certains d'entre eux se sont concentrés sur leurs portables.

Dans l'étape du traitement du pré-cycle, nous avons distribué des enquêtes aux apprenants pour savoir leurs avis auprès de l'apprentissage du français. D'abord, les résultats des enquêtes ont montré que la plupart des apprenants ont aimé le français. Cependant, la moitié d'entre eux ont rencontré des difficultés à apprendre le français, et ils pensaient que le français était une langue difficile à apprendre. Selon les avis des apprenants, les médias pédagogiques utilisés dans l'apprentissage de la compétence d'expression orale n'étaient pas aussi variés. Ils se sont sentis donc ne pas pouvoir prononcer couramment des phrases en français.

Après avoir observé l'apprentissage dans la classe et distribué des enquêtes aux apprenants, nous avons effectué le *pré-test* pour savoir la compétence d'expression orale des apprenants de la classe XII IPA 2 SMA Negeri 1 Depok avant l'application du média pédagogique des chansons françaises. Au *pré-test*, les apprenants ont dû d'exprimer leurs idées à l'oral :



ils ont dû se présenter et raconter leurs activités préférées. Les résultats du *pré-test* ont montré qu'il existait seulement 2 apprenants (8,33%) qui ont réussi à obtenir le score supérieur de la valeur de la maîtrise minimale (*Kriteria Ketuntasan Minimal/ KKM*). La plupart des apprenants qui étaient 22 apprenants (91,67%) n'ont pas réussi à atteindre le KKM prédéterminé par l'enseignant au score de 75. Ces résultats ont signifié que la compétence d'expression orale des apprenants de la classe XII IPA 2 SMA Negeri 1 Depok était encore basse. Basés sur ces résultats, nous avons pu commencer l'application du média pédagogique en forme des chansons françaises au cours de l'apprentissage de la compétence d'expression orale au premier cycle.

Au premier cycle, nous avons effectué trois séances: deux séances d'apprentissage en utilisant les chansons françaises comme média, et une séance pour faire le *post-test I*. La première séance s'est effectuée le 7 septembre 2016 avec la durée d'apprentissage de 1 x 45 minutes, tandis que la deuxième séance a eu lieu le 14 septembre 2016 avec la durée d'apprentissage de 2 x 45 minutes. Les étapes de l'apprentissage de la compétence d'expression orale en utilisant le média pédagogique des chansons françaises au premier cycle étaient suivantes.

1. D'abord, l'enseignant a joué une chanson française dont le titre était « *Bonjour, bonjour !* » avant de transmettre la matière d'apprentissage. Cela avait pour but de créer une atmosphère détendue, de familiariser les apprenants aux chansons françaises, et d'améliorer leurs motivations.

2. Puis, l'enseignant a expliqué la matière d'apprentissage dont le thème était « *les goûts* ». Les apprenants ont étudié également sur la négation et la phrase niée en français. L'enseignant a fait liaison entre la matière d'apprentissage avec la chanson jouée.
3. Ensuite, l'enseignant a distribué le texte d'une chanson et nous avons ensuite joué la chanson française en deux reprises ; à la première séance, nous avons utilisé la chanson intitulée « *Champs-Élysées* », tandis qu'à la deuxième séance, nous avons employé la chanson dont le titre était « *Les saisons* ».
4. Après avoir écouté la chanson, les apprenants ont essayé à prononcer la parole de chanson et ils ont essayé à chanter.
5. L'enseignant a donc demandé aux apprenants de prononcer quelques mots français sans regarder la parole de chanson.
6. L'enseignant a ensuite demandé aux apprenants de trouver les vocabulaires et des expressions qui étaient liés au thème « *des goûts* ».
7. Enfin, pour terminer l'apprentissage, nous avons joué la chanson pour la dernière fois. Cela avait pour but de donner le renforcement de la matière d'apprentissage effectuée à ce jour là.

À la fin du cycle, nous avons mené le *post-test I* pour savoir s'il y avait de changement auprès de la compétence d'expression orale des apprenants après l'utilisation du média pédagogique des chansons françaises. Le *post-test I* a eu lieu le 14 septembre 2015. Basés sur les résultats du *post-test I*, nous avons conclu qu'il y avait des améliorations concernant la compétence

d'expression orale des apprenants de la classe XI IPA 2 SMA Negeri 1 Depok. Il existait 10 apprenants (41,67%) qui ont réussi à atteindre le KKM prédéterminé par l'enseignant au score de 75. Cela voulait dire que les apprenants ont obtenu le score supérieur de 75. Mais la majorité d'apprenants, notamment les 14 apprenants (58,33%) ont échoué à passer le KKM parce qu'ils ont obtenu le score inférieur du KKM.

Après la mise en place du premier cycle, nous avons effectué la réflexion avec l'enseignant du français de SMA Negeri 1 Depok en tant que l'enseignant collaborateur. Le but de l'enseignement au premier cycle était d'aider autant que possible d'apprenants à pouvoir améliorer leurs capacités à parler français. La capacité à parler français a été déterminé pendant le *post-test I*. En revanche, il y avait seulement 41,67% apprenants qui ont réussi à passer le test de l'expression orale. Il était indispensable donc de poursuivre l'utilisation des chansons françaises au deuxième cycle pour maximiser l'amélioration de la compétence d'expression orale des apprenants.

Au deuxième cycle, nous avons toujours étudié sur le thème de « *les goûts* ». Basé sur la réflexion, nous avons décidé de réexpliquer et répéter la prononciation et la lecture de chanson pour que les apprenants puissent réapprendre. Nous avons dû également utiliser une chanson plus simple. Au deuxième cycle, il y avait trois séances: deux séances d'apprentissage et une séance du *post-test II*. Chaque séance s'est déroulée en 2 x 45 minutes. La troisième séance a eu lieu le 28 septembre 2016, tandis que la quatrième séance s'est effectuée le 5 octobre 2016. Les étapes de l'apprentissage

employées au deuxième cycle étaient les mêmes que ceux du premier cycle. À la troisième séance, nous avons utilisé la chanson française intitulée « *C'est l'été* », tandis qu'à la quatrième séance, nous avons employé la chanson française dont le titre était « *Quand je vais à l'école* ».

À la fin du deuxième cycle, nous avons mené le *post-test II* qui a eu lieu le 5 octobre 2016. Au *post-test II*, la plupart d'apprenants, notamment les 22 apprenants (91,67%) ont réussi à atteindre le KKM prédéterminé par l'enseignant au niveau de 75. Il n'existait que 2 apprenants (8,33%) qui ont obtenu le score inférieur du KKM. À la fin de deuxième cycle, nous avons également effectué la réflexion. Basés sur les résultats de la réflexion, nous avons pu conclure que les chansons françaises étaient l'une des formes du média pédagogique qui pourrait être appliquée dans l'apprentissage de la compétence d'expression orale dans la classe de français. En employant les chansons françaises, les apprenants ont pu s'entraîner à prononcer les vocabulaires et les phrases françaises devant la classe.

### **C. Conclusions et Recommandations**

Les résultats de la recherche ont montré qu'il existait des améliorations de la compétence d'expression orale en français des apprenants de la classe XII IPA 2 SMA Negeri 1 Depok grâce à l'apprentissage utilisant le média pédagogique en forme de chansons françaises. Au *pré-test*, il existait seulement 2 apprenants (8,33%) qui ont obtenu le score supérieur de la valeur de la maîtrise minimale (*Kriteria Ketuntasan Minimal/ KKM*) prédéterminée par l'enseignant à 75. Les 22 apprenants (91,67%) ont obtenu le score

inférieur du KKM. Grâce à l'apprentissage du premier cycle en profitant des chansons françaises, le nombre d'apprenants qui ont réussi à atteindre le KKM au *post-test I* a amélioré à 10 apprenants (41,67%). Cependant, il existait encore les 14 apprenants (58,33%) qui n'ont pas arrivé à atteindre le KKM. Il était donc indispensable de poursuivre le cycle II. Au *post-test II* dans le deuxième cycle, les 22 apprenants (91,67%) ont réussi à obtenir le score conformé au KKM prédéterminé, et il n'existait que 2 apprenants (8,33%) qui n'ont pas atteint le KKM.

En considérant tous ceux qui sont décrites ci-dessus, nous pouvons donner des recommandations suivantes.

1. L'école devrait ajouter des installations nécessaires qui soutiennent l'utilisation du média pédagogique en forme des chansons françaises dans la classe, telles que l'installation du haut-parleur dans la salle de classe pour faciliter l'apprentissage.
2. Les enseignants pourraient poursuivre l'utilisation des chansons françaises dans l'apprentissage du français, en particulière dans celle de la compétence d'expression orale en français. Ils pourraient également fournir des apprentissages équilibrés entre la théorie et la pratique.
3. Les chercheurs pourraient profiter de cette recherche comme référence dans le cadre de conduire les autres recherches ultérieures, et ils pourraient maximiser les efforts d'amélioration de la compétence d'expression orale en français.